

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN
DI SMA NEGERI 2 WONOSARI GUNUNGKIDUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh
Khusnul Istantri
NIM 09203241015

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Gambar dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di SMA Negeri 2 Wonosari” ini telah disetujui oleh dosen pembimbing dan telah diujikan.



Yogyakarta, 14... September 2013

Pembimbing,

Drs. Sulis Triyono, M.Pd.

NIP 19580506 198601 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Gambar dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 Juli 2013 dan telah dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Lia Malia, M.Pd.	Ketua Penguji		23-9-2013
Drs. Sudarmaji, M.Pd.	Sekretaris Penguji		12-9-2013
Dra. Retna Endah S.M., M.Pd.	Penguji Utama		6-9-2013
Drs. Sulis Triyono, M.Pd.	Anggota Penguji		11-9-2013

Yogyakarta, 23 September 2013
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Khusnul Istantri

NIM : 09203241015

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya karya ilmiah ini tidak berisi materi-materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah pada lazimnya.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 6. September 2013

Penulis,



Khusnul Istantri
NIM. 09203241015

MOTTO

Man jadda wajada

Sekolah iku ora mung ning sekolahan (Eyang Putri)

"Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar" (Al-

Baqarah: 153)

Science without religion is lame, religion without science is blind

(Albert Einstein)

Pasti terselip hikmah disetiap kejadian, *be positive*



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan alhamdulillahirrabil'alamin,
untuk pertama dan utama, skripsi ini ku persembahkan untuk Emak Babeh
yang telah menghadirkan diri ini ke dunia dan tak henti-hentinya menyayangi
dan mendoakan aku.

Eyang kakung putri di Lampung.

Mbak Na, yang sudah sabar menghadapi adikmu yang paling bandel ini.
Rima dan Zahrah yang selalu menjadi hiburan Tante tiap pulang rumah.
Sahabatku kelas C '09 yang selalu memberi warna dan mengukirkan indah
dunia kampusku, Tika, Galdhis, Yayok, Irul, Sekar, Pipid, Ana dan semua yang
tak bisa kusebut satu persatu, ich liebe euch.

Sahabat-sahabat BDS yang telah memberikan pengalaman berorganisasi yang
tentu tak terhitung nilainya.

Teman-teman kos yang memberi banyak pengalaman, keceriaan dan tempat
berbagi keluh dan kesah, terimakasih.

Kakakku yang paling nyebelin, tak pernah lupa kasih semangat dan doa.

Teman-teman Nerro yang telah memberiku pengalaman hidup hingga
membuat diri ini semakin kuat.

Teman-teman KKN –PPL 2012 SMA N 1 Wonosari yang telah memberi warna
dalam hidupku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmat-Nya maka skripsi dengan judul *Keefektifan Penggunaan Gambar dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul* ini dapat terselesaikan.

Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya mengucapkan terimakasih secara tulus kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Prof. Dr. Zamzani, M. Pd, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni,
3. Dra. Lia Malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman,
4. Drs. Sulis Triyono, M.Pd., Pembimbing Akademik dan Skripsi yang telah memberikan kemudahan, perhatian, dan bimbingannya,
5. Segenap Bapak Ibu Dosen Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta,
6. Drs. Leladi Budhie Mulyana, M.Pd., Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut,
7. Dra. Trippy Ganeca Putri, guru mata pelajaran Bahasa Jerman SMA Negeri 2 Wonosari yang telah membantu selama penelitian berlangsung,
8. Siswa SMA Negeri 2 Wonosari, khususnya kelas X A dan F, terimakasih atas kerjasamanya,
9. Bapak dan Ibu tercinta, terimakasih atas doa, semangat, dukungan dan kasih sayang yang diberikan,
10. Kakak, kakak ipar dan ponakanku tersayang yang telah memberikan dukungan dan doa selama ini,
11. Sahabat-sahabat tersayang di jurusan Pendidikan Bahasa Jerman kelas C angkatan 2009, terimakasih atas kebersamaan yang indah,
12. Sahabat-sahabat kos yang selalu memberikan keceriaan dan sedia menjadi

tempat berbagi keluh dan kesah,

13. Bapak Widodo, terimakasih atas penyediaan fasilitas Wifi kos yang sangat membantu pengerjaan skripsi ini,
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terimakasih.

Semoga Allah memberikan imbalan yang indah atas semua bantuan yang diberikan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, September 2013

Penulis,

Khusnul Istantri

DAFTAR ISI

Judul	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK.....	xv
KURZFASSUNG.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Deskripsi Teoritik	7
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing.....	7
2. Hakikat Media Pembelajaran.....	12
3. Hakikat Penggunaan Gambar dalam Pembelajaran Menulis.....	16
4. Hakikat Keterampilan Menulis.....	19

5. Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis	22
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Pikir	26
D. Hipotesis Penelitian	29
 BAB III METODE PENELITIAN	 30
A. Desain Penelitian	30
B. Variabel Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel	32
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
E. Instrumen Penelitian	33
F. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	34
G. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	35
H. Validitas dan Reliabilitas	35
1. Validitas	35
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	36
I. Teknik Pengumpulan Data.....	37
J. Uji Persyaratan Analisa Data Penelitian.....	38
1. Uji Persyaratan Analisis	38
2. Analisis Statistik	39
K. Hipotesis Statistik	39
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	60
C. Keterbatasan Penelitian.....	64
 BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	 65
A. Kesimpulan	65

B. Implikasi	65
C. Saran	67
Daftar Pustaka	68
Lampiran	72

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Instrumen Penelitian dan Kunci Jawaban	72
Lampiran 2: RPP Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	73
Lampiran 3: Sampel Pekerjaan Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kontrol	140
Lampiran 4: Nilai Uji Coba Instrumen, Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	148
Lampiran 5: Data Penelitian, Hasil Deskripsi Statistik, Perhitungan Panjang Kelas Interval	150
Lampiran 6: Data Kategorisasi, Perhitungan Kategorisasi Data, Hasil Pengkategorian	154
Lampiran 7: Perhitungan Uji Normalitas Sebaran, Uji Homogenitas Variansi, Uji-t, dan Perhitungan Bobot Keefektifan	157
Lampiran 8: Nilai Tabel Distribusi T, Nilai Tabel Distribusi F, Nilai r Tabel	161
Lampiran 9: Surat Ijin Penelitian, Surat Keterangan, Pernyataan dan Dokumentasi	164

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 1: Desain Penelitian	31
Table 2: Jumlah peserta didik kelas kontrol dan eksperimen	33
Table 3: Jadwal Penelitian	33
Table 4: Kisi-kisi instrumen penelitian	34
Tabel 5: Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-tes</i> Kelas Eksperimen.....	43
Table 6: Kategori Skor <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	44
Tabel 7: Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	46
Tabel 8: Kategori Skor <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	47
Tabel 9: Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-tes</i> Kelas Eksperimen	49
Table 10: Kategori Skor <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	50
Tabel 11: Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	52
Tabel 12: Kategori Skor <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	53
Tabel 13: Hasil Uji Normalitas Sebaran	55
Tabel 14: Uji Homogenitas Variansi.....	56
Tabel 15: Ringkasan Hasil Perhitungan Uji-t <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan kontrol.....	57
Tabel 16: Uji-t <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	58
Tabel 17: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan	59

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 : Histogram Distribusi <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen.....	43
Gambar 2 : Histogram Distribusi <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Kelas Kontrol	46
Gambar 3 : Histogram Distribusi <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen.....	49
Gambar 4 : Histogram Distribusi <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Kelas Kontrol	52

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN
DI SMA NEGERI 2 WONOSARI GUNUNGKIDUL**

**Oleh: Khusnul Istantri
NIM. 09203241015**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul antara kelas yang diajar dengan menggunakan gambar dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional dan (2) Penggunaan gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul lebih efektif daripada pembelajaran dengan penggunaan media konvensional.

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperiment*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul yang berjumlah 192 peserta didik. Pengambilan sampel dengan teknik *Random Sampling* dan diperoleh kelas X F (32 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan X A (32 peserta didik) sebagai kelas kontrol. Data diperoleh berdasarkan tes keterampilan menulis bahasa Jerman. Uji validitas menggunakan validitas isi dan validitas konstruk. Perhitungan reabilitas menggunakan *Product Moment* dengan hasil $r=0,836$. Analisis data menggunakan Uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa t_{hitung} (sebesar 3,227) lebih besar dari pada t_{tabel} (sebesar 2,000), db 62 pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik antara kelas yang diajar dengan menggunakan media gambar berseri dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional. *Gain skor* antara kelas eksperimen dan kontrol sebesar 2,359 dengan bobot keefektifan 7,7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman lebih efektif daripada menggunakan media konvensional.

**DIE EFEKTIVITÄT DER BILDBENUTZUNG
BEIM DEUTSCHSCHREIBFERTIGKEITSUNTERRICHT
AN DER SMA NEGERI 2 WONOSARI GUNUNGKIDUL**

**Von Khusnul Istantri
Studentennummer 09203241015**

Kurzfassung

Diese Untersuchung hat die Ziele, (1) den Leistungsunterschied des deutschen Schreibfertigungsunterrichts von der Lernenden Klasse X SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul, die mit und ohne Bild beigebracht werden, und (2) die Effektivität der Verwendung vom Bild beim deutschen Schreibfertigungsunterricht herauszufinden.

Diese Untersuchung ist ein "Quasi Experiment". Die Population sind die Lernenden der zehnten Klasse an der SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul. Es sind 192 Lernende. Die Probande wurden durch *Random Sampling* gezogen. Sie sind Klasse X F als Experimentklasse (32 Lernende) und die Klasse X A als Kontrollklasse (32 Lernende). Die Daten wurden vom Deutschschreibfertigkeitstest erworben. Die Validitäten erfolgen die Inhalts- und Konstruktvalidität. Die Reliabilität, $r=0,836$. Die Daten wurden mit T-test analysiert.

Das Ergebnis der Untersuchung zeigt, dass $t_{\text{Rechnung}} (3,227)$ höher ist als die $t_{\text{Tabelle}} (2,000)$ mit Signifikanzwert $\alpha = 0,05$ und db 62. Damit wird bewiesen, dass es einen signifikanten Leistungsunterschied beim deutschen Schreibfertigungsunterricht zwischen den Lernenden, die mit und ohne Bild beigebracht worden sind, gibt. *Gain skor* ist 2,359 mit der Effektivität 7,7%. Damit wird bewiesen, dass die Bildverwendung beim deutschen Schreibfertigungsunterricht effektiv ist.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam masyarakat modern seperti sekarang ini, dikenal dua macam cara berkomunikasi, yaitu komunikasi secara langsung dan komunikasi secara tidak langsung. Kegiatan berbicara dan menyimak merupakan komunikasi secara langsung, sedangkan kegiatan menulis dan membaca merupakan komunikasi tidak langsung. Dua macam komunikasi tersebut sangatlah penting untuk dipelajari agar bisa berkomunikasi dengan baik, tentunya dengan mempelajari bahasa baik bahasa sendiri maupun bahasa asing.

Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan di SMA dan difokuskan untuk mengembangkan empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*) dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*).

Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan pokok dan dasar, namun peserta didik cenderung mengalami kesulitan dalam keterampilan menulis ini. Menulis tidak hanya diterapkan di dalam kegiatan belajar mengajar, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Banyak peserta didik yang beranggapan bahwa keterampilan menulis bisa dilakukan dengan caranya sendiri, namun yang sebenarnya adalah keterampilan menulis memerlukan proses yang runtut agar kaidah menulis bisa dipahami dengan baik oleh peserta didik.

Dalam menunjang pencapaian suatu tujuan pembelajaran, tentu dibantu oleh penggunaan alat bantu yang tepat dan sesuai karakteristik komponen penggunaannya. Dengan demikian, guru menentukan alat bantu berupa media untuk mempermudah kelangsungan proses pembelajaran. Peserta didik pun diharapkan terbantu dalam belajar dengan adanya media pembelajaran. Pembelajaran menjadi bervariasi dan suasana kelas menjadi tidak membosankan. Peserta didik bisa menerima materi pelajaran dengan mudah dan bisa mengerjakan soal-soal dengan baik. Penggunaan media pembelajaran yang tepat, diharapkan proses belajar mengajar berjalan lancar dan hasil evaluasi belajar peserta didik akan baik. Namun jika hasil evaluasi tidak sesuai yang diharapkan, maka perlu adanya identifikasi penyebabnya, khususnya penggunaan media.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis, keterampilan menulis peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Wonosari masih rendah dan hal ini disebabkan beberapa faktor, antara lain pelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul masuk dalam Ujian Nasional hanya untuk kelas Bahasa. Jam pelajaran yang sering di akhir Kegiatan Belajar Mengajar membuat peserta didik kurang bersemangat untuk mengikuti pelajaran. Selain itu, kurangnya latihan menulis bahasa Jerman oleh guru, sehingga peserta didik kurang terbiasa berlatih menulis dan menganggap menulis itu susah. Peserta didik biasanya fokus ketika proses pembelajaran berlangsung karena kegiatannya monoton yang menitikberatkan struktur gramatik, sehingga mereka kurang termotivasi untuk belajar bahasa Jerman. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran bahasa Jerman

dibutuhkan alat bantu agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik, yaitu media.

Media yang digunakan guru bahasa Jerman masih konvensional, yaitu berupa papan tulis, modul dan lembar fotocopy. Guru lebih sering menulis di papan tulis dan peserta didik diminta untuk mengerjakan di papan tulis dan mencatat di buku tulis. Media yang digunakan seharusnya menarik agar peserta didik antusias mempelajari bahasa Jerman. Padahal media dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Guru dapat menggunakan media gambar. Media ini berupa gambar. Media ini berbentuk gambar yang dicetak yang di dalamnya terdapat pula kosakata untuk membantu peserta didik untuk mengarang. Lalu lembar gambar dibagikan kepada peserta didik dan memberikan instruksi untuk mengarang. Dengan demikian peserta didik bisa terarah kemana alur cerita dalam menulis sebuah karangan sederhana. Selain itu, dengan media ini diharapkan peserta didik tidak hanya menulis saja namun juga mengembangkan imajinasinya dalam menulis sesuai gambar.

Berdasarkan paparan diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian skripsi yang berjudul *Keefektifan Penggunaan Gambar dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Keterampilan menulis peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul masih rendah.
2. Bahasa Jerman masuk dalam Ujian Nasional hanya untuk kelas Bahasa.
3. Jam pelajaran bahasa Jerman yang berada di akhir-akhir KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) membuat peserta didik kurang bersemangat mengikuti pelajaran.
4. Kurangnya latihan menulis dan kegiatan pembelajaran yang monoton menitikberatkan struktur gramatik.
5. Motivasi belajar peserta didik dalam bahasa Jerman kurang.
6. Media yang digunakan guru masih konvensional.
7. Peserta didik diminta mengerjakan soal di papan tulis dan mencatat di buku.

C. Batasan Masalah

Tidak semua masalah yang telah diidentifikasi dapat diteliti karena adanya keterbatasan waktu, dana dan tenaga. Agar penelitian dapat dilaksanakan secara lebih terfokus dan mendalam, masalah yang diteliti dibatasi pada keefektifan penggunaan gambar dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Wonosari

Gunungkidul antara yang diajar dengan menggunakan gambar dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional.

2. Apakah penggunaan gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul lebih efektif daripada penggunaan media konvensional.

E. Tujuan

Penelitian ini bertujuan mengetahui:

1. Perbedaan prestasi belajar yang signifikan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul antara peserta didik yang diajar dengan menggunakan gambar dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional.
2. Penggunaan gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul lebih efektif daripada penggunaan media konvensional.

F. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian ilmiah harus memberikan manfaat. Adapun manfaat yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menguji teori tentang menulis melalui media gambar.
 - b. Sebagai dasar untuk mengolah suatu ide-ide inovatif dalam pembelajaran.
2. Manfaat Secara Praktis

a. Manfaat bagi peserta didik

- 1) Memberikan suatu kemudahan dalam pembelajaran menulis.
- 2) Peserta didik dapat mengembangkan pikirannya dengan menulis.
- 3) Peserta didik dapat lebih antusias mengikuti proses belajar mengajar.

b. Manfaat bagi guru

- 1) Menambah inovasi baru dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman.
- 2) Dapat menemukan inovasi baru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.
- 3) Dapat menjadi masukan tentang cara yang tepat agar peserta didik tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

c. Manfaat bagi sekolah

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran menulis baik proses maupun hasil.
- 2) Meningkatkan mutu pendidikan pada pembelajaran bahasa Jerman.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoretik

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing

Menurut Brown (2007: 8) pembelajaran adalah penguasaan atau pemerolehan pengetahuan tentang suatu subjek atau keterampilan dengan belajar, pengalaman, atau instruksi. Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Dalam makna yang lebih kompleks pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Mulyasa (2005: 100) juga berpendapat bahwa pembelajaran adalah upaya menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.

Stern (1984: 21) mengemukakan bahwa pengajaran bahasa asing dapat didefinisikan sebagai aktivitas yang ditujukan untuk menghasilkan pengajaran bahasa asing. Pengajaran bahasa asing tidak hanya diterjemahkan sebagai aktifitas terbatas yang dilaksanakan didalam kelas namun hal lain yang menunjang pembelajaran bahasa itu sendiri. Stern memaparkan bahwa pengajaran bahasa asing mencakup semua aktivitas yang berada di dalam maupun di luar sistem pendidikan. Mouly menambahkan (dalam Trianto, 2009: 9) bahwa belajar pada dasarnya adalah proses perubahan tingkah laku seseorang berkat adanya pengalaman. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat diindikasikan

dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan, keterampilan dan kemampuan, serta perubahan aspek-aspek yang lain pada individu yang belajar.

Penguasaan bahasa asing tentu sangat berperan penting untuk dunia pendidikan. Setidaknya bahasa asing untuk berkomunikasi secara lisan. Seperti yang diungkapkan Wojowasito (1997: 1), bahwa tujuan pembelajaran bahasa asing adalah memberikan penguasaan bahasa lisan kepada peserta didik untuk digunakan dalam pergaulan.

Belajar menggunakan bahasa asing merupakan proses memperoleh kemampuan mengekspresikan diri dalam bunyi dan kata yang berbeda dalam struktur tata bahasa yang berbeda. Kridalaksana (2008: 25) mengemukakan bahasa asing adalah bahasa yang dikuasai bahasawan, biasanya melalui pendidikan formal, dan yang secara sosio-kultural tidak dianggap bahasa sendiri.

Bahasa dapat dikuasai baik melalui proses pemerolehan maupun pembelajaran. Menurut Pringgawidagda (2002: 18) pemerolehan adalah penguasaan bahasa secara tidak disadari, informal dan alamiah. Sedangkan pembelajaran adalah suatu proses kegiatan belajar dimanapun asalkan proses belajar diarahkan pada penguasaan kaidah kebahasaan secara disadari.

Pengajaran bahasa memang merupakan bidang pengajaran yang cukup kompleks. Menurut Akhadiyah (1988: 13-14) tujuan pengajaran bahasa adalah untuk mengembangkan fungsi bahasa secara umum yaitu sebagai sarana komunikasi, penalaran, kebudayaan. Tujuan tersebut menyangkut ranah kognitif,

afektif, dan psikomotorik, yang kemudian terwujud dalam aspek pengajaran yang mencakup kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Menurut Hollman (2010: 1) “*A foreign language is a language that is not the native language of person.*” Bahasa asing bukanlah bahasa asli dari seorang penuturnya. Ghazali (2000: 11) mempertegas bahwa pembelajaran bahasa asing adalah proses mempelajari sebuah bahasa yang tidak dipergunakan sebagai bahasa komunikasi di lingkungan seseorang. Jadi bahasa asing bukanlah bahasa asli dari penuturnya yang digunakan pada lingkungan asal bahasa tersebut. Parera (1993: 16) juga menjelaskan bahwa bahasa asing adalah bahasa yang dipelajari oleh seorang peserta didik di samping bahasa peserta didik sendiri, bahasa yang belum dikenal atau tidak dikenal oleh peserta didik.

Bahasa asing (dalam Depdiknas, 2003: 1) merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya. Tentunya bahasa asing memang sangat penting untuk di pelajari. Bisa di bayangkan bagaimana seseorang bisa berkomunikasi dengan orang asing tanpa mengetahui bahasanya. Dalam mempelajari budaya suatu negara, hendaknya memang harus mempelajari bahasanya terlebih dahulu. Oleh karena itu, bahasa asing sudah di ajarkan di sekolah mulai sejak TK, misalnya bahasa inggris.

Menurut Schramm dan Tschirner (2001: 12) “*Deutsch als Fremd Sprache (DaF) or German as a Foreign Language (GFL) as an academic field of inquiry has come a long way since the introduction of German Language courses at*

German Universities in the early 1970s on a large-scale basis.” Bahasa Jerman sebagai bahasa asing sebagai bidang akademik inquiry telah ada sejak awal tahun 1970 yang dikenalkan di kursus Bahasa Jerman di Universitas Jerman.

Christal (2003: 28) berpendapat bahwa *“First language is distinguishable from “second language” (a language other than one’s mother-tongue used for a special purpose, e.g. for education, government) distinguishable in turn from “foreign language” (where no such special status is implied).”*

Bahasa pertama dibedakan dari “bahasa kedua” (bahasa lain selain bahasa ibu seseorang yang digunakan untuk tujuan khusus, misalnya untuk pendidikan, pemerintah) dibedakan pada gilirannya “bahasa asing” bentuk (di mana tidak ada status spesial tersebut tersirat).

Hudson (2000: 59) berpendapat bahwa

There are some major differences between foreign and second language teaching and learning. In second language learning, one can receive input for learning both inside and outside the classroom. Acculturation that is a main aspect of learning a language is easier in the case of second language learning and the emotional role of language (as opposed to communicational role) is easier to use for learners.

Ada beberapa perbedaan utama antara pengajaran bahasa asing dan pembelajaran bahasa kedua. Dalam pembelajaran bahasa kedua, seseorang dapat menerima masukan untuk belajar baik di dalam maupun di luar kelas. Akulturasi yang merupakan aspek utama belajar bahasa lebih mudah dalam hal pembelajaran bahasa kedua dan peran emosional bahasa (sebagai lawan dari suatu peraturan komunikasi).

Menurut Hardjono (1998: 28) tujuan pembelajaran bahasa asing menurut fungsi *cross cultural communication* ialah untuk memperoleh kemampuan

berbahasa asing sebagai alat komunikasi dengan mengungkapkan diri secara lisan dan tertulis melalui sistem serta istilah-istilah, sedangkan fungsi *cross cultural understanding* dalam pembelajaran bahasa asing adalah saling pengertian antar bangsa yang bahasanya dipelajari yang dapat terwujud jika peserta didik mempelajari pula kebudayaan, sejarah, sosial ekonomi dan aspek kehidupan lainnya.

Bausch, dkk (1989: 1) berpendapat bahwa

“Fremdsprachendidaktik ist die Wissenschaft vom Lehren und Lernen fremder Sprachen in jeglichem institutionellen Zusammenhang: in Vorschulen, Schulen, Hochschulen, Fachhochschulen, in freien Sprachschulen und in der Weiterbildung, z.B. der Volkshochschule, der betrieblichen, gewerkschaftlichen oder kirchlichen Erwachsenenbildung.”

Pengajaran bahasa asing adalah ilmu mengajar dan belajar bahasa asing dalam konteks kelembagaan: di Taman Kanak-kanak, sekolah, perguruan tinggi, teknis di sekolah-sekolah gratis dan pendidikan lebih lanjut, misalnya pengusaha, serikat pekerja atau pendidikan gereja dewasa.

Popper (dalam Hidayat, 2006: 28-29) seorang filsuf barat abad ke-20, menyatakan bahwa bahasa memiliki empat fungsi, yaitu (1) fungsi ekspresif, merupakan proses pengungkapan situasi dari dalam keluar (2) fungsi signal, merupakan level lebih tinggi dan sekaligus mengadakan fungsi ekspresif, (3) fungsi deskriptif, mengadakan fungsi ekspresif dan signal, (4) fungsi argumentatif, bahasa merupakan alat atau media untuk mengungkapkan seluruh gagasan manusia, termasuk dalam berargumentasi didalam mempertahankan suatu pendapat dan juga untuk meyakinkan orang lain dengan alasan-alasan yang valid (sahih) dan logis.

2. Hakikat Media Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan guru dan peserta didik. Di dalam kegiatan pembelajaran tentunya memerlukan media yang tepat sesuai mata pelajaran dan materi yang diajarkan seorang guru. Adapun kriteria pemilihan media menurut Arsyad (2007: 75), yaitu (1) sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, (2) tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi, (3) praktis, luwes, dan bertahan, (4) guru terampil menggunakannya, (5) pengelompokan sasaran, (6) mutu teknis.

Menurut Arsyad (2007: 3) kata media berasal dari bahasa latin “*medius*” yang berarti “*tengah*”, “*perantara*”, atau “*pengantar*”. Sedangkan ACET (*Association of Education and Communication Technology*) dalam Arsyad (2007: 3) “memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi”.

Pengertian media mengarah pada sesuatu yang mengantar/meneruskan informasi (pesan) antara sumber (pemberi pesan) dan penerima pesan (Latuheru, 1988: 9). Pengertian media menurut Djamarah dan Aswan (1996: 136), “Media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.

Menurut Sadiman dkk (2008: 6), media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan minat serta perhatian peserta didik, sehingga terjadilah proses belajar, sedangkan menurut Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/NEA), media merupakan bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya.

Menurut Heinich (dalam Susilana, dkk: 2008: 6), media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata 'medium'. Secara harafiah, media berarti perantara atau pengantar yaitu perantara sumber pesan (a source) dengan penerima pesan (a receiver).

Bretz (dalam Suwarna, dkk: 2006: 130) mengidentifikasi ciri utama media menjadi tiga unsur, yaitu suara, visual dan grafis. Media visual sendiri dibedakan menjadi tiga, yaitu gambar, garis dan simbol. Ketiganya merupakan bentuk yang dapat ditangkap oleh indera penglihatan.

Menurut Danim (2010: 7), media pendidikan merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan peserta didik atau peserta didik. Alat bantu itu disebut media pendidikan, sedangkan komunikasi adalah sistem penyampaiannya. Jadi media pendidikan bisa dikatakan sebagai sebuah perantara guna menyampaikan informasi dari guru ke peserta didik.

Gagne (dalam Sudirman, dkk: 2011: 6) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsangnya untuk belajar. Briggs (dalam Sudirman, dkk: 2011: 6) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang peserta didik untuk belajar.

Hal ini juga dipertegas oleh Schram (dalam Sudirman, dkk: 2011: 7), ia berpendapat bahwa media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Jadi media merupakan perluasan dari guru. Brown (dalam Sudirman, dkk: 2011: 7) juga menyakini bahwa media

yang digunakan dengan baik oleh guru atau peserta didik dapat mempengaruhi efektifitas program belajar dan mengajar.

Uno (2010: 121) memaparkan pengertian media, yaitu media berasal dari bahasa latin yang mempunyai arti antara makna tersebut dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membawa suatu informasi disuatu sumber kepada penerima. Jadi media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan informasi.

Menurut Kemp dan Dayton (dalam Susilana: 2008: 9), media pengajaran memiliki beberapa manfaat, yaitu: (1) penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih mencapai standar, (2) pembelajaran bisa menjadi lebih menarik, (3) pembelajaran menjadi lebih interaktif, (4) dengan menerapkan teori belajar, waktu pelaksanaan pembelajaran dapat dipersingkat, (5) kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan, (6) proses pembelajaran dapat berlangsung kapan pun dan dimana pun diperlukan, (7) sikap positif peserta didik terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan, (8) peran guru berubah ke arah yang lebih positif.

Menurut Sudjana dan Rivai (2002: 2) manfaat media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik antara lain: (1) pengajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, (2) bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran, (3) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata guru, sehingga peserta didik tidak

bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi jika guru mengajar pada setiap jam pelajaran, (4) peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain. Lanjut Sudjana (2002: 3), media diklasifikasikan sebagai berikut (1) media grafis yang terdiri dari gambar, foto, grafik, bagan, atau diagram, poster, kartun, komik, dan lain-lain, (2) media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat, model penampang, model susun, model kerja, mock up, diorama, dan lain-lain, (3) media proyeksi yang meliputi slide, film strips, film, OHP, dan lain-lain, (4) media pembelajaran yang berupa lingkungan.

Pringgawidagda (2002: 145) menjelaskan media pengajaran adalah alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan materi pelajaran kepada pembelajar. Selain itu Pringgawidagda juga menjelaskan keuntungan menggunakan media, yaitu (1) pembelajaran bahasa lebih menarik atau menumbuhkan rasa cinta terhadap pembelajaran bahasa, (2) menambah minat belajar pembelajar, minat belajar yang baik akan menghasilkan mutu yang baik pula (prestasi belajar), (3) mempermudah dan memperjelas materi pelajaran, (4) memperjelas tugas pengajar, (5) merangsang daya kreasi, (6) pembelajaran tidak monoton sehingga tidak membosankan, dan sebagainya.

Uraian tentang manfaat media dari para ahli di atas memperjelas bahwa media pembelajaran sangat bermanfaat terhadap perkembangan kemampuan kognitif peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat komunikasi yang digunakan oleh peserta didik untuk memperoleh suatu

sumber informasi yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

3. Penggunaan Gambar dalam Pembelajaran Menulis

Landasan penggunaan media pembelajaran menurut Daryanto (2010: 12) ada empat yaitu, (1) landasan filosofis, (2) landasan psikologis, (3) landasan teknologis dan, (4) landasan empiris. Dalam landasan psikologis, Jerome Bruner (dalam Daryanto, 2010: 13) mengemukakan bahwa dalam proses pembelajaran hendaknya menggunakan urutan dari belajar dengan gambaran atau film (*iconic representation of experiment*) kemudian ke belajar dengan simbol, yaitu menggunakan kata-kata (*symbolic representation*). Menurut Bruner, hal ini juga berlaku tidak hanya untuk anak tetapi juga untuk orang dewasa. Menurut Danim (2010: 18) gambar mempunyai nilai tertentu, yaitu bersifat konkret, tak terlalu terbatas pada ruang dan waktu, membantu memperjelas masalah, membantu kelemahan indera, mudah didapat relatif murah, disamping mudah dipergunakan.

Menurut Kasasi (dalam Muslich dkk, 2010: 135) salah satu strategi menulis yang diarahkan kepada peserta didik untuk melihat atau mengamati objek yang akan menjadi bahan tulisan. Objek yang dimaksud dalam teori ini, bisa dikaitkan dengan gambar. Peserta didik melihat dan mengamati gambar yang pada nantinya mereka mendapatkan ide untuk menuliskan tentang gambar tersebut. Hamalik (2008: 43) berpendapat bahwa gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran.

Menurut Sadiman (2008: 29) gambar adalah media yang paling umum dipakai dan merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana serta gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Gambar sebagai media pembelajaran menulis memiliki kelebihan dan kekurangan. Beberapa kelebihan media gambar menurut Sadiman (2008: 29), antara lain (1) gambar bersifat konkret, gambar lebih menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata, (2) gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, (3) gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, (4) gambar dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman, (5) gambar harganya murah dan mudah didapat serta digunakan tanpa peralatan khusus. Selanjutnya, Sadiman (2008: 29) mengungkapkan beberapa kekurangan media gambar sebagai berikut, (1) gambar hanya menekankan persepsi indera mata, (2) gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran, (3) media gambar ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

Dale (dalam Subana, 1998: 322) menjelaskan bahwa guru dapat menggunakan gambar untuk memberikan gambaran tentang sesuatu sehingga penjelasannya lebih konkrit bila diuraikan dengan kata-kata. Melalui gambar, guru dapat menterjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk yang lebih realistis. Dalam membuat paragraf, peserta didik bisa menyusun kata-kata dari gambar yang dilihat. Subana (1998: 322) menjelaskan manfaat gambar sebagai media pembelajaran antara lain (1) menimbulkan daya tarik pada diri siswa, (2) mempermudah pengertian atau pemahaman siswa, (3) mempermudah pemahaman

yang sifatnya abstrak, (4) memperjelas dan memperbesar bagian yang penting atau yang kecil sehingga dapat diamati, (5) menyingkat suatu uraian. Informasi yang diperjelas dengan kata-kata mungkin membutuhkan uraian panjang.

Miarso (1988: 56) menyatakan fungsi gambar sebagai berikut, (1) membuat konkret konsep yang abstrak, (2) membawa objek yang sukar didapat, (3) menampilkan objek yang terlalu besar, (4) menampilkan objek yang tidak dapat diamati pandangan mata, (5) memungkinkan peserta didik berinteraksi langsung dengan lingkungannya, (6) memberikan pengamatan yang sama, (7) membangkitkan motivasi belajar, (8) mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.

Pemilihan gambar tentunya harus memperhatikan beberapa kriteria gambar yang baik, menurut Sadiman (2008: 31-33) yaitu (1) autentik, melukiskan situasi yang sebenarnya, (2) sederhana, (3) ukuran relatif, gambar tidak disajikan dalam bentuk besar atau kecil, (4) gambar sebaiknya mengandung gerak dan perbuatan, (5) gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran dan, (6) tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus.

Latuheru (1988: 43) mengemukakan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan gambar sebagai media visual dalam pembelajaran bahasa sebagai berikut: (1) gunakanlah gambar yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan siswa, (2) saat memperlihatkan gambar, usahakan agar gambar tersebut jangan sampai bergerak, (3) hindari penggunaan gambar dalam jumlah dan jenis terlampau banyak, (4) arahan perhatian peserta didik pada sebuah gambar, kemudian ajukan beberapa pertanyaan langsung sehubungan dengan

gambar tersebut, (5) jika ingin memperlihatkan gambar pada peserta didik tanpa pengawasan khusus dari guru, usahakan ada keterangan tertulis pada bagian bawah gambar tersebut, (6) adalah lebih baik lagi jika guru menulis pertanyaan-pertanyaan dan jawabannya disamping gambar tersebut, tetapi tulislah jawaban dengan kertas agar peserta didik dapat menguji kemampuannya.

Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa gambar merupakan media visual yang dapat membatasi ruang dan waktu yang dapat membuat peserta didik untuk melatih dan mempertajam imajinasi yang kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan. Semakin tajam daya imajinasi peserta didik, akan semakin berkembang pula peserta didik dalam melihat membahasakan sebuah gambar.

4. Hakikat Keterampilan Menulis

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat dibutuhkan pada masa sekarang. Keterampilan menulis tidak mudah dimiliki dan memerlukan waktu yang lama untuk memperolehnya. Dengan menulis seseorang dapat mengekspresikan ide-ide atau gagasannya melalui bahasa tulis. Saat memulai menulis, setiap penulis tidak perlu menunggu menjadi seorang penulis yang terampil.

Widyamartaya (2002: 5) menyatakan bahwa mengarang atau menulis adalah kegiatan yang kompleks. Mengarang dapat kita pahami sebagai suatu rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami tepat seperti yang dimaksudkan pengarang.

Wiyanto (2004: 1-2) mengemukakan bahwa menulis mempunyai dua kegiatan utama. Kegiatan yang pertama adalah mengubah bunyi yang dapat

didengar menjadi tanda-tanda yang dapat dilihat, sedangkan yang kedua kegiatan mengungkapkan gagasan secara tertulis. Orang yang melakukan kegiatan ini dinamakan penulis dan hasil kegiatannya berupa tulisan.

Nurhadi (1995: 343) menjelaskan bahwa menulis adalah suatu proses penuangan ide atau gagasan dalam bentuk paparan bahasa tulis berupa rangkaian simbol-simbol bahasa (huruf). Jadi, menulis bukan hanya sekedar merangkai huruf namun sebuah penuangan ide yang nantinya hasil dari ide itu bisa dibaca oleh orang lain.

Menurut Muchlis, dkk (2010: 71) sekurang-kurangnya ada tiga komponen yang tergabung dalam kegiatan menulis, yaitu (1) penguasaan bahasa tulis, yang akan berfungsi sebagai media tulisan, meliputi: kosakata, struktur kalimat, paragraf, ejaan, pragmatik, dan sebagainya; (2) penguasaan isi karangan sesuai dengan topik yang akan ditulis; dan (3) penguasaan tentang jenis-jenis tulisan, yaitu bagaimana merangkai isi tulisan sehingga bisa mendapatkan sebuah karangan yang diinginkan. Jadi, seseorang tidak bisa menulis dengan baik jika hanya menguasai satu atau dua komponen saja.

Rivers (1981: 296) mengemukakan *“Writing is not, then, a skill which can be learned in isolation. In the apprentice stage of writing, what the student must learn, apart from the peculiar difficulties of spelling or script, is a counterpart of what has to be learned for the mastery of listening comprehension, speaking, and reading-a nucleus of linguistic knowledge.”*

Menulis bukanlah sebuah keterampilan yang dapat dipelajari tanpa pengetahuan yang baik. Pada tahap permulaan dalam menulis, apa yang harus

dipelajari peserta didik, terlepas dari kesulitan ejaan atau tulisan, adalah bagian dari apa yang harus dipelajari untuk penguasaan pemahaman pendengaran, berbicara, dan membaca-inti pengetahuan linguistik.

Menurut Suriamiharja (1996: 2) menulis adalah kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan. Dapat juga diartikan bahwa menulis adalah berkomunikasi mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kehendak kepada orang lain secara tertulis.

Akhadiyah (1988: 130) mendefinisikan menulis sebagai kegiatan penyampaian pesan (gagasan, perasaan, dan informasi) secara tertulis kepada pihak lain. Sebagai salah satu bentuk komunikasi verbal, menulis melibatkan unsur penulis sebagai penyampai pesan, isi tulisan, medium tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan.

Menurut Nurjamal, dkk (2011: 69-70), menulis sebagai sebuah keterampilan berbahasa adalah kemampuan seseorang dalam mengemukakan gagasan, perasaan, dan pikiran-pikirannya kepada orang atau pihak lain dengan menggunakan media tulisan. Berdasarkan isi dan sifatnya, tulisan terdiri atas: (1) naratif, (2) deskriptif, (3) ekspositorik, (4) persuasif, dan (5) argumentatif. Nurjamal, dkk (2011: 72) juga menyebutkan fungsi tulisan dapat diidentifikasi antara lain sebagai alat untuk: (1) menginformasikan sesuatu kepada pembaca, (2) meyakinkan pembaca, (3) mengajak pembaca, (4) menghibur pembaca, (5) melarang atau memerintah pembaca, (6) mendukung pendapat orang lain, dan (7) menolak atau menyanggah pendapat orang lain.

Hastuti (dalam Nurjamal, 2011: 72) menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan yang mempunyai hubungan dengan proses berpikir dan keterampilan ekspresi dalam bentuk tertulis. Kemampuan menulis merupakan keterampilan yang kompleks. Kompleksitas tulisan itu disebabkan oleh faktor-faktor yang mesti terwujud di dalam tulisan, yakni sistematika tulisannya, ejaan, diksi, dan lain-lain, bahkan kemampuan menulis atau mengarang itu dapat merangkum ketiga keterampilan berbahasa lainnya.

Dari pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan mengubah bunyi menjadi tulisan sebagai upaya untuk mengungkapkan gagasan untuk mengungkapkan gagasan menjadi bahasa tulis memerlukan sejumlah potensi pendukung yang untuk mencapainya dibutuhkan kesungguhan, kemauan keras, bahkan belajar dengan sungguh-sungguh.

5. Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis

Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan (dan keterampilan) berbahasa paling akhir dikuasai pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Dibanding tiga keterampilan berbahasa, keterampilan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun.

Adapun beberapa kriteria penilaian keterampilan menulis bahasa, diantaranya dari Nurgiantoro (2010: 16) dan Diensel (2002: 64). Untuk

mengetahui apa saja kriteria menulis bahasa menurut Nurgiyantoro, bisa dilihat dari daftar tabel berikut.

No	Komponen yang dinilai	Rentangan skor	Skor
1	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30	
2	Organisasi isi	7-20	
3	Tata bahasa	5-25	
4	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	7-15	
5	Ejaan dan tata tulis	3-10	

Menurut Diensel (2002: 64), penilaian menulis pada *Zertifikat für Indonesische Deutsch-Studenten/ZIDS* yaitu *Berücksichtigung der Leitpunkte*, merupakan penilaian kesesuaian isi paragraf antar kalimat pembuka dan penutup. Penilaian *Kommunikative Gestaltung*, yaitu penilaian keterampilan peserta didik dalam membuat tulisan yang komunikatif, serta adanya kohesi antar paragraf. Penilaian *Formale Richtigkeit*, yaitu tata bahasa yang digunakan oleh peserta didik dan penerapan struktur dan grammatik bahasa Jerman. Untuk lebih jelas mengetahui kriteria penilaian penulisan bahasa Jerman dalam ZIDS, bisa dilihat di tabel berikut.

Aspek	Skor	Kriteria
<i>Berücksichtigung der Leitpunkte</i>	5	Membahas empat Leitpunkte dari segi isi dan cakupannya secara benar
	4	Membahas empat Leitpunkte dari segi isi secara benar tapi cakupan yang dibahas terbatas. Atau hanya membahas tiga Leitpunkte dari segi isi dan cakupannya benar
	3	Membahas tiga Leitpunkte dari segi isi secara benar tapi cakupannya terbatas
	2	Hanya dua Leitpunkte yang dibahas dari segi isi dan cakupannya secara benar

	1	Membahas dua Leitpunkte dari segi isi secara benar tapi kecakupan yang dibahas terbatas. Atau hanya membahas satu Leitpunkte dari segi isi dan cakupannya benar
	0	Baik isi maupun cakupannya tak satupun dibahas secara benar/ salah mengerti tema
<i>Kommunikative Gestaltung</i>	5	Bentuk komunikasi, kohesi dan koherensi antar paragraf sangat baik
	4	Bentuk komunikasi, kohesi dan koherensi antar paragraf baik
	3	Bentuk komunikasi, kohesi dan koherensi antar paragraf sesuai
	2	Bentuk komunikasi, kohesi dan koherensi sesuai dalam beberapa bagian
	1	Bentuk komunikasi, kohesi dan koherensi antar paragraf kurang
	0	Bentuk komunikasi, kohesi dan koherensi antar paragraf sangat kurang
<i>Formale Richtigkeit</i>	5	Tidak ada/sedikit kesalahan sintaksis, morfologi, ortografi. Semua poin penugasan dijawab
	4	Beberapa kesalahan sintaksis, morfologi, ortografi, tetapi tidak mengganggu pemahaman. Semua poin penugasan dijawab
	3	Beberapa kesalahan sintaksis, morfologi, ortografi, yang agak mengganggu pemahaman. Hanya $\frac{3}{4}$ dari poin penugasan yang dijawab
	2	Beberapa kesalahan sintaksis, morfologi, ortografi, yang sangat mengganggu pemahaman. Hanya $\frac{1}{2}$ dari poin penugasan yang dijawab
	1	Beberapa kesalahan sintaksis, morfologi, ortografi, yang sangat mengganggu pemahaman. Hanya $\frac{1}{4}$ dari poin penugasan yang dijawab
	0	Banyak kesalahan sintaksis, morfologi, ortografi, yang sangat mengganggu pemahaman. Tidak ada poin penugasan yang dijawab

Dari model penilaian di atas, model kriteria dari Nurgiantoro dirasa lebih cocok untuk penilaian keterampilan menulis untuk peserta didik. Dalam model tersebut telah di jelaskan beberapa komponen yang dinilai, rentang skor dan skor yang diberikan. Dengan model penilaian tersebut bisa mempermudah peneliti untuk menilai keterampilan menulis peserta didik. Guru bisa lebih leluasa

memberikan skor sesuai hasil menulis peserta didik dengan adanya rentang skor di setiap kriteria. Selain itu, seburuk apapun hasil karangan peserta didik akan mendapat skor minimal yaitu 35. Hal ini berbeda dengan kriteria penilaian menulis pada ZIDS, terdapat nilai minimal 0. Seperti yang dijelaskan Akhadiyah (1988: 130) bahwa menulis sebagai kegiatan penyampai pesan (gagasan, perasaan, dan informasi) secara tertulis kepada pihak lain. Sebagai salah satu bentuk komunikasi verbal, menulis melibatkan unsur penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, medium tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan.

B. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan, yaitu penelitian Yuniar Prita Rahayuningtyas, yang berjudul *Keefektifan Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Banguntapan, Bantul*. Penelitian ini untuk mengetahui , (1) perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman yang signifikan pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul yang diajar menggunakan media gambar dan yang diajar menggunakan media konvensional, (2) keefektifan penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul.

Penelitian ini merupakan jenis kuasi eksperimen dan terdiri atas dua variabel, yaitu variabel bebas (media gambar) dan variabel terikat (keterampilan berbicara). Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Pre-Posttest Control Group Design dengan dua kelompok subjek, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dalam desain ini sebelum memulai perlakuan, kedua kelompok diberi tes awal atau *pre-test*. Selanjutnya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan (X) dan pada kelompok pembanding (kontrol) tidak diberi. Setelah diberikan perlakuan kedua kelompok diberi tes lagi sebagai *post-test*.

Dari hasil uji-t diperoleh harga t_{hitung} (sebesar 3,116) lebih besar daripada t_{tabel} (sebesar 2,000), pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$ dan db sebesar 62. Hasil posttest kedua kelompok menunjukkan bahwa rerata kelompok eksperimen sebesar 11,84, sedangkan rerata kelompok kontrol sebesar 10,73 dan bobot keefektifan 13,7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bawa (1) terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Banguntapan, Bantul antara yang diajar dengan menggunakan media gambar dan diajar menggunakan media konvensional. (2) penggunaan media gambar dalam pembelajaran ketrampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Banguntapan, Bantul lebih efektif daripada diajar menggunakan media konvensional.

C. Kerangka pikir

1. Perbedaan Prestasi Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul antara Peserta Didik yang Diajar dengan Menggunakan Gambar dan yang Diajar dengan Menggunakan Media Konvensional.

Adanya anggapan yang sering muncul dari peserta didik bahwa mata pelajaran bahasa Jerman merupakan mata pelajaran yang sulit dipelajari.

Pelaksanaan pembelajaran monoton, sehingga menjadikan mata pelajaran ini kurang diminati peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, akan mengatasi kebosanan peserta didik sehingga akan termotivasi untuk belajar bahasa Jerman khususnya keterampilan menulis.

Kemampuan peserta didik itu berbeda-beda. Sementara dalam sebuah pembelajaran, guru mempunyai tanggung jawab untuk mampu menuntaskan belajar peserta didik. Maka dari itu, untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik perlu digunakan media yang tepat pula.

Menurut Danim, gambar mempunyai nilai tertentu, yaitu bersifat konkret, tak terlalu terbatas pada ruang dan waktu, membantu memperjelas masalah, membantu kelemahan indera, mudah didapat dan relatif murah, juga mudah dipergunakan. Dengan gambar ini diharapkan keterampilan menulis peserta didik dan kualitas pembelajaran di kelas dapat meningkat karena peserta didik menjadi lebih mudah dalam menuangkan ide kreatifnya. Dengan demikian, dapat diduga bahwa ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul antara kelas yang diajar dengan menggunakan gambar dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional.

2. Penggunaan Gambar dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta didik Kelas X SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul Lebih Efektif daripada Penggunaan Media Konvensional.

Belajar erat kaitannya dengan pembelajaran. Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mendukung peserta didik dalam

belajar agar kegiatan belajar dapat terlaksana dengan baik. Dalam pembelajaran diupayakan berbagai usaha agar kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dapat berjalan sesuai dengan tujuannya, termasuk dalam penyampaian materi pelajaran yang dapat menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar yang telah berlangsung. Seorang guru biasanya menggunakan media mengajar tertentu untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran guna mencapai tujuan yang ditentukan. Ketepatan seorang guru dalam memilih media sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu dalam mengajarkan bahasa Jerman, khususnya keterampilan menulis guru harus dapat memilih media yang tepat agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Untuk itu guru dituntut kreatif dan inovatif agar peserta didik dapat memahami pelajaran yang disampaikan. Gambar bisa membantu meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik.

Sadiman (2008: 29) mengungkapkan bahwa media pendidikan gambar merupakan media yang paling umum dipakai, gambar merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana. Gambar merupakan sebuah media pendidikan berupa gambar peristiwa atau kejadian yang saling berkaitan. Dengan demikian, dapat diduga bahwa penggunaan gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul lebih efektif daripada menggunakan media konvensional.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teoritik dan kerangka berpikir di atas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul antara yang diajar dengan menggunakan gambar dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional.
2. Penggunaan gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul lebih efektif daripada penggunaan media konvensional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen, sedangkan pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Dengan demikian pengolahan data hasil penelitian akan dilakukan secara statistik dan hasilnya berupa angka. Hasil penghitungan tersebut nantinya akan digunakan untuk menjawab tujuan penelitian yang meneliti adanya keefektifan yang terjadi setelah adanya perlakuan terhadap peserta didik yang diajar menggunakan gambar.

Ada dua kelompok dalam penelitian eksperimen, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok tersebut sama (homogen) atau mendekati sama karakteristiknya. Pada kelompok eksperimen diberikan pengaruh atau perlakuan (*treatment*) tertentu, sedangkan pada kelompok kontrol tidak.

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Posttest Control Group Design* dengan dua kelompok subjek, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dalam desain ini sebelum memulai perlakuan, kedua kelompok diberi tes awal atau *pre-test*. Selanjutnya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan (X) dan pada kelompok pembandingan (kontrol) tidak diberi. Setelah diberikan perlakuan kedua kelompok diberi tes lagi sebagai *post-test*. Berikut adalah tabel desain penelitian (Suryabrata, 1988: 49).

Tabel 1: **Desain Penelitian**

Group	Pretest	Treatment	Posttest
Experimen Group	T ₁	X	T ₂
Control Group	T ₁	-	T ₂

Keterangan:

Experiment Group: kelompok eksperimen

Control Group : kelompok kontrol

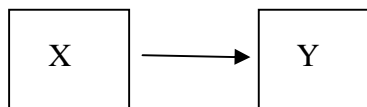
X : *treatment*

T₁ : *pre-test*

T₂ : *post-test*

B. Variabel Penelitian

Sugiyono (2007: 61-66) menjelaskan, variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Lebih lanjut ia jelaskan bahwa ada dua macam variabel dalam penelitian ini yaitu *variabel independen* atau variabel bebas (x) dan *variabel dependen* atau variabel terikat (y). Gambar sebagai variabel bebas (x), dan keterampilan menulis bahasa Jerman sebagai variabel terikat (y).



Keterangan:

X : variabel bebas (penggunaan gambar)

Y : variabel terikat (keterampilan menulis bahasa Jerman)

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Margono (2009:118) adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Menurut Asmani (2011:174) populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan. Bisa disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan sasaran yang akan diteliti dalam ruang lingkup dan waktu yang sudah ditentukan dengan demikian akan diperoleh hasil penelitian.

Keseluruhan sasaran penelitian ini adalah kelas X SMA Negeri 2 Wonosari yang berjumlah enam kelas, tiap kelas terdiri dari 32 peserta didik. Maka jumlah populasi ada 192 peserta didik.

2. Sampel

Menurut Gülo (2002: 78), sampel adalah himpunan bagian dari suatu populasi. Sampel penelitian ini diambil dengan cara *random sampling*, yaitu proses pemilihan sampel dimana seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Pengambilan sampel dengan sistem tersebut bertujuan untuk menentukan kelas mana yang akan menjadi kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Dari populasi yang ada peneliti mengambil dua kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah diadakan *random* maka dapat diketahui kelas mana yang akan menjadi kelas kontrol dan eksperimen.

Tabel 2: Jumlah Peserta Didik Kelas Kontrol dan Eksperimen

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Keterangan
X F	32	Kelas eksperimen
X A	32	Kelas kontrol

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Wonosari yang beralamatkan di Jl. Ki Ageng Giring No 03, Wonosari, Gunungkidul.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester Genap tahun Ajar 2012/2013 pada bulan Februari hingga Mei 2013.

Tabel 3: Jadwal Penelitian

No.	Tanggal	Kegiatan	Materi	Waktu
1.	25 Februari 2013	Observasi	Observasi	3x45 menit
2.	8 Maret 2013	Pretest	Schulalltag	1x45 menit
3.	25 Maret 2013	Perlakuan 1	Artikel dan Personal Pronomen	2x45 menit
4.	1 April 2013	Perlakuan 2	Kata benda plural	2x45 menit
5.	8 April 2013	Perlakuan 3	Etwas beschreiben	2x45 menit
6.	29 Mei 2013	Perlakuan 4	Zahl der Dinge	2x45 menit
7.	6 Mei 2013	Perlakuan 5	Konjugasi haben	2x45 menit
8.	13 Mei 2013	Perlakuan 6	Einen Platz beschreiben	2x45 menit
9.	20 Mei 2013	Posttest	Schulalltag	2x45 menit

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih

baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2009: 160). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan dikembangkan sendiri berdasarkan tujuan penelitian. Bentuk instrumen dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menulis bahasa Jerman. Menurut Halim dkk (1974:103), dalam ujian kemampuan menulis, yang kita ukur adalah kepekaan terhadap penggunaan pola-pola tata bahasa yang tepat dalam bahasa resmi tertulis, bukan terhadap penggunaan pola-pola tata bahasa sebagaimana lazim dipakai dalam bahasa lisan. Bagian-bagian tata bahasa resmi dapat dimasukkan ke dalam ujian kemampuan menulis, jadi ke dalam ujian struktur bahasa, diantaranya: (1) Kesesuaian antara subjek dan bentuk kata kerja dalam kalimat, (2) Kesejajaran bentuk kata kerja dalam kalimat yang panjang, (3) Pemakaian kata ganti, (4) Penggunaan kata sifat, (5) Penggunaan kata tambahan.

F. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian ini disusun berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Materi yang disusun adalah materi yang dikembangkan dari materi yang diberikan oleh guru bahasa Jerman dengan panduan berbagai sumber (buku pegangan dan dari internet) dan yang terdapat di silabus.

Tabel 4: Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Penggunaan Gambar di Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul.

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	No soal	Model Soal
1.	4.Mengungkapkan informasi secara tertulis	Menulis 4.1 Menulis kata, frasa	4.1.1 Menentukan -an	1.sich vorstellen	1,2, 3, 4, 5	Esay, menulis karangan

	dalam bentuk paparan/ dialog sederhana tentang kehidupan sekolah.	dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.	kosakata yang tepat sesuai konteks 4.1.2 menyusun kata/frasa menjadi kalimat bahasa Jerman dengan struktur yang tepat.	2.unbestimmter Artikel 3.bestimmter Artikel 4.Adjektiv 5.Personal Pronomen	6, 9 7 10 8	sederhana bahasa Jerman secara terpimpin
--	---	--	---	---	----------------------------------	--

G. Uji Coba Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan di penelitian ini merupakan instrumen yang dibuat sendiri oleh peneliti, sehingga perlu diujicobakan terlebih dulu. Dalam menguji instrumen, maka peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas.

H. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Menurut Purwanto (2008: 197) validitas adalah kemampuan alat ukur mengukur secara tepat keadaan yang diukurnya. Validitas sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Validitas Isi

Menurut Arikunto (2009: 67) sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Oleh karena materi yang diajarkan tertera dalam kurikulum maka validitas isi disebut juga validitas kurikuler. Untuk instrumen

yang berbentuk test, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang diajarkan (Sugiyono, 2010: 182).

b. Validitas Konstruk

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruksi apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam Tujuan Instruksional Khusus. Dengan kata lain jika butir-butir soal mengukur aspek berpikir tersebut sudah sesuai dengan aspek berpikir yang menjadi Tujuan Instruksional Khusus (Arikunto, 2009: 68).

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan kemampuan memberikan hasil pengukuran yang relatif tetap. Berbagai metode dapat digunakan untuk menguji reliabilitas hingga menghasilkan indeks reliabilitas. Indeks reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan hanya mempunyai arti untuk memaknai reliabilitas instrumen (Purwanto, 2008: 196). Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes (Arikunto, 2009: 86). Jadi, reliabilitas menunjukkan apakah instrumen tersebut secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berlainan. Reliabel juga berarti dapat dipercaya. Adapun rumus uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah K-R. 20 (Arikunto, 2009: 100) yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right]$$

keterangan:

- r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan
 p : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
 q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q=1-p$)
 $\sum pq$: jumlah butir perkalian antara p dan q
 n : banyaknya item
 S : standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar variansi)

Selanjutnya angka penghitungan dikonsultasikan dengan tabel r pada taraf signifikansi, $\alpha=0,05$. Apabila koefisien reliabilitas hitung lebih besar daripada r -tabel, maka soal dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk mengambil data penelitian.

I. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan adalah tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2009:105-106).

Di penelitian ini, tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan sebelum diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan awal menulis bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 2 Wonosari. Setelah diterapkan perlakuan, maka dilakukan *post-test* guna mengetahui hasil akhir belajar peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Jerman. Perlakuan yang dimaksud tersebut adalah penggunaan media gambar

berseri. *Pre-test* dan *post-test* tersebut diberikan pada kedua kelompok, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

J. Uji Persyaratan Analisis Data Penelitian

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data dalam penelitian ini. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kormogorov-Smirnov*. Rumus *Kormogorov-Smirnov* yang digambarkan oleh Sugiyono (2009: 389) adalah sebagai berikut:

$$KD = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

KD = Harga K-Smirnov yang dicari

n_1 = jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

b. Uji Homogenitas Variansi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seragam atau tidaknya variasi sampel. Data kemudian dihitung dengan menggunakan teknik uji F. Rumus uji F menurut Sugiyono (2009: 276) adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

F = koefesien F tes

S_1^2 = varians terbesar

S_2^2 = varians terkecil

2. Analisis Statistik

Teknik pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan t-test. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis bahasa Jerman antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Adapun rumus t-test (Arikunto, 2009: 306) yaitu:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan pre test dan post test

Xd = deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

d.b = ditentukan dengan N-1

t = nilai hitung yang dicari

K. Hipotesis Statistik

1. $H_0: \mu_1 = \mu_2$ Tidak ada perbedaan prestasi belajar yang signifikan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul antara yang

diajar dengan menggunakan gambar dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional.

- Ha: $\mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul antara yang diajar dengan menggunakan gambar dan yang diajar dengan penggunaan media konvensional.
2. Ho: $\mu_1 = \mu_2$ Penggunaan gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul sama efektifnya dengan penggunaan media konvensional.
- Ha: $\mu_1 > \mu_2$ Penggunaan gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul lebih efektif daripada penggunaan media konvensional.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul antara peserta didik yang diajar dengan menggunakan gambar dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul.

1. Deskripsi Data Penelitian

Hasil penelitian yang dilaksanakan dengan desain *Control Group Pre-Posttest* ini menghasilkan skor keterampilan menulis bahasa Jerman dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen di SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul. *Pre-test* dilakukan di kelas kontrol dan eksperimen sebelum pemberian perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui skor awal keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul. *Post-test* dilakukan di kelas eksperimen dan kontrol setelah perlakuan diberikan untuk mengetahui hasil evaluasi belajar peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Jerman. Perlakuan yang dimaksud tersebut adalah penggunaan media pembelajaran gambar.

Subjek pada *pre-test* kelas eksperimen berjumlah 32 peserta didik yang

diberi perlakuan dengan menggunakan gambar saat proses pembelajaran dan pada kelas kontrol berjumlah 32 peserta didik dengan menggunakan media konvensional. Data yang sudah diperoleh dari hasil tes dianalisis dengan statistik deskriptif dan uji-t. Untuk mempermudah proses analisis data dan untuk menghindari adanya kesalahan, maka proses analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer SPSS 13.

a. Deskripsi Skor Data *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan media gambar berseri. Sebelum diberikan perlakuan kepada 32 peserta didik di kelas eksperimen, terlebih dahulu dilakukan *pre-test*. Dari data *pre-test* diperoleh hasil dengan skor terendah sebesar 54,00, skor tertinggi sebesar 76,00, median sebesar 63,50, modus sebesar 70,00, rerata (*Mean*) sebesar 64,56 dan standar Deviasi sebesar 6,19.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2009: 27) sebagai berikut:

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

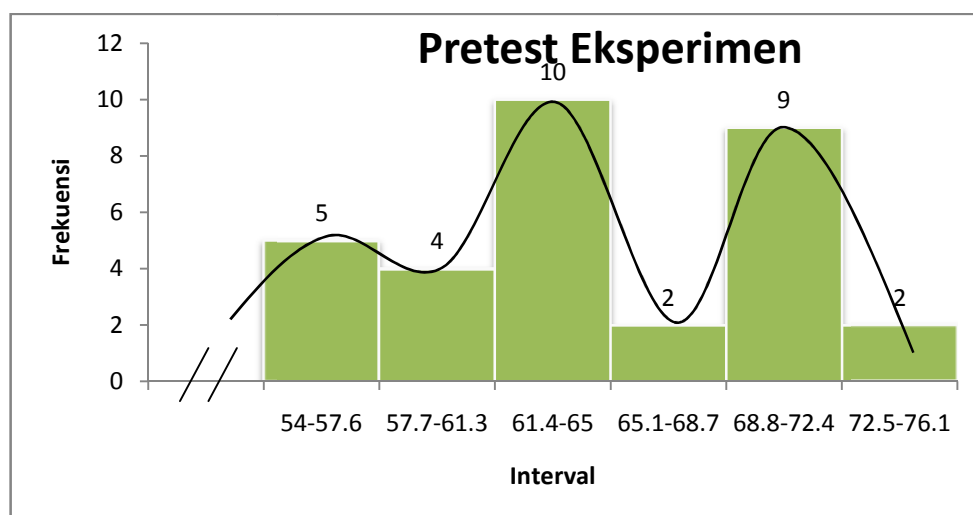
Ringkasan hasil penghitungan statistik dapat dilihat pada halaman

lampiran. Skor *pretest* kelas eksperimen disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No	Interval	F absolut	F kumulatif	F relatif (%)
1	72,5-76,1	2	32	6,3
2	68,8-72,4	9	30	28,1
3	65,1-68,7	2	21	6,3
4	61,4-65,0	10	19	31,3
5	57,7-61,3	4	9	12,5
6	54,0-57,6	5	5	15,6
Jumlah		32	116	100,0

Melihat data tersebut, hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen memperoleh jumlah kelas interval 6 dengan panjang kelas 3,7. Berikut ini merupakan gambar histogram dari distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen:



Gambar 1 : Histogram Distribusi *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

Tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa peserta didik yang

mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 61,4-65,0 dengan frekuensi 10 peserta didik atau sebanyak 31,3%, sedangkan peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 65,1-68,7 dan 72,5-76,1 dengan frekuensi 2 peserta didik atau sebanyak 6,3%.

Rumus yang digunakan untuk pengkategorian yang berdasarkan pada skor rata-rata (*Mean*) dan standar deviasi (Saifudin, 2012: 149) adalah sebagai berikut:

Tinggi : $X \geq M + SD$

Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah : $X < M - SD$

Keterangan :

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, bisa diperoleh *Mean* (M) sebesar 64,56 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 6,19. Hasil tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 6: Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 70,75$	6	18,8	Tinggi
2	58,37-70,75	19	59,4	Sedang
3	$< 58,37$	7	21,9	Rendah

Tabel di atas menunjukkan hasil bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen pada kategori tinggi sebesar 18,8%

dengan jumlah frekuensi 6 peserta didik, kategori sedang sebesar 59,4% dengan jumlah frekuensi 19 peserta didik, dan kategori rendah sebesar 21,9% dengan jumlah frekuensi 7 peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen berada dalam kategori sedang.

b. Deskripsi Data Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

Kelas kontrol merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Berdasarkan hasil analisis dengan subjek 32 peserta didik diperoleh skor terendah sebesar 45,00, skor tertinggi sebesar 80,00, median sebesar 67,00, modus sebesar 69,00, rerata (*Mean*) sebesar 64,81 dan standar deviasi 8,03.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2009: 27) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

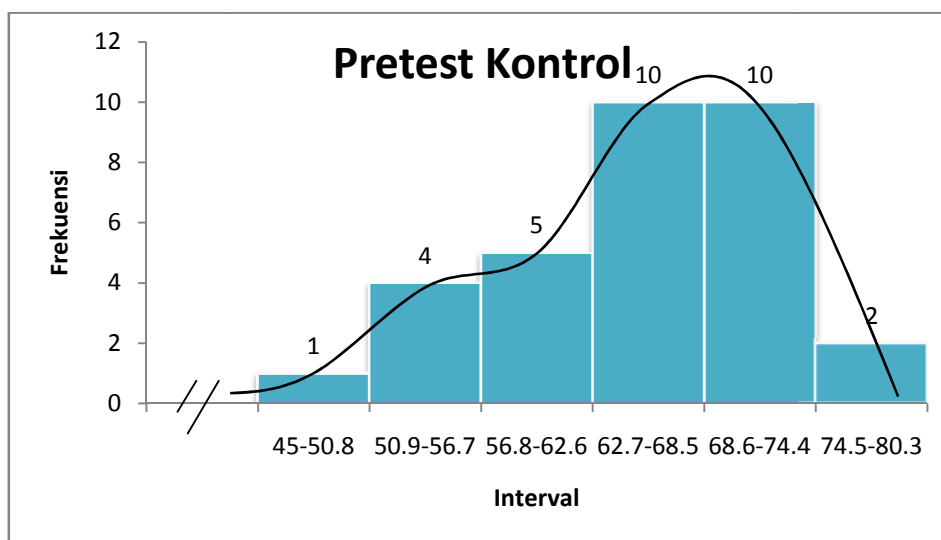
$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

Ringkasan hasil penghitungan statistik dapat dilihat pada halaman lampiran. Skor *pre-test* kelas kontrol disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 7: **Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1	74,5-80,3	2	32	6,3
2	68,6-74,4	10	30	31,3
3	62,7-68,5	10	20	31,3
4	56,8-62,6	5	10	15,6
5	50,9-56,7	4	5	12,5
6	45,0-50,8	1	1	3,1
Jumlah		32	98	100

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 dengan panjang kelas 5,8. Berikut gambar histogram dari distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman kelas kontrol.



Gambar 2: **Histogram Distribusi *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf

interval 68,6-74,4 dan 62,7-68,5 dengan frekuensi 10 peserta didik atau sebanyak 31,3 %, sedangkan peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 45,0-50,8 dengan frekuensi 1 peserta didik atau sebanyak 3,1%.

Rumus yang digunakan untuk pengkategorian yang berdasarkan pada skor rata-rata (*Mean*) dan standar deviasi (Saifudin, 2012: 149) adalah sebagai berikut:

Tinggi : $X \geq M + SD$

Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah : $X < M - SD$

Keterangan :

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh *Mean* (M) sebesar 64,81 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 8,03. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 8: Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 72,84$	2	6,3	Tinggi
2	56,79-72,84	25	78,1	Sedang
3	$< 56,79$	5	15,6	Rendah

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebesar 6,3% dengan frekuensi 2 peserta didik, kategori sedang sebesar 78,1%

dengan frekuensi 25 peserta didik dan untuk kategori rendah sebesar 15,6% dengan frekuensi 5 peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

c. Deskripsi Data Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

Post-test diberikan setelah enam kali perlakuan dengan menggunakan media gambar berseri. Pemberian *post-test* ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan gambar pada keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik di SMA Negeri 2 Wonosari. Jumlah subjek pada kelas eksperimen sebanyak 32 peserta didik. Dari data *post-test* eksperimen diperoleh skor terendah sebesar 71,00, skor tertinggi sebesar 94,00, median sebesar 80,00, modus sebesar 80,00, rerata (*Mean*) sebesar 80,59 dan standar Deviasi 5,67.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2009: 27) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

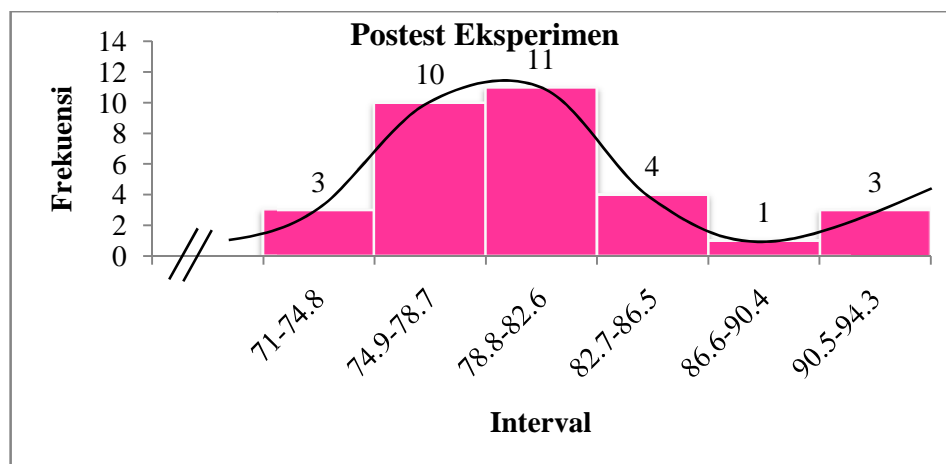
$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

Ringkasan hasil penghitungan statistik dapat dilihat pada halaman lampiran. Skor *posttest* kelas eksperimen disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 9: **Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	90.5 - 94.3	3	32	9,4
2	86.6 - 90.4	1	29	3,1
3	82.7 - 86.5	4	28	12,5
4	78.8 - 82.6	11	24	34,4
5	74.9 - 78.7	10	13	31,3
6	71.0 - 74.8	3	3	9,4
Jumlah		32	129	100.0

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh kelas interval berjumlah 6 dengan panjang kelas 3,8. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen.



Gambar 3: **Histogram Distribusi *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 78,8-82,6 dengan frekuensi 11 peserta didik atau sebanyak 34,4 %. Peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman paling

sedikit berada pada taraf interval 86,6-90,4 dengan frekuensi satu peserta didik atau sebanyak 3,1 %. Pengkategorian berdasarkan pada skor rata-rata (*Mean*) dan standar deviasi (Saifudin, 2012: 149) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$

Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah : $X < M - SD$

Keterangan :

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, *Mean* (M) sebesar 80,59 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 5,67. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 10: Kategori Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 86,26$	4	12,5	Tinggi
2	74,93-86,26	25	78,1	Sedang
3	$< 74,93$	3	9,4	Rendah

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebesar 12,5% dengan frekuensi 4 peserta didik, kategori sedang sebesar 78,1% dengan frekuensi 25 peserta didik dan kategori rendah sebesar 9,4% dengan frekuensi 3 peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-*

test keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

d. Deskripsi Data Skor Post-test Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

Kelas kontrol juga diberikan *post-test* untuk mengetahui keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Jumlah subjek pada kelas kontrol 32 peserta didik. Dari data *post-test* kontrol diperoleh skor terendah sebesar 60,0, skor tertinggi sebesar 86,0, median sebesar 77,00, modus sebesar 79,00, rerata (*Mean*) sebesar 75,63 dan standar deviasi 6,61.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2009: 27) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

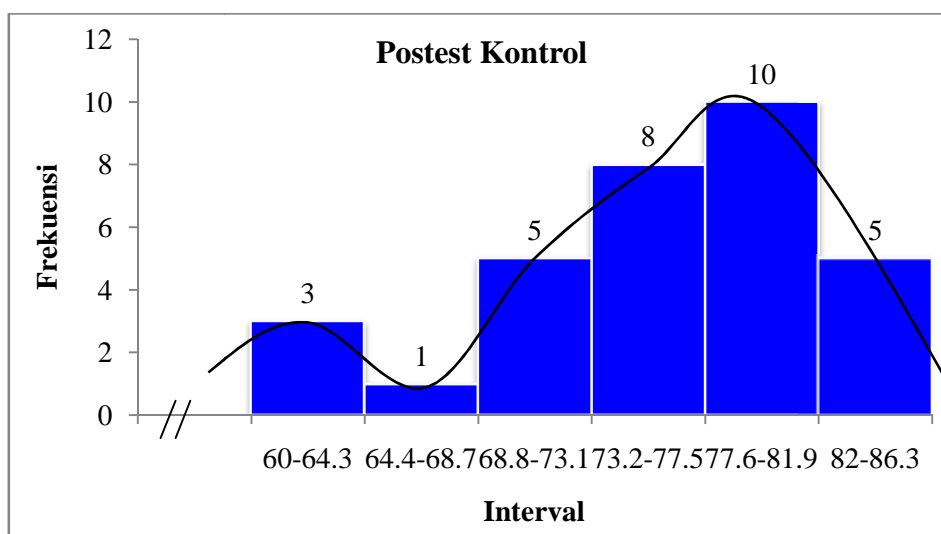
$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

Ringkasan hasil penghitungan statistik dapat dilihat pada halaman lampiran. Skor *posttest* kelas kontrol disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 11: **Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	82.0 - 86.3	5	32	15,6
2	77.6 - 81.9	10	27	31,3
3	73.2 - 77.5	8	17	25,0
4	68.8 - 73.1	5	9	15,6
5	64.4 - 68.7	1	4	3,1
6	60.0 - 64.3	3	3	9,4
Jumlah		32	72	100.0

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh panjang kelas 4,33 dengan jumlah kelas interval sebanyak 6. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman kelas kontrol.



Gambar 4: **Histogram Distribusi *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 77,06-81,9 dengan frekuensi 10 peserta didik atau sebesar 31,3 %. Peserta

didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 64,4-68,7 dengan frekuensi satu peserta didik atau sebesar 3,1 %.

Rumus yang digunakan untuk pengkategorian yang berdasarkan pada skor rata-rata (*Mean*) dan standar deviasi (Saifudin, 2012: 149) adalah sebagai berikut:

Tinggi : $X \geq M + SD$

Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah : $X < M - SD$

Keterangan :

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, *Mean* (M) sebesar 75,63 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 6,61. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 12: Kategori Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 82,24$	2	6,3	Tinggi
2	69,01-82,24	26	81,3	Sedang
3	$< 69,01$	4	12,5	Rendah

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebesar 6,3 % dengan frekuensi 2 peserta didik, kategori sedang sebesar 81,3 % dengan frekuensi 26 peserta didik dan kategori rendah sebesar 12,5 % dengan

frekuensi 4 peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

e. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi. Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, apabila data berdistribusi normal maka analisis dapat dilakukan. Berikut hasil dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi.

f. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran berfungsi untuk menguji normal tidaknya sebaran data penelitian. Rumus yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Data yang diujikan adalah data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam perhitungan dengan rumus tersebut, apabila indeks yang dihasilkan $(P) > 0,05$ (α : 5%) maka data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Analisis data menggunakan bantuan SPSS versi 13 menghasilkan indeks yang dapat menunjukkan sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Penghitungan selengkapnya dapat dilihat di halaman lampiran. Ringkasan hasil uji normalitas sebaran dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 13: Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel	P	Keterangan
<i>Pre-test</i> eksperimen	0,435	Normal
<i>Post-test</i> eksperimen	0,163	Normal
<i>Pre-test</i> kontrol	0,230	Normal
<i>Post-test</i> kontrol	0,258	Normal

Dari hasil uji normalitas variabel penelitian menunjukkan bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol skor signifikansinya lebih besar dari 0,05 pada ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal.

g. Uji Homogenitas Variansi

Pengujian terhadap normal tidaknya distribusi pada sampel, perlu juga diadakan uji homogenitas variansi untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama dan tidak menunjukan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Tes statistik yang digunakan adalah Uji F, yaitu dengan membandingkan variansi terbesar dan variansi terkecil. Syarat agar variansi bersifat homogen apabila skor F_{hitung} lebih kecil dari skor F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Setelah diadakan uji homogenitas variansi dengan bantuan SPSS versi 13 menghasilkan data sebagai berikut. Penghitungan selengkapnya terdapat di halaman lampiran.

Tabel 14: Uji Homogenitas Variansi

Kelompok	Db	F_h	F_t	P	Keterangan
<i>Pre-test</i>	1:62	0,785	4,00	0,379	$F_h < F_t = \text{Homogen}$
<i>Post-test</i>	1:62	0,425	4,00	0,513	$F_h < F_t = \text{Homogen}$

Data di atas menunjukkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dapat diketahui skor F_{hitung} (F_h) lebih kecil dari F_{tabel} (F_t). Data *pre-test* menunjukkan hasil F_{hitung} 0,785 lebih kecil dari F_{tabel} 4,001, sedangkan data *pos-test* menunjukkan hasil F_{hitung} 0,425 lebih kecil dari F_{tabel} 4,001. Skor signifikansi lebih besar dari 5% ($p > 0,05$), yaitu 0,379 untuk *pre-test* dan 0,517 untuk *post-test*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data kedua kelompok tersebut homogen sehingga memenuhi persyaratan untuk dilakukan uji-t.

h. Uji Validitas Instrumen

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan konstruk. Sebelum instrumen diteskan kepada peserta didik, maka terlebih dahulu dikonsultasikan dengan *expert judgement* (orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan) yaitu dosen pembimbing dan guru pembimbing.

i. Uji Reabilitas Instrumen

Setelah instrumen diuji validitasnya, langkah selanjutnya adalah meneliti reliabilitasnya. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan uji keandalan Alpha Cronbach. Berdasarkan pada hasil uji coba, diperoleh koefisien reabilitas 0,863. Angka tersebut menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan

dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Perhitungan tersebut diperoleh melalui bantuan komputer program SPSS 13. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada halaman lampiran.

j. Data Uji-t *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Teknik analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat prestasi keterampilan menulis pada tahap akhir. Hasil perhitungan uji-t *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan bantuan program SPSS versi 13 dapat dilihat pada halaman lampiran. Ringkasan hasil penghitungan uji-t *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 15: Ringkasan Hasil Penghitungan Uji-t *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Rata-rata	t _{hitung} (t _h)	t _{tabel} (t _t)	Db	P
Eksperimen	80,59	3,227	2,000	62	0,002
Kontrol	75,63				

Dari hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} (t_h) sebesar 3,227. Setelah dilihat pada Tabel Distribusi t Student, diketahui bahwa t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan db 62 sebesar 2,000. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,227 > 2,000$). Signifikansi 0,002, berarti lebih kecil dari 0,05 yang artinya signifikan. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan pada *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

k. Pengujian Hipotesis

Hipotesis pertama, yaitu terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul antara yang diajar dengan menggunakan gambar dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Hal ini untuk mengetahui keefektifan dari penggunaan media gambar berseri.

Untuk kepentingan penelitian, hipotesis alternatif diubah menjadi hipotesis nol (H_0) sehingga berbunyi: Tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul antara yang diajar dengan menggunakan gambar dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Apabila harga t_{hitung} (t_h) lebih besar daripada t_{tabel} (t_t) dengan taraf kesalahan tertentu yang digunakan yaitu 5% dan db terkait (62) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 16: Uji-t Skor *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	t_{hitung} (t_h)	t_{tabel} (t_t)	Db	P	Keterangan
<i>Post-test</i>	3,227	2,000	62	0,002	$t_h > t_t = \text{signifikan}$

Dari hasil penghitungan diperoleh t_{hitung} (t_h) sebesar 3,227. Setelah dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan db 62 sebesar 2,000, ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,227 > 2,000$). Dengan demikian, H_a yang berbunyi, terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul antara yang diajar dengan menggunakan gambar dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional diterima.

Pengujian hipotesis kedua, yaitu penggunaan gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan media konvensional.

Tabel 17: **Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan**

Kelas	Skor Rata-rata	Rata-rata	Gain skor	Bobot Keefektifan (%)
Pre-test eksperimen	64,56	72,58	2,359	7,7
Post-test eksperimen	80,59			
Pre-test kontrol	64,81	70,2		
Post-test kontrol	75,63			

Berdasarkan perhitungan *gain skor* (rerata *pre-* dan *post-test* kelas eksperimen dikurangi skor *pre-* dan *post-test* kelas kontrol) sebesar 2,359 dan diperoleh bobot keefektifan sebesar 7,7 % sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya penggunaan gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan media konvensional. Hipotesis dalam penelitian ini diterima dengan bobot keefektifan sebesar 7,7 % penggunaan gambar lebih efektif daripada penggunaan media konvensional. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran.

B. Pembahasan

1. Terdapat Perbedaan Prestasi Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul antara yang Diajar dengan Menggunakan Gambar dan yang Diajar dengan Menggunakan Media Konvensional.

Adanya anggapan yang sering muncul dalam benak peserta didik bahwa mata pelajaran bahasa Jerman merupakan mata pelajaran yang sulit dipelajari karena pelaksanaan pembelajaran yang monoton, menjadikan mata pelajaran ini kurang diminati peserta didik pada umumnya. Namun sebenarnya, dengan pelaksanaan pembelajaran yang tidak monoton dan dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi, akan mengatasi kebosanan peserta didik sehingga mereka akan termotivasi untuk belajar bahasa Jerman khususnya keterampilan menulis dan prestasi belajar menjadi meningkat.

Sadiman (2008: 29) mengungkapkan bahwa media pendidikan gambar merupakan media yang paling umum dipakai, gambar merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana. Penggunaan gambar sebagai media pembelajaran keterampilan menulis, selain mudah didapatkan juga memudahkan peserta didik dalam memunculkan ide yang kreatif dalam bentuk karangan sederhana. Karena gambar menyampaikan pesan atau informasi secara visual sehingga mampu merangsang kreativitas peserta didik untuk menafsirkan dan mengemukakan sendiri hal-hal yang terkandung di dalamnya, dan menuangkannya dalam bentuk rangkaian kata yang selanjutnya disusun menjadi sebuah karangan sederhana. Selain itu, dengan penggunaan gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman, menambah minat peserta

didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Gambar disajikan berwarna sehingga menambah daya tarik bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan skor akhir tes keterampilan menulis bahasa Jerman antara peserta didik (kelompok eksperimen) yang diajar dengan menggunakan gambar dan kelompok peserta didik yang diajar dengan menggunakan media konvensional (kelompok kontrol). Pada *pre-test* sebelum dilakukan perlakuan pada kelas eksperimen, didapat hasil rerata yang hampir sama antara kelas kontrol dan eksperimen, yaitu sebesar 64,56 untuk kelas eksperimen dan 64,81 untuk kelas kontrol. Setelah dilakukan perlakuan penggunaan gambar selama enam kali di kelas eksperimen, maka dilakukan *post-test* dan didapat hasil skor sebesar 80,59 untuk kelas eksperimen dan 75,63 untuk kelas kontrol. Meskipun hasil rerata *post-test* kelas eksperimen dan kontrol mengalami kenaikan, namun tetap rerata kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol. Hasil tersebut dipengaruhi oleh penggunaan gambar pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman pada perlakuan kelas eksperimen. Hasil uji hipotesis yang menunjukkan skor t_{hitung} lebih besar dari skor t_{tabel} dan signifikansi harus lebih kecil dari 0,05. Dari hasil penghitungan diperoleh t_{hitung} (t_h) sebesar 3,227. Setelah dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan db 62 sebesar 2,000, ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,227 > 2,000$). Selain itu, signifikansi menunjukkan 0,002, yang berarti hasil tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman antara peserta didik kelas X

SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul yang diajar dengan menggunakan gambar dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional.

2. Penggunaan Gambar dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul Lebih Efektif daripada Penggunaan Media Konvensional.

Belajar erat kaitannya dengan pembelajaran. Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mendukung peserta didik dalam belajar agar kegiatan belajar dapat terlaksana dengan baik. Dalam pembelajaran diupayakan berbagai usaha agar kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dapat berjalan sesuai dengan tujuannya, termasuk dalam penyampaian materi pelajaran yang dapat menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar. Seorang guru biasanya menggunakan media pembelajaran tertentu untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran guna mencapai tujuan yang ditentukan. Ketepatan seorang guru dalam memilih media sangat berpengaruh dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, dalam mengajarkan bahasa Jerman, khususnya keterampilan menulis guru harus dapat memilih media yang tepat agar tujuan pengajaran yang diharapkan dapat tercapai. Untuk itu guru dituntut kreatif dan inovatif agar peserta didik dapat memahami materi pelajaran bahasa Jerman yang disampaikan.

Penggunaan gambar di kelas eksperimen tentu menghasilkan dampak yang lebih baik atau efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman dibandingkan di kelas kontrol yang menggunakan media konvensional. Terlihat peserta didik di kelas eksperimen lebih antusias mengikuti pelajaran dan mereka

lebih mudah dalam membuat karangan sederhana. Mereka lebih cepat mendapatkan gagasan untuk menulis karena menurut Sadiman (2008: 29), media pendidikan gambar merupakan media yang paling umum dipakai, gambar merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana. gambar merupakan sebuah media pendidikan berupa gambar sebuah peristiwa atau kejadian yang saling berkaitan.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa rerata skor kelompok eksperimen pada tahap *pre-test* eksperimen hampir sama dengan rerata skor kelompok kontrol, yaitu 64,56 dan 64,81. Namun dalam perhitungan setelah diadakannya perlakuan, dalam hal ini penggunaan gambar dalam pembelajaran bahasa Jerman di kelas eksperimen, ternyata rerata skor kelas eksperimen meningkat lebih besar daripada rerata skor kelas kontrol. Meskipun kedua kelompok mengalami peningkatan rerata nilai, tetapi rerata skor kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan rerata skor kelas kontrol. Perhitungan *gain skor* (rerata *pre- dan post-test* kelas eksperimen dikurangi skor *pre- dan post-test* kelas kontrol) sebesar 2,359 dan diperoleh bobot keefektifan sebesar 7,7 %.

Berdasarkan uraian di atas dan bukti analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan gambar di pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul lebih efektif daripada penggunaan media konvensional. Hal ini dapat dilihat dari bobot keefektifan sebesar 7,7%, sedangkan sisanya 92,3% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Faktor tersebut diantaranya, sesuai silabus mata pelajaran bahasa Jerman media, teknik, metode, buku ajar, pendekatan, motivasi peserta didik, waktu

pelajaran, fasilitas dan lingkungan. Jika aspek-aspek itu di teliti, persentase bisa saja mencapai hampir 100 %.

C. Keterbatasan Penelitian

Di penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan peneliti, sehingga menyebabkan hasil penelitian ini menjadi kurang maksimal. Adapun keterbatasan penelitian tersebut sebagai berikut.

1. Peneliti sebagai peneliti pemula, sehingga penelitian ini jauh dari sempurna.
2. Waktu bagi guru dalam memberikan perlakuan, karena jadwal untuk mata pelajaran bahasa Jerman kelas eksperimen dan kontrol pada hari Senin, yaitu hanya 2x40 menit atau kadang hanya 2x35 menit untuk setiap 1 kali perlakuan yang normalnya 2x45 menit dengan keseluruhan berjumlah 6 kali perlakuan, sehingga membuat penelitian ini kurang maksimal. Hal ini disebabkan karena waktu terpotong untuk upacara bendera.
3. Banyak media pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman tetapi penelitian ini hanya menggunakan gambar.
4. Di penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan disusun sendiri oleh peneliti, sehingga masih terdapat kekurangannya.
5. Pembuatan gambar yang harus *Online*, membuat sedikit kesusahan jika tidak ada jaringan internet.
6. Pengoreksian yang kurang teliti pada hasil pekerjaan *Pretest* dan *Posttest* peserta didik.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Ada perbedaan prestasi belajar yang signifikan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul antara kelas yang diajar dengan menggunakan gambar dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,227 > 2,000$) pada taraf signifikansi 5% dan db 62 sebesar 2,000.
2. Penggunaan gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul lebih efektif daripada penggunaan media konvensional. Bobot keefektifan dari penggunaan media gambar berseri ini sebesar 7,7 %.

B. Implikasi

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan guru dan peserta didik. Di dalam kegiatan pembelajaran tentunya memerlukan media yang tepat sesuai mata pelajaran dan materi yang diajarkan seorang guru. Media ini berfungsi sebagai perantara antara guru dan peserta didik. Media yang digunakan dengan baik oleh guru atau peserta didik dapat mempengaruhi efektifitas program belajar

dan mengajar. Dari hasil penelitian ini dapat dinyatakan bahwa keberhasilan proses belajar mengajar, khususnya pengajaran bahasa Jerman, ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya adalah penggunaan media. Dengan penggunaan media yang tepat akan diperoleh penyampaian suatu materi yang dapat menarik perhatian peserta didik. Oleh karena itu, guru sebagai penyampai materi di dalam kelas dapat menggunakan media dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa gambar lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Hal ini dapat dilihat bahwa pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman menggunakan gambar terbukti lebih efektif daripada yang diajar dengan media konvensional. Bobot keefektifan penggunaan media ini sebesar 7,7 %.

Penggunaan gambar dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman khususnya untuk keterampilan menulis. Dengan gambar dapat membuat proses pembelajaran lebih efektif dan menarik minat peserta didik, suasana kelas menjadi tidak monoton, sehingga peserta didik menjadi antusias dalam proses pembelajaran. Selain itu, peserta didik bisa mengembangkan daya kreatifnya dalam menulis, karena gambar memiliki beribu bahasa yang dalam. Dengan media ini guru tidak hanya mengajar, tetapi guru juga menjadi fasilitator. Peran guru sebagai fasilitator untuk membantu peserta didik memahami materi dan membuat kalimat bahasa Jerman yang baik dan benar. Adapun langkah-langkah dalam menggunakan gambar, (1) Sediakan gambar, (2) Bagikan gambar kepada tiap peserta didik, (3) Jelaskan penggunaannya atau tulis rambu-rambu dalam

bentuk pertanyaan agar peserta didik lebih terarah dalam menulis sesuai gambar, (4) Ingatkan peserta didik agar kalimat menyesuaikan gambar, (5) Jika sudah selesai, meminta peserta didik untuk mengumpulkan. Dengan demikian, disarankan media ini dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di kelas.

C. Saran

Dari hasil penelitian dapat disampaikan saran sebagai berikut.

1. Sekolah sebaiknya dapat menyediakan fasilitas, sarana, dan prasarana dalam proses kegiatan belajar mengajar bahasa Jerman, terutama untuk keterampilan menulis.
2. Guru disarankan untuk menggunakan gambar sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran bahasa Jerman untuk keterampilan menulis. Untuk menerapkan media ini diperlukan persiapan yang matang, agar pembelajaran berjalan maksimal.
3. Peserta didik diharapkan dapat lebih aktif dan memiliki motivasi untuk giat belajar serta bersungguh-sungguh dalam mempelajari materi bahasa Jerman yang disampaikan.
4. Peneliti lain dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai pertimbangan dan referensi apabila melakukan penelitian yang serupa maupun penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, M. K. Sabarti. 1988. *Evaluasi dalam Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Bausch, Karl-Richard, dkk. 1989. *Handbuch Fremdsprachenunterricht*. Tübingen: Franke.
- Brown, H. Douglas. 2007. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Amerika: Pearson Education, Inc.
- Christal, D. 2003. *Dictionary of Linguistics and Phonetics, 5th edition*. London: Blackwell.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2004. *Petunjuk Teknis Pengembangan Silabus dan Contoh/Model Silabus SMA/MA*. Jakarta: BNSP.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Diensel, dkk. 2002. *Peraturan dan Ketentuan ZIDS (Zertifikat für Indonesische Deutsch-Studenten)*. Malang.
- Ghazali, Syukur. 2000. *Peningkatan dan Pengajaran Bahasa kedua*. Jakarta: Depdikbud.
- Gülo, W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Halim, Amrin, dkk. 1974. *Ujian Bahasa*. Bandung: Ganaco N.V.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni.

- Hardjono, Sartinah. 1988. *Prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Depdikbud.
- Hidayat, Asep Ahmad. 2006. *Filsafat Bahasa: mengungkap hakikat bahasa, makna dan tauladan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hollman, Analena. 2010. *Language & the Brain: The Neural Basis of Foreign Language Proficiency*. Hamburg: Verlag Dr. Korac. (<http://de.wikipedia.org/wiki/foreignlanguage/> diunduh pada tanggal 28 November 2012).
- Hudson, G. 2000. *The Essential Introduction to Linguistics*. London: Blackwell.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Latuheru, John D. 1988. *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Depdikbud & P2 LPTK.
- Margono, S. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Miarso, J. 1988. *Media dalam Pembelajaran*. Jakarta: CV Rajawali.
- Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur dkk. 2010. *Aneka Model Pembelajaran Membaca dan Menulis*. Malang: A3 (Asah Asih Asuh).
- Nurdiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian dalam pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurhadi. 1995. *Tata Bahasa Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang pers.
- Nurjamal, Daeng, dkk. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: ALVABETA.
- Parera, Jos Daniel. 1993. *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahayuningtyas, Yuniar Prita. 2012. "Keefektifan Penggunaan Media Gambar Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI

di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul”. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, FBS, UNY. (tidak dipublikasikan)

Rivers, Wilga M. 1981. *Teaching Foreign-Language Skills*. London: The University of Chicago Press.

Sadiman, dkk. 2008. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Saifudin, Azwar. 2012. *Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Schramm, Karen & Tschirner, Erwin. 2001. *Review of recent research (2002-2008) on applied linguistics and language teaching with specific reference to L2 German (part 1)*. <http://search.proquest.com/diunduh> pada tanggal 29 November 2012.

Stern, H.H. 1984. *Fundamental Concept of Language Teaching*. Oxford: Univercity Pers.

Subana, M dan Sunarti, 1998. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.

Sudirman, dkk. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sudjana, H dan Rivai. 2002. *Media Pendidikan*. Bandung: Sinar Bau Algensindo.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Suriamiharja, Agus. 1996. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Suryabrata, Sumadi. 1988. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: CV. Rajawali.

Susilana & Riyana. 2008. *Media Pembelajaran*. Bandung: Jurusan Kurtekipend FIP UPI.

Suwarna, dkk. 2006. *Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Uno, Hamzah B. 2010. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widyamartaya, A. 2002. *Seni Menuangkan Gagasan*. Yogyakarta: Kanisius
- Wiyanto, Asul. 2004. *Kesastraan Sekolah Penunjang Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP dan SMA*. Jakarta: Grasindo.
- Wojowasito. 1997. *Pengajaran Bahasa kedua (Bahasa Asing bukan Bahasa Ibu)*. Bandung: Sinta Dharma.

LAMPIRAN 1

Instrumen Penelitian dan Kunci Jawaban

**INSTRUMEN PENELITIAN PENGGUNAAN GAMBAR
DALAM KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN
DI SMA NEGERI 2 WONOSARI GUNUNGKIDUL**

Buatlah karangan singkat dan sederhana dalam bahasa Jerman sesuai poin-poin berikut:

Bitte mach einen Aufsatz!

1. der Name
2. der Rufname
3. das Alter
4. die Herkunft
5. der Wohnort
6. eine Tasche
7. die Farbe
8. die Größe
9. eine Landkarte
10. das Aussehen von der Landkarte

Alternatif jawaban

Mein Name ist Rudi Rahardian. Mein Rufname ist Rudi. Ich bin 15 Jahre alt. Ich komme aus Wonosari. Ich wohne in Kepek. Ich habe eine Tasche. Die Tasche ist schwarz. Sie ist groß. Ich habe eine Landkarte. Die Landkarte ist bunt/modern/neu.

LAMPIRAN 2

RPP Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) (KELAS EKSPERIMEN)

I. IDENTITAS MATA PELAJARAN

1. Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Wonosari
2. Kelas : X (Sepuluh)
3. Semester : 2
4. Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
5. Waktu Pertemuan : 2x45 Menit
6. Pertemuan : 1 (pertama)

II. STANDAR KOMPETENSI

4. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan/dialog sederhana tentang Kehidupan Sekolah.

III. KOMPETENSI DASAR

- 4.1. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- 4.2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

IV. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 4.1.1. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks
- 4.1.2. Menyusun kata/frasa menjadi struktur yang tepat
- 4.1.3. Menentukan kata sifat yang tepat
- 4.1.4. Menentukan *bestimmt*, *unbestimmt* dan *personal pronomen*.

V. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik diharapkan mampu menentukan dan menyusun kata/frasa menjadi kalimat sehingga menjadi karangan pendek dan sederhana sesuai tema dengan tanda baca dan struktur yang tepat.
2. Peserta didik diharapkan mampu menentukan kata sifat, *bestimmt*, *unbestimmt* dan *personal pronomen* dengan tepat dan benar.

VI. MATERI AJAR

Sumber: buku KD 1, hlm. 62-64

VII. METODE PEMBELAJARAN

- a. Tanya jawab
- b. Diskusi
- c. Penugasan
- d. Latihan

VIII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Guru	Peserta didik	Waktu (menit)
1.	Einführung (Pendahuluan) <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam (<i>Guten Morgen/Tag, wie geht's es euch?</i>) Meminta beberapa peserta didik menyebutkan kata benda yang ada di dalam kelas dalam bahasa Jerman. <i>Sebutkan kata benda dalam bahasa Jerman yang ada di dalam kelas.</i> Memberikan contoh kalimat <i>Das ist eine Tafel. Die Tafel ist weiß.</i> Meminta dua peserta didik untuk mencoba memberi contoh lain. <i>Coba Nina dan Roni buat contoh kalimat yang lain!</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab (<i>Guten Morgen/Tag, gut Danke, und Ihnen?</i>) Menyebutkan <i>der Tisch, der Stuhl, die Tafel, die Tür.</i> Memperhatikan Menjawab <i>Das ist ein Buch. Das Buch ist neu. Das ist ein Etui. Das Etui ist klein.</i> 	10 menit
2.	Inhalt (Kegiatan Inti) <ol style="list-style-type: none"> Meminta peserta didik membuka buku KD 1 halaman 62 <i>Buka buku KD 1 halaman 62, dan silakan dibaca dan dipahami.</i> Menanyakan apakah ada kata yang belum jelas. <i>Apa ada yang kurang jelas? Dalam bahasa Inggris 'von' itu 'from'.</i> Membahas bersama materi hlm 62. <i>-Was ist das? +Moment! Das ist ein Kuli. -Richtig. Das ist der Kuli von Klaus. Jadi, kira-kira bagaimana penggunaan bestimmt dan unbestimmt?</i> Menanyakan peserta didik apakah 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan <i>Iya, Bu.</i> Menjawab <i>Bu, von itu artinya apa?</i> Memperhatikan Menjawab <i>Unbestimmt untuk menyebut kata benda pertama kali, bestimmt untuk menerangkan</i> Menjawab 	70 menit

	<p>ada yang kurang jelas.</p> <p><i>Ada yang kurang jelas?</i></p> <p>5. Meminta peserta didik berkelompok (masing-masing dua). <i>Silakan buat kelompok dengan teman sebangku kalian!</i></p> <p>6. Membagikan gambar dan meminta peserta didik membuat dialog seperti contoh di KD 1 hlm. 62 Ü11 secara bergantian. (setiap anak mendapat satu gambar).</p> <p>7. Memberi contoh penggunaan gambar. <i>Misalkan, saya dan Dina, saya memegang gambar kursi dan Dina, bunga. Saya bertanya pada Dina, was ist das? Dina menjawab apa? Das ist ein Stuhl. Saya menjawab lagi. Richtig! Das ist der Stuhl von Paul. Sudah paham?</i></p> <p>8. Meminta 4 kelompok membacakan dialog. <i>Tolong kelompok Mia bacakan dialog</i></p> <p>9. Melanjutkan materi hlm 63, membahas bersama kalimat dan tabel yang kosong. <i>Sekarang kita bahas bersama saja kalimat dan tabel kosong yang ada dibuku. Tino, coba jawab kalimat nomor 2!</i></p> <p>10. Menjelaskan perbedaan penggunaan <i>bestimmt</i> dan <i>unbestimmt</i>. <i>Tadi sudah kita bahas perbedaan penggunaan unbestimmt dan bestimmt...(usw)</i></p> <p>11. Sebelum melanjutkan hlm 64, guru memberikan penjelasan. <i>Saya punya gambar. Das ist ein</i></p>	<p><i>Tidak, Bu.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan <i>Iya, Bu!</i> • Melaksanakan • Menjawab <i>Iya, Bu.</i> • Melaksanakan <i>-Was ist das? +Moment! Das ist ein Buch. -Richtig. Das ist das Buch von Rudi.</i> • Melaksanakan <i>Iya, Bu. Das ist eine Insel. Die Insel liegt in West-Indonesien. (usw)</i> • Memperhatikan • Memperhatikan dan menjawab 	
--	--	---	--

	<p><i>Stuhl. Der Stuhl ist alt. Er ist braun. 'er' disini artinya apa?</i></p> <p><i>Gut, jadi, 'er' disini artinya kursi dan merupakan kata ganti dari 'der Stuhl', berartikel 'der'. Lalu untuk artikel das dan die bagaimana? Silakan buka hlm. 64! Lihat tabel yang dibawah!</i></p> <p>12. Menanyakan apa ada yang kurang paham.</p> <p><i>Ada yang kurang paham?</i></p> <p><i>Ja, genau!</i></p> <p>13. Menjelaskan kata sifat</p> <p><i>Dihalaman 63, ada kata sifat dan lawan katanya, billig artinya murah, berarti teuer? usw...</i></p> <p>14. Membagikan soal latihan.</p> <p><i>Oke, sekarang kita latihan menulis gunakan gambar juga tapi yang berseri.</i></p> <p>15. Menjelaskan cara mengarang menggunakan media gambar kepada peserta didik.</p> <p><i>Mengaranglah sesuai gambar yang ada di gambar dan perhatikan benda apa saja yang ada dalam gambar, warna dan jumlahnya, jangan lupa tuliskan secara berurutan dan masing-masing gambar cukup 3-4 kalimat saja!</i></p> <p><i>Saya beri contoh, das ist eine Blume. Die Blume ist schön. Sie ist rot.</i></p> <p><i>Oke, sekarang kerjakan!</i></p> <p>16. Meminta peserta didik secara individu membuat kalimat dalam bahasa Jerman sesuai gambar.</p> <p><i>Buatlah kalimat dalam bahasa Jerman sesuai gambar secara individu. Saya beri waktu 15 menit lalu kumpulkan!</i></p> <p>17. Meminta peserta didik mengumpulkan.</p> <p><i>Waktu habis silakan dikumpulkan!</i></p>	<p><i>Kursi, Bu!</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <p><i>Bu, berarti urutan pemakaiannya ketiga, dari unbestimmt, bestimmt, lalu kata gantinya?</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <p><i>Mahal, Bu.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan <p><i>Iya, Bu.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan <p><i>Iya, Bu.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan <p><i>Iya, Bu.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan <p><i>Iya, Bu.</i></p>	
--	---	---	--

3	Schluß (Penutup) 1. Melakukan pemantapan dengan menanyakan kembali materi yang sudah dipelajari. <i>Oke, kita sudah mempelajari apa saja hari ini?</i> 2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. <i>Gut, ada yang ingin ditanyakan?</i> 3. Menyampaikan salam penutup. <i>Auf Wiedersehen!</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <i>Bestimmter dan unbestimmter Artikel, adjektif, kata ganti benda. (usw)</i> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <i>Tidak, Bu.</i> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <i>Auf Wiedersehen!</i>	10 menit
---	---	--	----------

IX. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Gambar

X. PENILAIAN

No	Komponen yang dinilai	Rentangan skor
1	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30
2	Organisasi isi	7-20
3	Tata bahasa	5-25
4	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	7-15
5	Ejaan dan tata tulis	3-10

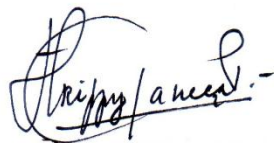
XI. ALAT EVALUASI

Soal latihan menggunakan gambar

Yogyakarta, 19 Februari 2013

Mengetahui,
Guru Bahasa Jerman,

Peneliti,



Dra. Trippy Ganeca Putri
NIP.19600119 198403 2 001

Khusnul Istantri
NIM.09203241015

Soal Latihan

Mach einen Dialog wie Beispiel!



www.pixton.com

Dion : Was ist das, Dela?

Dela : Das ist ein Buch.

Dion : Ja, richtig. Das ist das Buch von Tika.

.....

Evaluasi

1. Buatlah kalimat dalam bahasa Jerman yang sesuai gambar berikut!
Ryan hat einige Dinge. Er zeigt seine Dinge. Bitte beschreib, was er zeigt! Beschreib zu jedem Bild mindestens 3 Sätze. **Achte auf unbestimmten und bestimmten Artikel, und Personalpronomen! Was ist das? Wie sieht es aus? Wie ist die Farbe?**

www.pixton.com



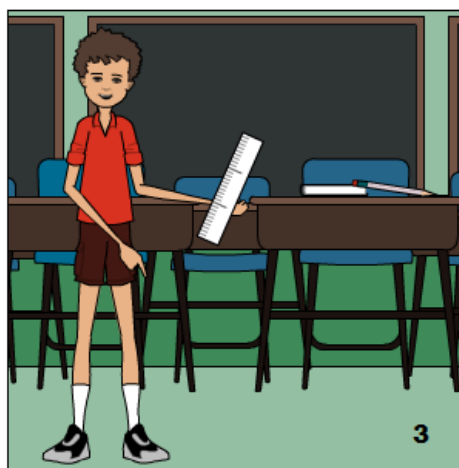
Alternatif jawaban:

Das ist ein Buch. Das Buch ist groß. Es ist schwarz.



Alternatif jawaban:

Das ist ein Bleistift. Der Bleistift ist kurz. Er ist grau.



Alternatif jawaban:

Das ist ein Lineal. Das Lineal ist lang. Es ist weiß.



Das ist eine Kamera. Die Kamera ist neu. Sie ist modern. Auf dem Bild gibt es vier Dinge.

Alternatif jawaban:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) (KELAS EKSPERIMEN)

I. IDENTITAS MATA PELAJARAN

1. Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Wonosari
2. Kelas : X (Sepuluh)
3. Semester : 2
4. Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
5. Waktu Pertemuan : 2x45 Menit
6. Pertemuan : 2 (kedua)

II. STANDAR KOMPETENSI

4. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan/dialog sederhana tentang Kehidupan Sekolah.

III. KOMPETENSI DASAR

- 4.1. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- 4.2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

IV. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 4.1.1. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks
- 4.1.2. Menyusun kata/frasa menjadi struktur yang tepat
- 4.1.3. Menentukan kata benda plural

V. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa diharapkan mampu menentukan kata benda plural dan menyusun kata/frasa menjadi kalimat sehingga menjadi karangan pendek dan sederhana sesuai tema dengan tanda baca dan struktur yang tepat.

VI. MATERI AJAR

Sumber: buku KD 1, hlm. 62

VII. METODE PEMBELAJARAN

- a. Tanya jawab
- b. Diskusi
- c. Penugasan
- d. Latihan

VIII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Guru	Peserta didik	Waktu (menit)
1.	Einführung (Pendahuluan) 1. Guru memberikan salam <i>(Guten Morgen/Tag, wie geht's es euch?)</i> <i>Es geht mir auch gut.</i> 2. Meminta beberapa peserta didik menyebutkan kata benda yang ada didalam kelas dalam bahasa Jerman. <i>Sebutkan kata benda dalam bahasa Jerman yang ada di sekitar kelas.</i> 3. Memberikan contoh kalimat <i>Das ist eine Tafel.</i> 4. Meminta dua peserta didik untuk mencoba memberi contoh lain. <i>Coba Nina dan Roni buat contoh kalimat yang lain!</i> <i>Lalu bagaimana dengan kata plural? Oke sekarang kita akan masuk ke materi baru yaitu bentuk plural</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab (<i>Guten Morgen/Tag, gut Danke, und Ihnen?</i>) • Menyebutkan <i>der Tisch, der Stuhl, die Tafel, die Tür.</i> • Memperhatikan • Menjawab <i>Das ist ein Buch.</i> <i>Das ist ein Etui.</i> 	10 menit
2.	Inhalt (Kegiatan Inti) 1. Meminta peserta didik membuka buku KD 1 halaman 62 dan meminta peserta didik mengisi tabel a. <i>Buka buku KD 1 halaman 62, bagian Ü12 dan silakan coba kalian isi tabel a bagian singular dari kata benda plural dalam tabel tersebut!</i> 2. Meminta peserta didik membacakan jawaban secara bergantian. <i>Oke sekarang bacakan jawabannya bergantian mulai dari Rudi ke kiri!</i> 3. Menjelaskan perbentukan kata benda plural <i>Baik, di bahasa Jerman memang beda, jadi ada 9 jenis imbuhan untuk bentuk plural, yaitu: -, -e, -en, -n, -nen, -er, usw.</i> 4. Meminta peserta didik mengisi	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan <i>Iya, Bu.</i> • Menjawab <i>singular plural</i> <i>e Tafel e Tafeln</i> <i>s Buch e Bücher</i> <i>r Lehrer e Lehrer</i> <i>usw.</i> • Memperhatikan • Melaksanakan 	70 menit

[illegible]

	<i>menit lalu kumpulkan!</i> 12. Meminta peserta didik mengumpulkan. <i>Waktu habis silakan dikumpulkan!</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan <i>Iya, Bu.</i> 	
3	Schluß (Penutup) 1. Melakukan pemantapan dengan menanyakan kembali materi yang sudah dipelajari. <i>Oke, kita sudah mempelajari apa saja hari ini?</i> 2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. <i>Gut, ada yang ingin ditanyakan?</i> 3. Menyampaikan salam penutup. <i>Auf Wiedersehen!</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <i>Pluralform</i> • Menjawab <i>Tidak, Bu.</i> • Menjawab <i>Auf Wiedersehen!</i> 	10 menit

IX. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Gambar

X. PENILAIAN

No	Komponen yang dinilai	Rentangan skor
1	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30
2	Organisasi isi	7-20
3	Tata bahasa	5-25
4	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	7-15
5	Ejaan dan tata tulis	3-10

XI. ALAT EVALUASI

Soal latihan menggunakan gambar

Yogyakarta, 28 Maret 2013

Mengetahui,
Guru Bahasa Jerman,

Peneliti,



Dra. Trippy Ganeca Putri
NIP.19600119 198403 2 001

Khusnul Istantri
NIM.09203241015

1. Buatlah karangan singkat sesuai gambar berikut!

Du siehst hier einige Dinge. Beschreib bitte, was sind das! **(die Anzahl, die Farbe und der Preis)**

www.pixton.com



Alternatif jawaban:

Das ist ein Rucksack. Der Rucksack ist blau. Es gibt viele Dinge in dem Rucksack.



Alternatif jawaban:

Das sind zwei Bücher. Die Bücher sind neu. Sie kosten Rp 100.000,-.



Alternatif jawaban:

Das sind drei Kulis. Die Kulis sind modern. Sie kosten Rp 6000,-.



Alternatif jawaban:

Das sind zwei Lineale. Die Lineale sind gelb. Sie kosten Rp 5000,-.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) (KELAS EKSPERIMEN)

I. IDENTITAS MATA PELAJARAN

1. Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Wonosari
2. Kelas : X (Sepuluh)
3. Semester : 2
4. Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
5. Waktu Pertemuan : 2x45 Menit
6. Pertemuan : 3 (ketiga)

II. STANDAR KOMPETENSI

4. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan/dialog sederhana tentang Kehidupan Sekolah.

III. KOMPETENSI DASAR

- 4.1. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- 4.2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

IV. INDIKATOR PENCAAIAN KOMPETENSI

- 4.1.1. Memperkenalkan suatu benda atau daerah
- 4.1.2. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks
- 4.1.3. Menyusun kata/frasa menjadi struktur yang tepat

V. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa diharapkan mampu memperkenalkan suatu benda atau daerah dalam kalimat pendek dan sederhana.
2. Siswa mampu menentukan dan menyusun kata/frasa menjadi kalimat sehingga menjadi karangan pendek dan sederhana sesuai tema dengan tanda baca dan struktur yang tepat.

VI. MATERI AJAR


Sumber: buku KD 1, hlm. 65

VII. METODE PEMBELAJARAN

- a. Tanya jawab
- b. Diskusi
- c. Penugasan
- d. Latihan

VIII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Guru	Peserta didik	Waktu (menit)
1.	Einführung (Pendahuluan) <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam (<i>Guten Morgen/Tag, wie geht's es euch?</i>) <i>Es geht mir auch gut.</i> Menanyakan pada peserta didik mengenai suatu benda. <i>Das ist Buch. Kira-kira bagaimana kelihatannya? usw...</i> Memberitahu kepada peserta didik materi baru dalam memperkenalkan benda atau daerah baru. <i>Oke, sekarang kita akan mempelajari materi baru dalam memperkenalkan benda atau daerah baru.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab (<i>Guten Morgen/Tag, gut Danke, und Ihnen?</i>) Menjawab <i>Mahal, Bu, usw...</i> Memperhatikan 	10 menit
2.	Inhalt (Kegiatan Inti) <ol style="list-style-type: none"> Meminta peserta didik membuka KD 1 halaman 65 Ü 15. <i>Silakan buka buku halaman 65! Untuk mengingat materi minggu lalu, silakan kerjakan Ü15 berkelompok dengan teman sebangku, waktu 15 menit!</i> Mengajak membahas Ü15 dan meminta peserta didik membacakan jawaban secara bergantian. <i>Oke, sekarang kita bahas Ü15, coba Rina baca nomor 1.</i> Mengulas <i>personal pronomen</i>. <i>Jadi, untuk der menjadi er, das menjadi es, sedangkan die menjadi sie. Ada yang ingin ditanyakan?</i> Melanjutkan Ü16 dan meminta salah satu peserta didik membaca kalimat dalam kolom. <i>Ayo, silakan siapa yang mau membaca kalimat dalam kolom Ü16?</i> Membagikan gambar, tiap peserta didik mendapat satu gambar dan menjelaskan penggunaannya. <i>Oke kalian sudah dapat gambar satu-satu. Tulislah di buku kalian</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan <i>Iya, Bu.</i> Menjawab <i>Iya, Bu. (membacakan jawaban nomor 1)</i> Memperhatikan <i>Tidak, Bu.</i> Menjawab <i>Saya, Bu. (membacakan kalimat)</i> Memperhatikan dan melaksanakan 	70 menit

	<p><i>tentang gambar tersebut, seperti contoh yang ada di Ü16.</i></p>  <p>6. Meminta peserta didik mengerjakan dengan teman sebangkunya. <i>Silakan kerjakan dengan teman sebangku, 15 menit ya!</i></p> <p>7. Meminta peserta didik membacakan hasil pekerjaannya secara bergantian tiap kelompok. <i>Oke, siapa yang mau membacakan hasil pekerjaannya dulu, nanti kalian pingpong dengan teman yang lain.</i></p> <p>8. Menjelaskan latihan yang sudah dikerjakan. <i>Jadi untuk mengenalkan seseorang atau benda bisa menggunakan, das ist/sind, lalu namanya, misal asalnya, Aussehen, usw</i></p> <p>9. Menanyakan apa ada yang kurang jelas. <i>Ada yang kurang jelas?</i></p> <p>10. Membagikan soal untuk evaluasi dan meminta peserta didik secara individu membuat kalimat dalam bahasa Jerman sesuai gambar. <i>Buatlah kalimat dalam bahasa Jerman sesuai gambar secara individu. Saya beri waktu 15 menit lalu kumpulkan!</i></p> <p>11. Menanyakan kepada peserta didik apa ada yang kurang jelas. <i>Ada yang kurang jelas?</i></p> <p>12. Menjelaskan kembali cara mengarang menggunakan media gambar kepada peserta didik. <i>Mengaranglah sesuai gambar yang ada di gambar, perhatikan perintahnya dan jangan lupa tuliskan secara berurutan dan masing-masing gambar cukup 3</i></p>	<p><i>Baik, Bu.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <p><i>Baik, Bu.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <p><i>Saya dan Rudi, Bu. (membacakan dialog)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan <p>• Menjawab <i>Tidak, Bu.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan <p><i>Iya, Bu.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <i>Bu, mengarangnya bebas atau gimana?</i> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan <p><i>Iya, Bu.</i></p>	
--	--	---	--

	<p><i>kalimat saja! Buat kalimatnya seperti yang sudah kalian buat tadi.</i></p> <p><i>Oke, sekarang kerjakan!</i></p> <p>13. Meminta peserta didik mengumpulkan.</p> <p><i>Waktu habis silakan dikumpulkan!</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan <i>Iya, Bu.</i> 	
3	<p>Schluß (Penutup)</p> <p>1. Melakukan pemantapan dengan menanyakan kembali materi yang sudah dipelajari.</p> <p><i>Oke, kita sudah mempelajari apa saja hari ini?</i></p> <p>2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</p> <p><i>Gut, ada yang ingin ditanyakan?</i></p> <p>3. Menyampaikan salam penutup.</p> <p><i>Auf Wiedersehen!</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <p><i>Personal pronomen dan mengenalkan daerah-daerah.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <p><i>Tidak, Bu.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <p><i>Auf Wiedersehen!</i></p>	10 menit

IX. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Gambar

X. PENILAIAN

No	Komponen yang dinilai	Rentangan skor
1	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30
2	Organisasi isi	7-20
3	Tata bahasa	5-25
4	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	7-15
5	Ejaan dan tata tulis	3-10

XI. ALAT EVALUASI

Soal latihan menggunakan gambar.

Yogyakarta, 28 Maret 2013

Mengetahui,
Guru Bahasa Jerman,

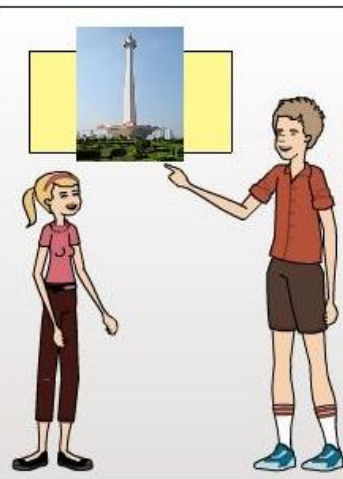
Peneliti,



Dra. Trippy Ganeca Putri
NIP.19600119 198403 2 001

Khusnul Istantri
NIM.09203241015

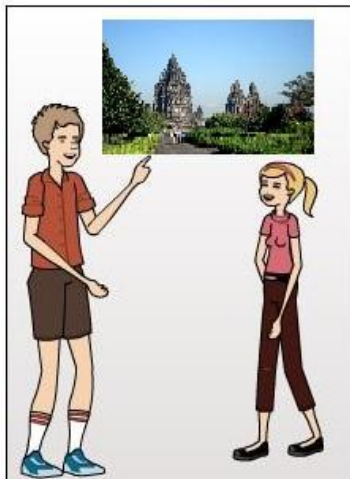
- I. Lanjutkan dialog di bawah ini! Was ist das? Wie heißt das? Wie sieht es aus?
 Rudi und Mila sind in einem Gallery. Er zeigt Mila die Bilder. Beschreib bitte, was Rudi zeigt!
 Mila: "Rudi, was ist das? Erzähl mal bitte!"
 Rudi: "....."
 Mila: "Super! Danke Rudi."
 Rudi: "Bitte bitte."



Alternatif jawaban

Bild 1: Mila, das ist ein Denkmal in Pontianak. Das Denkmal heißt Tigu Khatulistiwa. Es ist super.

Bild 2: Auf dem zweiten Bild ist ein Monument in Jakarta. Das Monument heißt *Monumen Nasional (Monas)*. Es ist sehr klasse.



Alternatif jawaban:

Bild 3: Auf dem dritten Bild ist ein Tempel in Yogyakarta. Der Tempel heißt Prambanan. Er ist interessant.

Bild 4: Das letzte Bild ist ein Fluss. Der Fluss heißt Musi. Er ist sehr schön.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) (KELAS EKSPERIMEN)

I. IDENTITAS MATA PELAJARAN

1. Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Wonosari
2. Kelas : X (Sepuluh)
3. Semester : 2
4. Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
5. Waktu Pertemuan : 2x45 Menit
6. Pertemuan : 4 (keempat)

II. STANDAR KOMPETENSI

4. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan/dialog sederhana tentang Kehidupan Sekolah.

III. KOMPETENSI DASAR

- 4.1. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- 4.2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

IV. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 4.1.1. Menentukan jumlah benda dalam bahasa Jerman dalam kalimat.
- 4.1.2. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.
- 4.1.3. Menyusun kata/frasa menjadi struktur yang tepat.

V. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa diharapkan mampu menyebutkan jumlah benda dalam bahasa Jerman dalam kalimat pendek dan sederhana.
2. Siswa mampu menentukan dan menyusun kata/frasa menjadi kalimat sehingga menjadi karangan pendek dan sederhana sesuai tema dengan tanda baca dan struktur yang tepat.

VI. MATERI AJAR

Sumber: buku KD 1, hlm. 66

VII. METODE PEMBELAJARAN

- a. Tanya jawab
- b. Diskusi
- c. Penugasan
- d. Latihan

VIII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Guru	Peserta didik	Waktu (menit)
1.	Einführung (Pendahuluan) 1. Guru memberikan salam <i>(Guten Morgen/Tag, wie geht's es euch?)</i> <i>Es geht mir auch gut.</i> 2. Menanyakan pada peserta didik mengenai suatu benda. <i>Das ist ein Buch und was ist das? (menunjukkan dua pena)</i> <i>Gut, das sind zwei Kulis.</i> <i>Wie viel ist das Kuli?</i> 3. Memberitahu kepada peserta didik materi baru dalam menanyakan dan menyebutkan jumlah benda. <i>Kita akan mempelajari bagaimana menanyakan dan menyebutkan jumlah benda dalam bahasa Jerman.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab (<i>Guten Morgen/Tag, gut Danke, und Ihnen?</i>) • Menjawab <i>Das sind Kulis.</i> <i>Zwei.</i> • Memperhatikan 	10 menit
2.	Inhalt (Kegiatan Inti) 1. Meminta peserta didik membuka KD 1 halaman 66 Ü 17. <i>Silakan buka buku halaman 66!</i> <i>Coba kalian kerjakan Ü17!</i> 2. Mengajak membahas Ü17 dan meminta peserta didik membacakan jawaban secara bergantian. <i>Oke, sekarang kita bahas Ü17, silakan bacakan jawaban, mulai Ria kekiri!</i> 3. Memberikan penjelasan dengan gambar berseri. <i>Saya punya gambar, disini, ada seorang laki-laki menunjukkan barang-barang yang dia punya. Seperti apa dia menunjukkannya? Auf Deutsch, das ist mein Koffer. Es gibt</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan <i>Iya, Bu.</i> • Melaksanakan <i>Iya, Bu.</i> <i>(membacakan jawaban)</i> • Menjawab dan memperhatikan <i>Ini koper saya.</i> <i>Der Koffer ist braun</i> <i>Ada barang di koper.</i> 	70 menit

	<p><i>einige Dinge im Koffer. Apa artinya? usw</i></p> <p><i>Jadi, untuk penyebutan benda pertama kali menggunakan ein/eine tapi untuk plural tidak menggunakan ein/eine. Jika tertera jumlahnya, penyebutan jumlah berada sebelum kata benda, usw. Sekarang kalian lanjutkan gambar ini, tulis di buku kalian.</i></p>		
4.	<p>Membahas bersama pekerjaan peserta didik.</p> <p><i>Sekarang kalian tukarkan dengan teman sebangku, silakan Ina gambar 2 dibaca. Nanti kamu pingpong yang lain!</i></p>	<p><i>Baik, Bu.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab dan melaksanakan 	
5.	<p>Menanyakan apa ada yang kurang jelas.</p> <p><i>Ada yang kurang jelas?</i></p>	<p><i>Baik, Bu.</i></p> <p><i>(membacakan jawaban)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <p><i>Tidak, Bu.</i></p>	
6.	<p>Melanjutkan Ü18 dan meminta peserta didik melengkapi kalimat dalam dialog dengan teman semeja, tiap meja 1 dialog.</p> <p><i>Silakan lengkapi dialog Ü18 dengan teman sebangku kalian! Kita bagi tiap meja satu dialog, hitung 1, 2, 3!</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab dan melaksanakan <p><i>Iya, Bu.</i></p> <p><i>1, 2, 3,....</i></p>	
7.	<p>Menanyakan pada peserta didik apa ada yang kurang jelas.</p> <p><i>Ada yang kurang jelas?</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <p><i>Tidak, Bu.</i></p>	
8.	<p>Meminta peserta didik membacakan hasil pekerjaannya secara bergantian.</p> <p><i>Oke, siapa yang mau membacakan dialognya dulu, nanti kalian pingpong dengan teman yang lain.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <p><i>Saya dan Rudi, Bu.</i></p> <p><i>(membacakan dialog)</i></p>	
9.	<p>Membagikan soal untuk evaluasi dan meminta peserta</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan 	

	<p>didik berkelompok berdua dengan teman sebangku membuat kalimat dalam bahasa Jerman sesuai gambar.</p> <p><i>Buatlah kalimat dalam bahasa Jerman sesuai gambar. Saya beri waktu 15 menit lalu kumpulkan!</i></p> <p>10. Menjelaskan kembali cara mengarang menggunakan media gambar berseri kepada siswa.</p> <p><i>Coba kalian urutkan dulu gambarnya, lalu buat kalimatnya sesuai perintah! Perhatikan benda apa saja yang ada dalam gambar, warna dan jumlahnya, jangan lupa tuliskan secara berurutan dan masing-masing gambar cukup 3 kalimat saja!</i></p> <p><i>Oke, sekarang kerjakan!</i></p> <p>11. Meminta peserta didik mengumpulkan.</p> <p><i>Waktu habis silakan dikumpulkan!</i></p>	<p><i>Iya, Bu.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan <p><i>Iya, Bu.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan <p><i>Iya, Bu.</i></p>	
3	<p>Schluß (Penutup)</p> <p>1. Melakukan pemantapan dengan menanyakan kembali materi yang sudah dipelajari.</p> <p><i>Oke, kita sudah mempelajari apa saja hari ini?</i></p> <p>2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</p> <p><i>Gut, ada yang ingin ditanyakan?</i></p> <p>3. Menyampaikan salam penutup.</p> <p><i>Auf Wiedersehen!</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <p><i>Bagaimana menanyakan dan menyebutkan jumlah benda dalam bahasa Jerman.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <p><i>Tidak, Bu.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <p><i>Auf Wiedersehen!</i></p>	10 menit

IX. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Gambar

X. PENILAIAN

No	Komponen yang dinilai	Rentangan skor
1	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30
2	Organisasi isi	7-20
3	Tata bahasa	5-25
4	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	7-15
5	Ejaan dan tata tulis	3-10

XI. ALAT EVALUASI

Soal latihan menggunakan gambar

Yogyakarta, 28 Maret 2013

Mengetahui,
Guru Bahasa Jerman,

Peneliti,



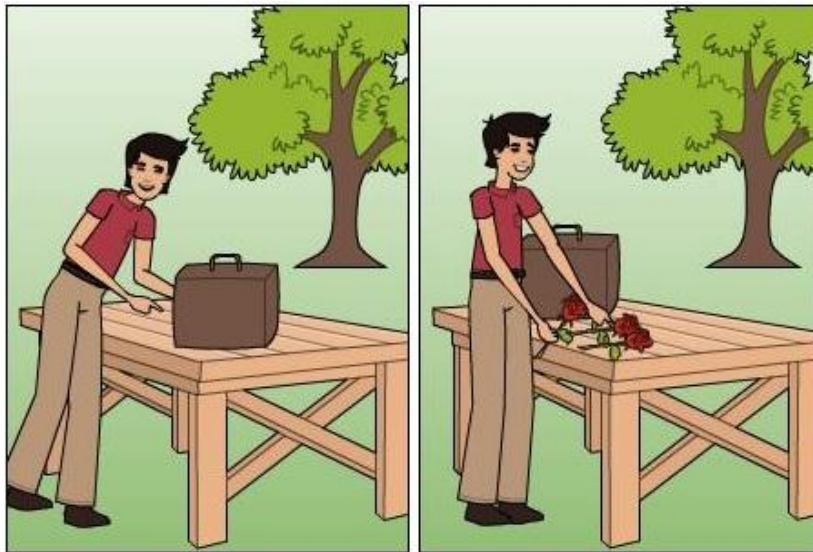
Dra. Trippy Ganeca Putri
NIP.19600119 198403 2 001

Khusnul Istantri
NIM.09203241015

SOAL LATIHAN

A. Buatlah karangan singkat sesuai gambar!

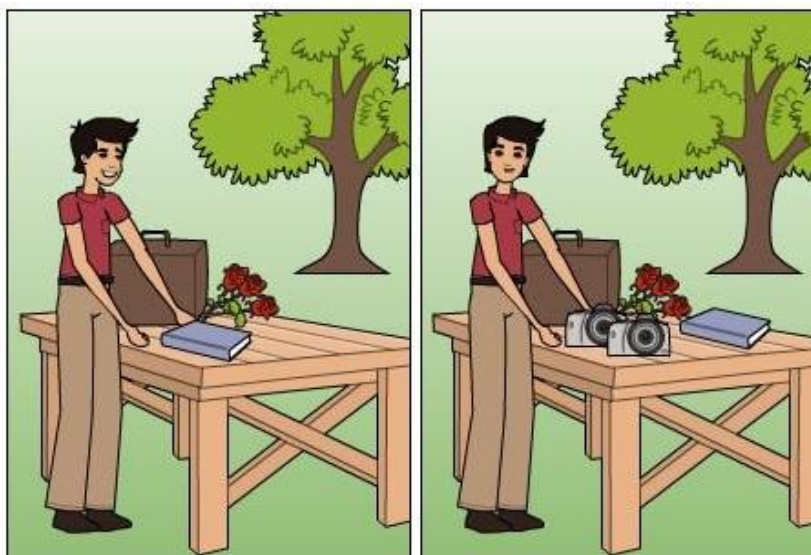
Andi hat einige Dinge in einem Koffer. Beschreib, was er zeigt! (**Anzahl, Aussehen, und Farbe**)



Alternatif jawaban:

Bild 1: Das ist mein Koffer. Der Koffer ist braun. Es gibt einige Dinge im Koffer.

Bild 2: Das sind drei Blumen. Die Blumen heißen Rose. Sie sind sehr schön.



www.pixton.com

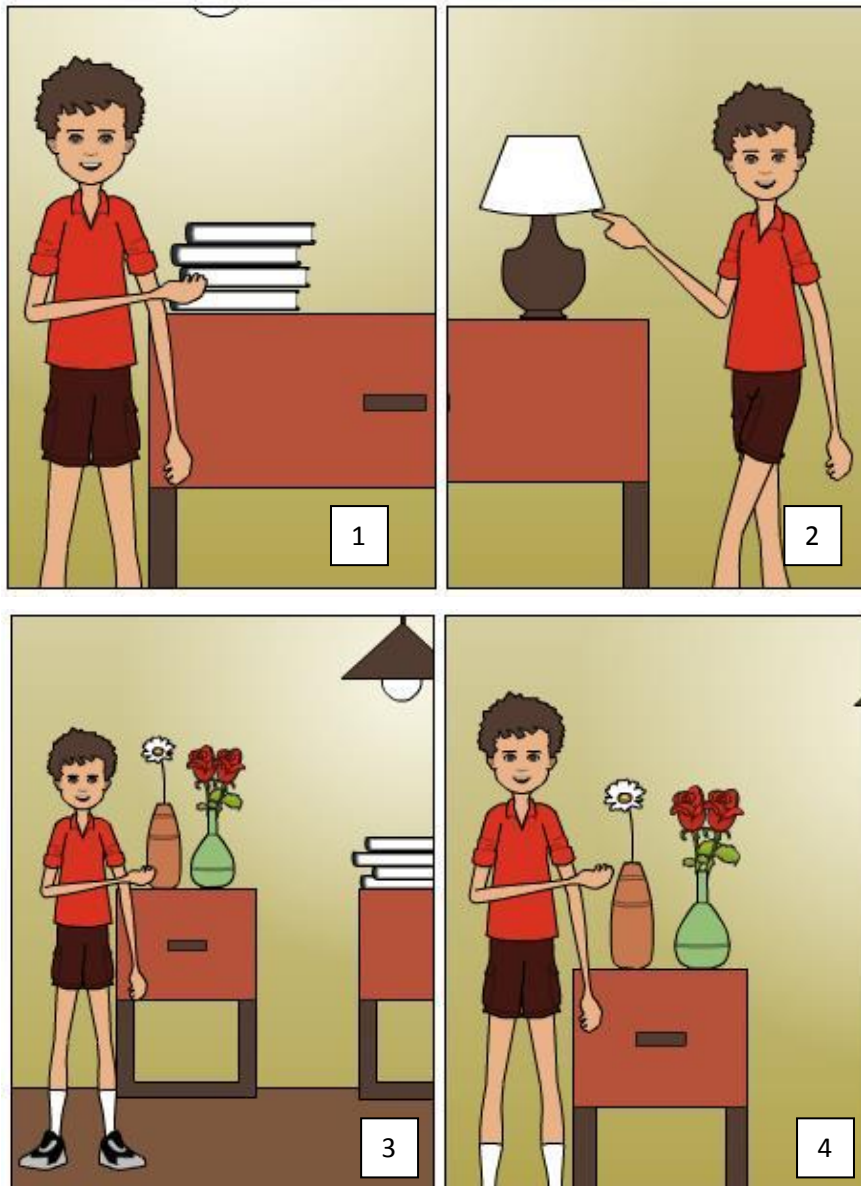
Alternatif jawaban:

Bild 3: Das ist ein Buch. Das Buch ist Blau. Es ist aus Jakarta.

Bild 4: Das sind zwei Kameras. Die Kameras sind neu und modern. Sie sind aus China.

Soal evaluasi

Du zeigst einige Dinge auf dem Tisch. Wo bist du? Beschreib bitte, was du zeigst! (**die Anzahl, das Aussehen, und die Farbe**). 3 Sätze pro Bild.



www.pixton.com

Alternatif jawaban:

- Bild 1 : Ich bin in einem Raum. Ich habe einige Dinge auf dem Tisch. Sie sind super.
- Bild 2 : Das sind zwei Vasen und drei Blumen. Die Vasen sind braun und grün. Die Blumen sind rot und weiß. Sie sind schön.
- Bild 3 : Das sind vier Bücher. Die Bücher sind alt. Sie sind weiß.
- Bild 4 : Das letzte Ding ist eine Lampe. Die Lampe ist weiß und schwarz. Sie ist neu.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) (KELAS EKSPERIMEN)

I. IDENTITAS MATA PELAJARAN

1. Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Wonosari
2. Kelas : X (Sepuluh)
3. Semester : 2
4. Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
5. Waktu Pertemuan : 2x45 Menit
6. Pertemuan : 5 (kelima)

II. STANDAR KOMPETENSI

4. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan/dialog sederhana tentang Kehidupan Sekolah.

III. KOMPETENSI DASAR

- 4.1. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- 4.2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

IV. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 4.1.1. Menentukan konjugasi *haben* dalam kalimat
- 4.1.2. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks
- 4.1.3. Menyusun kata/frasa menjadi struktur yang tepat

V. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa diharapkan mampu menentukan konjugasi *haben* dalam kalimat pendek dan sederhana.
2. Siswa mampu menentukan dan menyusun kata/frasa menjadi kalimat sehingga menjadi karangan pendek dan sederhana sesuai tema dengan tanda baca dan struktur yang tepat.

VI. MATERI AJAR

Sumber: buku KD 1, hlm. 75

VII. METODE PEMBELAJARAN

- a. Tanya jawab
- b. Diskusi
- c. Penugasan
- d. Latihan

VIII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Guru	Peserta didik	Waktu (menit)
1.	Einführung (Pendahuluan) 1. Guru memberikan salam <i>(Guten Morgen/Tag, wie geht's es euch?)</i> <i>Es geht mir auch gut.</i> 2. Meminta beberapa peserta didik menyebutkan kata benda yang ada didalam kelas dalam bahasa Jerman. <i>Sebutkan kata benda dalam bahasa Jerman yang ada di sekitar kelas.</i> 3. Memberikan contoh kalimat dalam bahasa Inggris dan bahasa Jerman. <i>I have a book.</i> <i>Ich habe ein Buch.</i> <i>Jadi, habe berarti apa?</i>	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab (<i>Guten Morgen/Tag, gut Danke, und Ihnen?</i>) Menyebutkan <i>der Tisch, der Stuhl, die Tafel, die Tür.</i> Memperhatikan dan menjawab <i>Mempunyai, Bu.</i> 	10 menit
2.	Inhalt (Kegiatan Inti) 1. Meminta peserta didik membuka KD 1 hlm. 75. <i>Silakan buka KD 1 hlm. 75.</i> <i>Tirukan setelah saya bacakan!</i> <i>Wir haben Glück.</i> <i>usw.</i> 2. Meminta peserta didik mengisi tabel <i>haben</i> . <i>Sekarang coba kalian isi tabel <i>haben</i> tersebut.</i> 3. Membahas bersama konjugasi " <i>haben</i> ". <i>Sekarang kita bahas bersama, silakan tulis konjugasi "<i>haben</i>" di papan tulis secara bergantian.</i> 4. Menanyakan pada peserta didik tentang perubahan konjugasi " <i>haben</i> ". <i>Oke, gut. Jadi ada perubahan bentuk "<i>haben</i>" sesuai subjek. Bagaimana akhiran yang ada di verb "<i>haben</i>"?</i> <i>Oke gut, tapi kali ini kita hanya</i>	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan <i>Iya, Bu.</i> <i>Wir haben Glück.</i> <i>usw.</i> Menjawab <i>Iya, Bu.</i> Melaksanakan dan memperhatikan <i>Iya, Bu.</i> <i>ich →habe</i> <i>du →hast</i> <i>Sie →haben</i> <i>wir →haben</i> <i>usw...</i> Menjawab <i>ich, kata "<i>haben</i>" akan berubah menjadi "<i>habe</i>" ada akhiran <i>-e</i>. usw...</i> 	70 menit

	<p><i>akan mempelajari untuk subyek “ich” dan “du”.</i></p> <p>5. Menanyakan apa ada yang kurang jelas. <i>Apa ada yang kurang jelas?</i></p> <p>6. Membagikan gambar dan soal latihan membuat dialog. <i>Silakan buat dialog dengan teman sebangku seperti contoh! 15 menit ya!</i></p> <p>7. Meminta peserta didik membacakan hasil pekerjaannya secara bergantian tiap kelompok. <i>Oke, siapa yang mau membacakan dialognya dulu, nanti kalian pingpong dengan teman yang lain.</i></p> <p>8. Mananyakan apa ada yang kurang jelas. <i>Ada yang kurang jelas?</i></p> <p><i>Iya, masalah itu akan kita pelajari kelas dua, untuk sekarang yang penting kalian tahu konjugasi haben dalam kalimat</i></p> <p>9. Membagikan soal untuk evaluasi</p> <p>10. Meminta peserta didik secara individu membuat kalimat dalam bahasa Jerman sesuai gambar. <i>Buatlah kalimat dalam bahasa Jerman sesuai gambar secara individu. Saya beri waktu 15 menit lalu kumpulkan!</i></p> <p>11. Menanyakan kepada peserta didik apa ada yang kurang jelas. <i>Ada yang kurang jelas?</i></p> <p>12. Menjelaskan kembali cara mengarang menggunakan media gambar kepada siswa. <i>Mengaranglah sesuai gambar yang ada di gambar dan perhatikan benda apa saja yang ada dalam gambar, warna dan jumlahnya, jangan lupa tuliskan secara berurutan</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <i>Tidak, Bu.</i> • Memperhatikan dan melaksanakan <i>Baik, Bu.</i> • Menjawab <i>Saya dan Rudi, Bu. (membacakan dialog)</i> • Menjawab <i>Bu, berarti untuk artikel der berubah menjadi einen?</i> • Melaksanakan <i>Iya, Bu.</i> • Menjawab <i>Bu, mengarangnya bebas atau gimana?</i> • Memperhatikan <i>Iya, Bu.</i> 	
--	--	---	--

	<p><i>dan masing-masing gambar cukup 3-4 kalimat saja!</i> <i>Oke, sekarang kerjakan!</i></p> <p>13. Meminta peserta didik mengumpulkan. <i>Waktu habis silakan dikumpulkan!</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan <i>Iya, Bu.</i> 	
3	<p>Schluß (Penutup)</p> <p>1. Melakukan pemantapan dengan menanyakan kembali materi yang sudah dipelajari. <i>Oke, kita sudah mempelajari apa saja hari ini?</i></p> <p>2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. <i>Gut, ada yang ingin ditanyakan?</i></p> <p>3. Menyampaikan salam penutup. <i>Auf Wiedersehen!</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <i>Konjugasi haben</i> • Menjawab <i>Tidak, Bu.</i> • Menjawab <i>Auf Wiedersehen!</i> 	10 menit

IX. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Gambar

X. PENILAIAN

No	Komponen yang dinilai	Rentangan skor
1	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30
2	Organisasi isi	7-20
3	Tata bahasa	5-25
4	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	7-15
5	Ejaan dan tata tulis	3-10

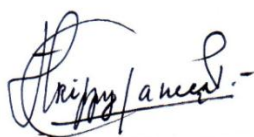
XI. ALAT EVALUASI

Soal latihan menggunakan gambar.

Yogyakarta, 28 Maret 2013

Mengetahui,
 Guru Bahasa Jerman,

Peneliti,

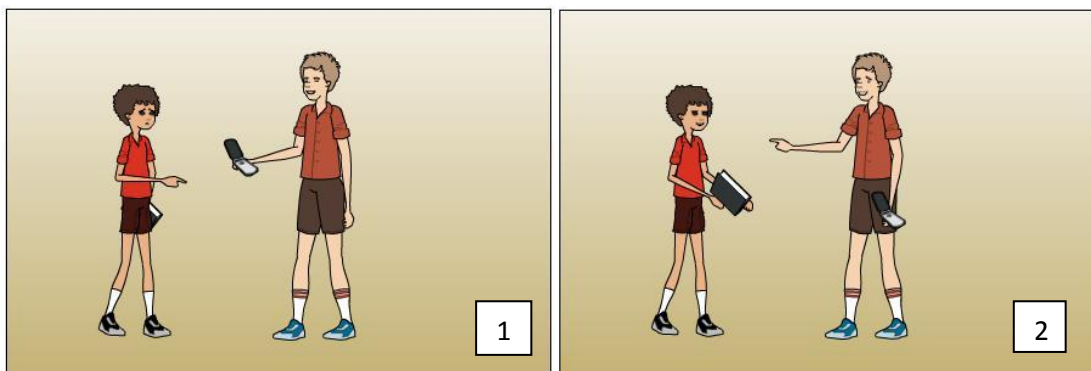


Dra. Trippy Ganeca Putri
 NIP.19600119 198403 2 001

Khusnul Istantri
 NIM.09203241015

Latihan

Mach einen Dialog wie Beispiel!



www.pixton.com

Ali : Was hast du, Doni?

Doni : Ah, ich habe ein Buch. Das Buch ist neu. Es ist aus Jakarta.

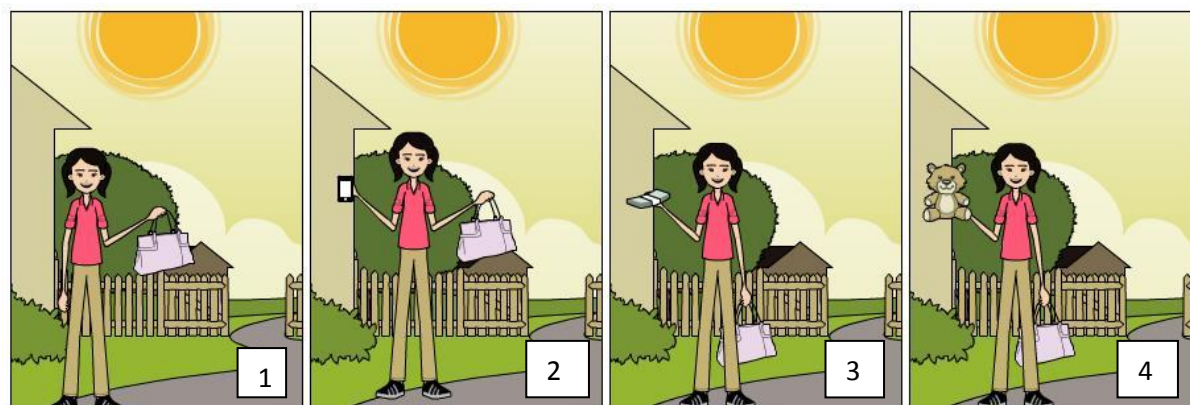
Ali : Super!

.....

Soal Evaluasi

Buatlah karangan singkat sesuai gambar!

Welche Dinge hast du? Bitte erzähl mal, was du zeigst! Wie sieht es aus? Woher kommt es?
Wie viel ist es?



www.pixton.com

Alternatif jawaban:

Bild 1: Ich habe eine Handtasche. Die Handtasche ist neu. Sie ist aus Paris.

Bild 2: Ich habe ein Handy. Das Handy ist modern. Es ist aus Südkorea.

Bild 3: Ich habe eine Million Rupiah. Das ist von meiner Mutter. Es ist super.

Bild 4: Ich habe eine Puppe. Die Puppe ist neu und schön. Sie ist aus Bandung.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) (KELAS EKSPERIMEN)

I. IDENTITAS MATA PELAJARAN

1. Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Wonosari
2. Kelas : X (Sepuluh)
3. Semester : 2
4. Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
5. Waktu Pertemuan : 2x45 Menit
6. Pertemuan : 6 (keenam)

II. STANDAR KOMPETENSI

4. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan/dialog sederhana tentang Kehidupan Sekolah.

III. KOMPETENSI DASAR

- 4.1. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- 4.2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

IV. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 4.1.1. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks dalam membuat dialog
- 4.1.2. Menyusun kata/frasa menjadi struktur yang tepat
- 4.1.3. Memahami tema *Kennenlernen* mengenalkan daerah asal

V. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa diharapkan mampu memahami dan membuat dialog dengan tema *Kennenlernen* mengenalkan daerah asal.
2. Menentukan dan menyusun kata/frasa menjadi kalimat sehingga menjadi karangan pendek dan sederhana sesuai tema dengan tanda baca dan struktur yang tepat.

VI. MATERI AJAR

Sumber: buku KD 1

VII. METODE PEMBELAJARAN

- a. Tanya jawab
- b. Diskusi
- c. Penugasan
- d. Latihan

VIII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Guru	Peserta didik	Waktu (menit)
1.	<p>Einführung (Pendahuluan)</p> <p>1. Guru memberikan salam (<i>Guten Morgen/Tag, wie geht's es euch?</i>) <i>Es geht mir auch gut.</i></p> <p>2. Menanyakan pada peserta didik, apakah mereka masih ingat dengan materi <i>kennenlernen</i>. <i>Apa kalian masih ingat dengan materi <i>kennenlernen</i>? Bagaimana menanyakan nama? Oke, kita akan membahas <i>kennenlernen</i> tapi pada pengenalan daerah asal</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab (<i>Guten Morgen/Tag, gut Danke, und Ihnen?</i>) • Menjawab <i>Iya, masih Bu. Wie heißt du?/ Wie heißen Sie?</i> 	10 menit
2.	<p>Inhalt (Kegiatan Inti)</p> <p>1. Meminta peserta didik membuka buku KD 1 halaman 67 <i>Silakan sekarang buka buku KD 1 halaman 67!</i></p> <p>2. Membahas bersama peserta didik. <i>Kalimat dalam kotak disitu kira-kira menanyakan apa?</i></p> <p>3. Menunjukkan gambar berseri untuk menjelaskan materi <i>Kennenlernen</i> pada pengenalan suatu daerah. <i>Disini ada gambar, bisa kita lihat, ada dua orang bercakap-cakap. Kira-kira sedang membicarakan apa? Gut, apa saja yang dibicarakan?</i></p> <p>4. Memberikan arahan dalam mengerjakan gambar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan <i>Iya, Bu.</i> • Menjawab <i>Menanyakan asal, nama, tempat tinggal, dst.</i> • Menjawab dan memperhatikan <i>Kota Jogja, Bu. Tugu jogja, Malioboro, usw</i> • Memperhatikan 	70 menit

	<p><i>Kerjakan secara berurutan, gunakan kata penghubung, misal dann, und dann, dannach, usw.</i></p> <p><i>Perhatikan juga perintahnya.</i></p>		
5.	<p>Meminta peserta didik mengerjakan gambar berseri tersebut dengan teman semeja.</p> <p><i>Coba kerjakan gambar ini dengan teman semeja kalian!</i></p>	<p><i>Iya, Bu.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan 	
6.	<p>Membahas bersama, meminta per kelompok membacakan karangan singkatnya.</p> <p><i>Silakan baca dari kelompok Dian!</i></p>	<p><i>Baik, Bu.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab 	
7.	<p>Meminta peserta didik membuka halaman 68 dan membahas bersama.</p> <p><i>Silakan buka halaman 68! Coba bahas bersama saja Ü20, nomor 2 jawabannya apa?</i></p> <p><i>Gut, weiter?</i></p> <p><i>...usw</i></p>	<p><i>Baik, Bu.</i></p> <p><i>(membacakan karangan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <p><i>E, bu!</i></p> <p><i>A ...usw</i></p>	
8.	<p>Meminta peserta didik mengerjakan Ü21 secara berkelompok semeja.</p> <p><i>Silakan kerjakan Ü21 secara berkelompok semeja. Saya beri waktu 10 menit.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab dan melaksanakan <p><i>Iya, Bu.</i></p>	
9.	<p>Membahas soal latihan dan meminta peserta didik pingpong dalam membacakan hasil pekerjaannya.</p> <p><i>Sekarang kita bahas, siapa yang mau membacakan jawabannya?</i></p> <p><i>Ok, silakan!</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <p><i>Saya dan Roni, Bu.</i></p> <p><i>*Sag mal, Erika.....usw</i></p>	
10.	<p>Menanyakan apa ada yang belum paham.</p> <p><i>Ada yang kurang paham?</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <p><i>Tidak, Bu.</i></p>	
11.	<p>Memberikan soal latihan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab dan 	

	<p>menulis menggunakan gambar berseri</p> <p><i>Silakan kerjakan sendiri sesuai perintah. Perhatikan gambar dan urutannya. Waktunya 15 menit, ya!</i></p> <p>12. Meminta peserta didik mengumpulkan.</p> <p><i>Waktu habis silakan dikumpulkan!</i></p>	<p>melaksanakan</p> <p><i>Iya, Bu.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <i>Iya, Bu.</i> 	
3	<p>Schluß (Penutup)</p> <p>1. Melakukan pemantapan dengan menanyakan kembali materi yang sudah dipelajari.</p> <p><i>Oke, kita sudah mempelajari apa saja hari ini?</i></p> <p>2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</p> <p><i>Gut, ada yang ingin ditanyakan?</i></p> <p>3. Menyampaikan salam penutup.</p> <p><i>Auf Wiedersehen!</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <i>Kennenlernen, menanyakan/ mengungkapkan pendapat...usw</i> • Menjawab <i>Tidak, Bu.</i> • Menjawab <i>Auf Wiedersehen!</i> 	10 menit

IX. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Gambar

X. PENILAIAN

No	Komponen yang dinilai	Rentangan skor
1	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30
2	Organisasi isi	7-20
3	Tata bahasa	5-25
4	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	7-15
5	Ejaan dan tata tulis	3-10

XI. ALAT EVALUASI

Soal latihan menggunakan gambar

Mengetahui,
Guru Bahasa Jerman,



Dra. Trippy Ganeca Putri
NIP.19600119 198403 2 001

Yogyakarta, 28 Maret 2013

Peneliti,

Khusnul Istantri
NIM.09203241015

Soal latihan

I. Lengkapi dialog di bawah ini sesuai gambar!

Du kommst aus Yogyakarta. Jetzt bist du in Deutschland und lernst Tomas kennen. Er möchte über Yogyakarta wissen. Schreib bitte einen Dialog weiter!

Tomas : “Wo liegt Yogyakarta? Bitte erzähl mal!”

Du : “.....”

Tomas : “Super und sehr interessant. Ich möchte nach Yogyakarta fliegen. Danke.”

Du : “Bitte, Tomas.”

**Alternatif jawaban:**

Bild 1 :Yogyakarta ist eine Stadt.

Die Stadt liegt auf Java, Indonesien. Sie ist sehr schön.

Bild 2 :Dort gibt es “Jalan Malioboro”. Das ist eine Straße in Yogyakarta. Die Straße ist sehr bekannt.

Bild 3:Yogyakarta hat ein Wahrzeichen. Das Wahrzeichen heißt Tugu Jogjakarta. Es ist auch bekannt.

Bild 4:Die Leute in Yogyakarta sind freundlich und nett. Sie kommen auch aus anderen Städten in Indonesien. Das wäre alles.

Soal Evaluasi

I. Buatlah karangan singkat sesuai gambar!

Du kommt aus Magelang. Jetzt bist du in Deutschland und lernst Juliane kennen. Sie möchte über Magelang wissen. Schreib bitte, was du sagst! (**Name, Lage und Aussehen**)



www.pixton.com

Alternatif jawaban:

Bild 1: Magelang ist eine Stadt. Die Stadt liegt auf Mittel Java, Indonesien. Sie ist sehr schön.

Bild 2: Dort gibt es einen Tempel. Der Tempel heißt Borobudur. Er ist sehr bekannt.

Bild 3: In Magelang gibt es einen Park. Der Park heißt Taman Kyai Langgeng. Er ist modern.

Bild 4: Die Leute in Magelang sind freundlich und nett. Sie sind auch behilflich. Das wäre alles.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) (KELAS KONTROL)

I. IDENTITAS MATA PELAJARAN

1. Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Wonosari
2. Kelas : X (Sepuluh)
3. Semester : 2
4. Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
5. Waktu Pertemuan : 2x45 Menit
6. Pertemuan : 1 (pertama)

II. STANDAR KOMPETENSI

4. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan/dialog sederhana tentang Kehidupan Sekolah.

III. KOMPETENSI DASAR

- 4.1. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- 4.2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

IV. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 4.1.1. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks
- 4.1.2. Menyusun kata/frasa menjadi struktur yang tepat
- 4.1.3. Menentukan kata sifat yang tepat
- 4.1.4. Menentukan *bestimmt*, *unbestimmt* dan *personal pronomen*.

V. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik diharapkan mampu menentukan dan menyusun kata/frasa menjadi kalimat sehingga menjadi karangan pendek dan sederhana sesuai tema dengan tanda baca dan struktur yang tepat.
2. Peserta didik diharapkan mampu menentukan kata sifat, *bestimmt*, *unbestimmt* dan *personal pronomen* dengan tepat dan benar.

VI. MATERI AJAR

Sumber: buku KD 1, hlm. 62-64

VII. METODE PEMBELAJARAN

- a. Tanya jawab
- b. Diskusi
- c. Penugasan
- d. Latihan

VIII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Guru	Peserta didik	Waktu (menit)
1.	Einführung (Pendahuluan) <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam (<i>Guten Morgen/Tag, wie geht's es euch?</i>) Meminta beberapa peserta didik menyebutkan kata benda yang ada didalam kelas dalam bahasa Jerman. <i>Sebutkan kata benda dalam bahasa Jerman yang ada di sekitar kelas.</i> Memberikan contoh kalimat <i>Das ist eine Tafel. Die Tafel ist weiß.</i> Meminta dua peserta didik untuk mencoba memberi contoh lain. <i>Coba Nina dan Roni buat contoh kalimat yang lain!</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab (<i>Guten Morgen/Tag, gut Danke, und Ihnen?</i>) Menyebutkan <i>der Tisch, der Stuhl, die Tafel, die Tür.</i> Memperhatikan Menjawab <i>Das ist ein Buch. Das Buch ist neu. Das ist ein Etui. Das Etui ist klein</i> 	10 menit
2.	Inhalt (Kegiatan Inti) <ol style="list-style-type: none"> Meminta peserta didik membuka buku KD 1 halaman 62 <i>Buka buku KD 1 halaman 62, dan silakan dibaca dan dipahami.</i> Menanyakan apa ada kata yang belum jelas. <i>Apa ada yang kurang jelas?</i> Membahas bersama materi hlm 62. <i>Dalam bahasa inggris 'von' itu 'from'.</i> <i>-Was ist das?</i> <i>+Moment! Das ist ein Kuli.</i> <i>-Richtig. Das ist der Kuli von Klaus.</i> <i>Jadi, kira-kira bagaimana penggunaan bestimmt dan unbestimmt?</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan <i>Iya, Bu.</i> Menjawab <i>Bu, von itu artinya apa?</i> Memperhatikan Menjawab <i>Unbestimmt untuk menyebut kata benda pertama kali, bestimmt untuk menerangkan</i> 	70 menit

	<p>4. Menanyakan peserta didik apa ada yang kurang jelas. <i>Ada yang kurang jelas?</i></p> <p>5. Meminta peserta didik berkelompok (semeja) dan membuat dialog seperti contoh buku KD 1 hlm. 62. <i>Silakan buat kelompok dengan teman semeja lalu buat dialog seperti contoh pada halaman 62!</i></p> <p>6. Meminta peserta didik membacakan dialog. <i>Tolong kelompok Andi bacakan dialog!</i></p> <p>7. Melanjutkan materi hlm 63, meminta melengkapi kalimat dan tabel yang kosong. <i>Sekarang kalian isi kalimat kosong tersebut sesuai contoh! (kata plural belum akan di bahas, agar peserta didik optimal memahami materi)</i></p> <p>8. Membahas bersama kalimat dan tabel yang telah diisi. <i>Sekarang kita bahas kalimat yang sudah kalian kerjakan. Tino, baca nomor selanjutnya!</i></p> <p>9. Melanjutkan hlm 64 dan menjelaskan <i>Oke, kita lanjutkan halaman 64! nett=baik bunt=menyenangkan/bervariasi (berwarna) Dibawah ada tabel kata ganti (pronomen) benda. der →er die →sie das →es</i></p> <p>10. Membagikan soal untuk evaluasi</p> <p>11. Meminta peserta didik secara individu membuat kalimat dalam bahasa Jerman.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <i>Tidak, Bu.</i> • Melaksanakan <i>Iya, Bu!</i> • Melaksanakan <i>-Was ist das? +Moment! Das ist ein Buch. -Richtig. Das ist das Buch von Rudi.</i> • Melaksanakan <i>Iya, Bu.</i> • Melaksanakan, menjawab <i>Iya, Bu. Das ist eine Insel. Die Insel liegt in West-Indonesien.</i> • Melaksanakan dan memperhatikan <i>Iya, Bu.</i> • Melaksanakan 	
--	---	--	--

	<p><i>Buatlah kalimat dalam bahasa Jerman sesuai contoh. Saya beri waktu 15 menit lalu kumpulkan!</i></p> <p>12. Meminta peserta didik mengumpulkan. <i>Waktu habis silakan dikumpulkan!</i></p>	<p><i>Iya, Bu.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan <i>Iya, Bu.</i> 	
3	<p>Schluß (Penutup)</p> <p>1. Melakukan pemantapan dengan menanyakan kembali materi yang sudah dipelajari. <i>Oke, kita sudah mempelajari apa saja hari ini?</i></p> <p>2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. <i>Gut, ada yang ingin ditanyakan?</i></p> <p>3. Menyampaikan salam penutup. <i>Auf Wiedersehen!</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <i>bestimmter dan unbestimmter Artikel, adjektif, kata ganti benda. (usw)</i> • Menjawab <i>Tidak, Bu.</i> • Menjawab <i>Auf Wiedersehen!</i> 	10 menit

IX. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Papan tulis
2. Fotocopi soal

X. PENILAIAN

No	Komponen yang dinilai	Rentangan skor
1	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30
2	Organisasi isi	7-20
3	Tata bahasa	5-25
4	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	7-15
5	Ejaan dan tata tulis	3-10

XI. ALAT EVALUASI

Soal latihan.

Yogyakarta, 19 Februari 2013

Mengetahui,
Guru Bahasa Jerman,

Peneliti,



Dra. Trippy Ganeca Putri
NIP.19600119 198403 2 001

Khusnul Istantri
NIM.09203241015

LATIHAN

Mach die Sätze wie im Beispiel! *Buatlah kalimat seperti contoh! (4 benda di sekitar kelas)*

Das ist ein Buch. Das Buch ist groß. Es ist neu.

Jawab:

.....

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) (KELAS KONTROL)

I. IDENTITAS MATA PELAJARAN

1. Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Wonosari
2. Kelas : X (Sepuluh)
3. Semester : 2
4. Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
5. Waktu Pertemuan : 2x45 Menit
6. Pertemuan : 2 (kedua)

II. STANDAR KOMPETENSI

4. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan/dialog sederhana tentang Kehidupan Sekolah.

III. KOMPETENSI DASAR

- 4.1. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- 4.2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

IV. INDIKATOR PENCAAIAN KOMPETENSI

- 4.1.1. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks
- 4.1.2. Menyusun kata/frasa menjadi struktur yang tepat
- 4.1.3. Menentukan kata benda plural

V. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa diharapkan mampu menentukan kata benda plural dan menyusun kata/frasa menjadi kalimat sehingga menjadi karangan pendek dan sederhana sesuai tema dengan tanda baca dan struktur yang tepat.

VI. MATERI AJAR

Sumber: buku KD 1, hlm. 62

VII. METODE PEMBELAJARAN

- a. Tanya jawab
- b. Diskusi
- c. Penugasan
- d. Latihan

VIII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Guru	Peserta didik	Waktu (menit)
1.	Einführung (Pendahuluan) 1. Guru memberikan salam <i>(Guten Morgen/Tag, wie geht's es euch?)</i> 2. Meminta beberapa siswa menyebutkan kata benda yang ada didalam kelas dalam bahasa Jerman. <i>Sebutkan kata benda dalam bahasa Jerman yang ada di sekitar kelas.</i> 3. Memberikan contoh kalimat <i>Das ist eine Tafel.</i> 4. Meminta dua siswa untuk mencoba memberi contoh lain. <i>Coba Nina dan Roni buat contoh kalimat yang lain! Lalu bagaimana dengan kata plural? Oke sekarang kita akan masuk ke materi baru yaitu bentuk plural</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab (<i>Guten Morgen/Tag, gut Danke, und Ihnen?</i>) • Menyebutkan <i>der Tisch, der Stuhl, die Tafel, die Tür.</i> • Memperhatikan • Menjawab <i>Das ist ein Buch. Das ist ein Etui.</i> 	10 menit
2.	Inhalt (Kegiatan Inti) 1. Meminta siswa membuka buku KD 1 halaman 62 <i>Buka buku KD 1 halaman 62, bagian Ü 12 dan silakan dibaca dan dipahami.</i> 2. Meminta siswa mengisi bagian yang kosong (bentuk singular). <i>Sekarang coba kalian isi tabel a bagian singular dari kata benda plurar dalam tabel tersebut!</i> 3. Meminta siswa membacakan jawaban secara bergantian. <i>Oke sekarang bacakan jawabannya bergantian mulai dari Rudi kekiri!</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan <i>Iya, Bu.</i> • Menjawab <i>Iya, Bu .</i> • Menjawab <i>singular plural</i> <i>e Tafel e Tafeln</i> <i>s Buch e Bücher</i> <i>r Lehrer e Lehrer</i> <i>usw.</i> 	70 menit

	<p>4. Menjelaskan pembentukan kata benda plural dalam bahasa Jerman. <i>Baik, di bahasa Jerman ada 9 jenis imbuhan untuk bentuk plural, yaitu: -, -e, -en, -n, -nen, -er, usw</i></p> <p>5. Memberikan latihan menulis untuk evaluasi dan meminta siswa secara individu membuat kalimat dalam bahasa Jerman. <i>Buatlah kalimat dalam bahasa Jerman seperti contoh, secara individu. Saya beri waktu 15 menit lalu kumpulkan!</i></p> <p>6. Meminta siswa mengumpulkan. <i>Waktu habis silakan dikumpulkan!</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan • Melaksanakan <i>Iya, Bu!</i> • Melaksanakan <i>Iya, Bu.</i> 	
3	<p>Schluß (Penutup)</p> <p>1. Melakukan pemantapan dengan menanyakan kembali materi yang sudah dipelajari. <i>Oke, kita sudah mempelajari apa saja hari ini?</i></p> <p>2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. <i>Gut, ada yang ingin ditanyakan?</i></p> <p>3. Menyampaikan salam penutup. <i>Auf Wiedersehen!</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <i>Pluralform</i> • Menjawab <i>Tidak, Bu.</i> • Menjawab <i>Auf Wiedersehen!</i> 	10 menit

IX. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Papan tulis
2. Lembar fotokopi soal

X. PENILAIAN

No	Komponen yang dinilai	Rentangan skor
1	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30
2	Organisasi isi	7-20
3	Tata bahasa	5-25
4	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	7-15
5	Ejaan dan tata tulis	3-10

XI. ALAT EVALUASI

Soal latihan menulis

Yogyakarta, 28 Maret 2013

Mengetahui,
Guru Bahasa Jerman,

Peneliti,



Dra. Trippy Ganeca Putri
NIP.19600119 198403 2 001

Khusnul Istantri
NIM.09203241015

I. Buatlah kalimat singkat sesuai contoh! (4 macam benda di sekitar kelas)

Das sind Schuhe. Die Schuhe sind neu. Sie kosten Rp 100.000,-.

Kunci jawaban:

1. **Das sind Taschen. Die Taschen sind blau. Sie kosten Rp 50.000,-.**
2. **Das sind Bücher. Die Bücher sind neu. Sie kosten Rp 100.000,-.**
3. **Das sind Kulis. Die Kulis sind drei und modern. Sie kosten Rp 6000,-.**
4. **Das sind Lineale. Die Lineale sind zwei und gelb. Sie kosten Rp 5000,-.**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) (KELAS KONTROL)

I. IDENTITAS MATA PELAJARAN

1. Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Wonosari
2. Kelas : X (Sepuluh)
3. Semester : 2
4. Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
5. Waktu Pertemuan : 1x pertemuan
6. Pertemuan : 3 (ketiga)

II. STANDAR KOMPETENSI

4. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan/dialog sederhana tentang Kehidupan Sekolah.

III. KOMPETENSI DASAR

- 4.1. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- 4.2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

IV. INDIKATOR PENCAAIAN KOMPETENSI

- 4.1.1. Memperkenalkan suatu benda atau daerah
- 4.1.2. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks
- 4.1.3. Menyusun kata/frasa menjadi struktur yang tepat

V. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa diharapkan mampu memperkenalkan suatu benda atau daerah dalam kalimat pendek dan sederhana.
2. Siswa mampu menentukan dan menyusun kata/frasa menjadi kalimat sehingga menjadi karangan pendek dan sederhana sesuai tema dengan tanda baca dan struktur yang tepat.

VI. MATERI AJAR

Sumber: buku KD 1, hlm. 65

VII. METODE PEMBELAJARAN

- a. Tanya jawab
- b. Diskusi
- c. Penugasan
- d. Latihan

VIII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Guru	Peserta didik	Waktu (menit)
1.	Einführung (Pendahuluan) 1. Guru memberikan salam <i>(Guten Morgen/Tag, wie geht's es euch?)</i> <i>Es geht mir auch gut.</i> 2. Menanyakan pada peserta didik mengenai suatu benda. <i>Das ist Buch. Kira-kira bagaimana kelihatannya? usw...</i> 3. Memberitahu kepada peserta didik materi baru dalam memperkenalkan benda atau daerah baru. <i>Oke, sekarang kita akan mempelajari materi baru dalam memperkenalkan benda atau daerah baru.</i>	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab (<i>Guten Morgen/Tag, gut Danke, und Ihnen?</i>) Menjawab <i>Mahal, Bu, usw...</i> Memperhatikan 	10 menit
2.	Inhalt (Kegiatan Inti) 1. Mengingat kembali materi minggu lalu mengenai <i>personal pronomen</i> . <i>Masih ingat materi minggu lalu tentang personal pronomen? Artikel der menjadi apa?</i> 2. Meminta peserta didik membuka KD 1 halaman 65 Ü 15. <i>Silakan buka buku halaman 65! Untuk mengingat materi minggu lalu, silakan kerjakan Ü15, waktu 15 menit!</i> 3. Meminta peserta didik membacakan jawaban secara bergantian. <i>Oke, sekarang kita bahas Ü15, coba Rina baca nomor 1.</i> 4. Menjelaskan Ü16. <i>Bisa kalian lihat tiga kalimat didalam kotak itu, artinya... usw</i> 5. Meminta peserta didik mengerjakan Ü16. <i>Silakan kerjakan Ü16! 15 menit ya!</i> 6. Meminta peserta didik membacakan hasil pekerjaannya secara bergantian. <i>Oke, siapa yang mau</i>	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab <i>Masih, Bu.</i> <i>er</i> Melaksanakan <i>Iya, Bu.</i> Menjawab <i>Iya, Bu.</i> <i>(membacakan jawaban nomor 1)</i> Memperhatikan Menjawab <i>Baik, Bu.</i> Menjawab <i>Saya dan Rudi, Bu.</i> 	70 menit

	<p><i>membacakan dialognya dulu, nanti kalian pingpong dengan teman yang lain.</i></p> <p>7. Meminta peserta didik secara individu membuat kalimat dalam bahasa Jerman mengenalkan suatu daerah seperti kalimat yang sudah dibuat sebelumnya. <i>Buatlah karangan singkat mengenalkan suatu daerah seperti kalimat yang sudah dibuat sebelumnya. Saya beri waktu 15 menit lalu kumpulkan!</i></p> <p>8. Meminta siswa mengumpulkan. <i>Waktu habis silakan dikumpulkan!</i></p>	<p><i>(membacakan dialog)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan <p><i>Iya, Bu.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan <p><i>Iya, Bu.</i></p>	
3	<p>Schluß (Penutup)</p> <p>1. Melakukan pemantapan dengan menanyakan kembali materi yang sudah dipelajari. <i>Oke, kita sudah mempelajari apa saja hari ini?</i></p> <p>2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. <i>Gut, ada yang ingin ditanyakan?</i></p> <p>3. Menyampaikan salam penutup. <i>Auf Wiedersehen!</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <p><i>Personal pronomen dan mengenalkan daerah-daerah.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <p><i>Tidak, Bu.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <p><i>Auf Wiedersehen!</i></p>	10 menit

IX. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku KD 1
2. Papan tulis

X. PENILAIAN

No	Komponen yang dinilai	Rentangan skor
1	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30
2	Organisasi isi	7-20
3	Tata bahasa	5-25
4	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	7-15
5	Ejaan dan tata tulis	3-10

XI. ALAT EVALUASI

Soal latihan menulis karangan singkat.

Mengetahui,
Guru Bahasa Jerman,



Dra. Trippy Ganeca Putri
NIP.19600119 198403 2 001

Yogyakarta, 28 Maret 2013

Peneliti,

Khusnul Istantri
NIM.09203241015

I. Erzähl mal!

Bali Insel, Prambanan Tempel, Kapuas Fluss, Jogja Wahrzeichen.

Alternatif jawaban:

Das ist eine Insel in Indonesien. Sie heißt Bali. Sie ist sehr bekannt und schön. Das ist ein Tempel in Mittel Java. Der Tempel heißt Prambanan. Er ist sehr alt. Das ist ein Fluss. Der Fluss heißt Kapuas. Es ist sehr lang. Das ist ein Wahrzeichen in Yogyakarta. Das Wahrzeichen heißt Tugu Jogja. Es ist Super.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) (KELAS KONTROL)

I. IDENTITAS MATA PELAJARAN

1. Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Wonosari
2. Kelas : X (Sepuluh)
3. Semester : 2
4. Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
5. Jumlah Pertemuan : 2x45 menit
6. Pertemuan : 4 (keempat)

II. STANDAR KOMPETENSI

4. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan/dialog sederhana tentang Kehidupan Sekolah.

III. KOMPETENSI DASAR

- 4.1. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- 4.2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

IV. INDIKATOR PENCAAIAN KOMPETENSI

- 4.1.1. Menentukan jumlah benda dalam bahasa Jerman dalam kalimat.
- 4.1.2. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.
- 4.1.3. Menyusun kata/frasa menjadi struktur yang tepat.

V. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa diharapkan mampu menyebutkan jumlah benda dalam bahasa Jerman dalam kalimat pendek dan sederhana.
2. Siswa mampu menentukan dan menyusun kata/frasa menjadi kalimat sehingga menjadi karangan pendek dan sederhana sesuai tema dengan tanda baca dan struktur yang tepat.

VI. MATERI AJAR

Sumber: buku KD 1, hlm. 66

VII. METODE PEMBELAJARAN

- a. Tanya jawab
- b. Diskusi
- c. Penugasan
- d. Latihan

VIII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Guru	Peserta didik	Waktu (menit)
1.	Einführung (Pendahuluan) 1. Guru memberikan salam (<i>Guten Morgen/Tag, wie geht's es euch?</i>) <i>Es geht mir auch gut.</i> 2. Menanyakan pada peserta didik mengenai suatu benda. <i>Das ist ein Buch und was ist das? (menunjukkan dua pena)</i> <i>Gut, das sind zwei Kulis.</i> <i>Wie viel ist das Kuli?</i> 3. Memberitahu kepada peserta didik materi baru dalam menanyakan dan menyebutkan jumlah benda. <i>Kita akan mempelajari bagaimana menanyakan dan menyebutkan jumlah benda dalam bahasa Jerman.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab (<i>Guten Morgen/Tag, gut Danke, und Ihnen?</i>) • Menjawab <i>Das sind Kulis.</i> <i>Zwei.</i> • Memperhatikan 	10 menit
2.	Inhalt (Kegiatan Inti) 1. Meminta peserta didik membuka KD 1 halaman 66 Ü 17. <i>Silakan buka buku halaman 66! Coba kalian kerjakan Ü17!</i> 2. Mengajak membahas Ü17 bersama peserta didik. <i>Oke, sekarang kita bahas Ü17, gambar kursi kekanan, jawabannya apa?</i> 3. Menjelaskan penggunaan jumlah dalam kalimat bahasa Jerman. <i>Jadi, untuk penyebutan benda pertama kali menggunakan ein/eine tapi untuk plural tidak menggunakan ein/eine. Jika tertera jumlahnya, penyebutan jumlah berada sebelum kata benda, usw.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan <i>Iya, Bu.</i> • Menjawab dan melaksanakan <i>sieben Stühle, zwölf Bücher, usw.</i> • Memperhatikan 	70 menit

	<p>4. Memberikan soal latihan. <i>Silakan kalian kerjakan latihan ini, nanti kita bahas bersama!</i></p> <p>5. Membahas bersama peserta didik. <i>Nomor satu jawabannya apa?</i></p> <p>6. Melanjutkan Ü18 dan meminta peserta didik untuk melengkapi kalimat dalam dialog. <i>Silakan lengkapi dialog Ü18!</i></p> <p>7. Meminta peserta didik membacakan hasil pekerjaannya secara bergantian. <i>Oke, siapa yang mau membacakan dialognya dulu? Selanjutnya silakan Nia dan Budi!</i></p> <p>8. Membagikan soal untuk evaluasi dan meminta peserta didik secara individu membuat kalimat dalam bahasa Jerman. <i>Buatlah kalimat dalam bahasa Jerman secara individu. Saya beri waktu 15 menit lalu kumpulkan!</i></p> <p>9. Meminta siswa mengumpulkan. <i>Waktu habis silakan dikumpulkan!</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <i>Iya, Bu.</i> • Menjawab • Melaksanakan <i>Baik, Bu.</i> • Menjawab <i>Saya dan Ria, Bu. (membacakan dialog)</i> • Melaksanakan <i>Iya, Bu.</i> • Melaksanakan <i>Iya, Bu.</i> 	
3	<p>Schluß (Penutup)</p> <p>1. Melakukan pemantapan dengan menanyakan kembali materi yang sudah dipelajari. <i>Oke, kita sudah mempelajari apa saja hari ini?</i></p> <p>2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. <i>Gut, ada yang ingin ditanyakan?</i></p> <p>3. Menyampaikan salam penutup. <i>Auf Wiedersehen!</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <i>Bagaimana menanyakan dan menyebutkan jumlah benda dalam bahasa Jerman.</i> • Menjawab <i>Tidak, Bu.</i> • Menjawab <i>Auf Wiedersehen!</i> 	10 menit

IX. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku KD 1
2. Papan tulis

X. PENILAIAN

No	Komponen yang dinilai	Rentangan skor
1	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30
2	Organisasi isi	7-20
3	Tata bahasa	5-25
4	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	7-15
5	Ejaan dan tata tulis	3-10

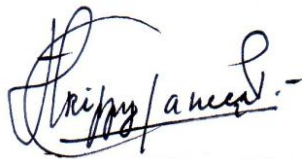
XI. ALAT EVALUASI

Soal latihan menulis karangan singkat dengan kaimat sederhana.

Yogyakarta, 28 Maret 2013

Mengetahui,
Guru Bahasa Jerman,

Peneliti,



Dra. Trippy Ganeca Putri
NIP.19600119 198403 2 001

Khusnul Istantri
NIM.09203241015

I. Soal latihan

A. Lengkapilah, *bestimmter oder unbestimmter Artikel und Personalpronomen*!

1. Zwei Bücher sind neu. _____ sind aus Deutschland. _____ sind teuer.
2. Das sind _____ Hefte. _____ Hefte sind drei.
3. Das _____ ein Lineal. _____ Lineal ist lang.
4. Das ist ein Kuli. _____ Kuli ist modern. _____ ist auch neu.
5. Magelang ist _____ Stadt. _____ Stadt liegt in Mittel Java. _____ ist groß.

Kunci jawaban:

1. Die, Sie
2. ---, Die
3. ist, Das
4. Der, Er
5. eine, Die, Sie

II. Soal evaluasi

- A. Kalian memiliki ransel yang berisi 3 macam benda yang berbeda jumlahnya dan menunjukkannya pada temanmu. Buatlah karangan singkat tentang benda tersebut, ceritakan tiap benda 3 kalimat! (Kalian juga bisa menjelaskan dengan warna, baru/tidak dan mahal/murah)

Alternatif jawaban:

Das ist mein Rucksack. Der Rucksack ist schwarz. Es gibt einige Dinge im Rucksack. Das sind drei Kulis. Die Kulis sind schwarz. Sie sind billig. Das ist ein Buch. Das Buch ist blau. Es ist billig. Das sind zwei Hefte. Die Hefte sind neu. Sie sind teuer.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) (KELAS KONTROL)

I. IDENTITAS MATA PELAJARAN

1. Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Wonosari
2. Kelas : X (Sepuluh)
3. Semester : 2
4. Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
5. Waktu Pertemuan : 1x pertemuan
6. Pertemuan : 5 (kelima)

II. STANDAR KOMPETENSI

4. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan/dialog sederhana tentang Kehidupan Sekolah.

III. KOMPETENSI DASAR

- 4.1. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- 4.2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

IV. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 4.1.1. Menentukan konjugasi *haben* dalam kalimat
- 4.1.2. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks
- 4.1.3. Menyusun kata/frasa menjadi struktur yang tepat

V. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa diharapkan mampu menentukan konjugasi *haben* dalam kalimat pendek dan sederhana.
2. Siswa mampu menentukan dan menyusun kata/frasa menjadi kalimat sehingga menjadi karangan pendek dan sederhana sesuai tema dengan tanda baca dan struktur yang tepat.

VI. MATERI AJAR

Sumber: buku KD 1, hlm. 75

VII. METODE PEMBELAJARAN

- a. Tanya jawab
- b. Diskusi
- c. Penugasan
- d. Latihan

VIII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Guru	Peserta didik	Waktu (menit)
1.	Einführung (Pendahuluan) 1. Guru memberikan salam <i>(Guten Morgen/Tag, wie geht's es euch?)</i> <i>Es geht mir auch gut.</i> 2. Meminta beberapa siswa menyebutkan kata benda yang ada didalam kelas dalam bahasa Jerman. <i>Sebutkan kata benda dalam bahasa Jerman yang ada di sekitar kelas.</i> 3. Memberikan contoh kalimat dalam bahasa Inggris dan bahasa Jerman. <i>I have a book.</i> <i>Ich habe ein Buch.</i> <i>Jadi, habe berarti apa?</i>	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab <i>(Guten Morgen/Tag, gut Danke, und Ihnen?)</i> Menyebutkan <i>der Tisch, der Stuhl, die Tafel, die Tür.</i> Memperhatikan dan menjawab <i>Mempunyai, Bu.</i> 	10 menit
2.	Inhalt (Kegiatan Inti) 1. Membagikan lembar materi. <i>Tirukan setelah saya bacakan!</i> <i>Wir haben Glück.</i> <i>usw.</i> 2. Meminta siswa mengisi tabel <i>haben</i> . <i>Sekarang coba kalian isi tabel haben tersebut.</i> 3. Menjelaskan konjugasi " <i>haben</i> ". <i>Jadi ada perubahan bentuk "haben" sesuai subjek.</i> <i>ich →habe</i> <i>du →hast</i> <i>Sie →haben</i> <i>wir →haben</i> <i>usw...</i> <i>Tapi kali ini kita hanya akan mempelajari untuk subyek "ich" dan "du".</i> 4. Menanyakan apa ada yang kurang jelas. <i>Apa ada yang kurang jelas?</i> 5. Membagikan soal latihan membuat dialog. <i>Silakan buat dialog dengan teman sebangku seperti contoh!</i>	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan <i>Iya, Bu.</i> <i>Wir haben Glück.</i> <i>usw.</i> Menjawab <i>Iya, Bu.</i> Memperhatikan Menjawab <i>Tidak, Bu.</i> Memperhatikan dan melaksanakan 	70 menit

	<p><i>15 menit ya!</i></p> <p>6. Meminta peserta didik membacakan hasil pekerjaannya secara bergantian tiap kelompok. <i>Oke, siapa yang mau membacakan dialognya dulu?</i></p> <p>7. Menanyakan apa ada yang kurang jelas. <i>Ada yang kurang jelas?</i></p> <p><i>Iya, masalah itu akan kita pelajari kelas dua, untuk sekarang yang penting kalian tahu konjugasi haben dalam kalimat</i></p> <p>8. Membagikan soal untuk evaluasi dan meminta peserta didik secara individu membuat kalimat dalam bahasa Jerman. <i>Silakan membuat karangan singkat sesuai perintah!</i></p> <p>9. Meminta siswa mengumpulkan. <i>Waktu habis silakan dikumpulkan!</i></p>	<p><i>Baik, Bu.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <p><i>Saya dan Rudi, Bu.</i> <i>(membacakan dialog)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <p><i>Bu, berarti untuk artikel der berubah menjadi einen?</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan <p><i>Iya, Bu.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan <p><i>Iya, Bu.</i></p>	
3	<p>Schluß (Penutup)</p> <p>1. Melakukan pemantapan dengan menanyakan kembali materi yang sudah dipelajari. <i>Oke, kita sudah mempelajari apa saja hari ini?</i></p> <p>2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. <i>Gut, ada yang ingin ditanyakan?</i></p> <p>3. Menyampaikan salam penutup. <i>Auf Wiedersehen!</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <p><i>Pluralform</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <p><i>Tidak, Bu.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <p><i>Auf Wiedersehen!</i></p>	10 menit

IX. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Fotocopy soal
2. Papan tulis

X. PENILAIAN

No	Komponen yang dinilai	Rentangan skor
1	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30
2	Organisasi isi	7-20
3	Tata bahasa	5-25
4	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	7-15
5	Ejaan dan tata tulis	3-10

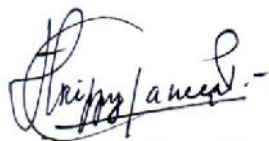
XI. ALAT EVALUASI

Soal latihan menulis.

Yogyakarta, 28 Maret 2013

Mengetahui,
Guru Bahasa Jerman,

Peneliti,



Dra. Trippy Ganeca Putri
NIP.19600119 198403 2 001

Khusnul Istantri
NIM.09203241015

- I. Buatlah dialog seperti contoh dan ganti kata yang digaris bawah dengan kata benda yang lain!

Rudi : Hast du ein Buch?

Mia : Ja, ich habe das Buch. Und du, hast du eine Landkarte?

Rudi :Ja, ich habe die Landkarte.

- II. Buatlah karangan singkat. Gunakan kata kerja *haben*! Jangan lupa *bestmter und unbestimmter Artikel, Personalpronomen*, dan kata sifatnya!

Du hast vier Dinge. Das sind ein Rucksack, Schuhe, eine Blume und ein Poster.

Kunci jawaban:

Ich habe einen Rucksack. Der Rucksack ist neu. Er ist aus England. Dann habe ich Schuhe. Die Schuhe sind teuer. Sie sind auch modern. Ich habe eine Blume. Die Blume ist schön. Sie ist billig. Ich habe ein Poster. Das Poster ist groß. Es ist auch neu und interessant.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) (KELAS KONTROL)

I. IDENTITAS MATA PELAJARAN

1. Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Wonosari
2. Kelas : X (Sepuluh)
3. Semester : 2
4. Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
5. Waktu Pertemuan : 1 x pertemuan
6. Pertemuan : 6 (keenam)

II. STANDAR KOMPETENSI

4. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan/dialog sederhana tentang Kehidupan Sekolah.

III. KOMPETENSI DASAR

- 4.1. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- 4.2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

IV. INDIKATOR PENCAAIAN KOMPETENSI

- 4.1.1. Memahami tema *Kennenlernen*
- 4.1.2. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks dalam membuat dialog
- 4.1.3. Menyusun kata/frasa menjadi struktur yang tepat

V. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa diharapkan mampu memahami dan membuat dialog dengan tema *Kennenlernen* serta menentukan dan menyusun kata/frasa menjadi kalimat sehingga menjadi karangan pendek dan sederhana sesuai tema dengan tanda baca dan struktur yang tepat.

VI. MATERI AJAR

Sumber: buku KD 1

VII. METODE PEMBELAJARAN

- a. Tanya jawab
- b. Diskusi
- c. Penugasan
- d. Latihan

VIII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Guru	Peserta didik	Waktu (menit)
1.	Einführung (Pendahuluan) 1. Guru memberikan salam <i>(Guten Morgen/Tag, wie geht's es euch?)</i> <i>Es geht mir auch gut.</i> 2. Menanyakan pada peserta didik, apakah mereka masih ingat dengan materi <i>kennenlernen</i> . <i>Apa kalian masih ingat dengan materi kennenlernen?</i> <i>Bagaimana menanyakan nama?</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <i>(Guten Morgen/Tag, gut Danke, und Ihnen?)</i> • Menjawab <i>Iya, masih Bu. Wie heißt du?/ Wie heißen Sie?</i> 	10 menit
2.	Inhalt (Kegiatan Inti) 1. Meminta peserta didik membuka buku KD 1 halaman 67 <i>Silakan sekarang buka buku KD 1 halaman 67!</i> 2. Membahas bersama peserta didik. <i>Nomor a, bagaimana?</i> <i>Gut, misal</i> <i>Wie lange lernst du Englisch?</i> <i>..usw</i> <i>Nomor b, kira-kira bagaimana jawaban mereka?</i> 3. Menanyakan ada peserta didik apa ada yang kurang jelas. <i>Ada yang kurang jelas?</i> 4. Meminta peserta didik membuka halaman 68. <i>Silakan buka halaman 68!</i> <i>Coba kalian kerjakan Ü20, nanti kita bahas.</i> 5. Membahas Ü20. <i>Oke, kita bahas bersama, coba Ika dan Nuri dibaca dialog</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan <i>Iya, Bu.</i> • Menjawab <i>Menanyakan asal, nama, tempat tinggal, dst.</i> • Menjawab dan memperhatikan <i>Tidak, Bu.</i> • Menjawab dan melaksanakan <i>Iya, Bu.</i> • Menjawab <i>Iya, bu!</i> <i>1.Kommt ihr aus</i> 	70 menit

	<p><i>sesuai jawaban kalian.</i></p> <p>6. Meminta peserta didik mengerjakan Ü21 secara berkelompok semeja. <i>Silakan kerjakan Ü21 secara berkelompok semeja. Saya beri waktu 10 menit.</i></p> <p>7. Membahas soal latihan dan meminta peserta didik membacakan hasil pekerjaannya! <i>Sekarang kita bahas, siapa yang mau membacakan jawabannya?</i> <i>Ok, silakan!</i></p> <p>8. Memberikan soal latihan menulis. <i>Silakan kerjakan sendiri sesuai perintah. Waktunya 15 menit, ya!</i></p> <p>9. Meminta siswa mengumpulkan. <i>Waktu habis silakan dikumpulkan!</i></p>	<p><i>Jakarta?</i> <i>f.Nein, nur Ina kommt aus Jakarta.</i> <i>...usw</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab dan melaksanakan <i>Iya, Bu.</i> • Menjawab <i>Saya dan Roni, Bu.</i> <i>*Sag mal, Erika.....usw</i> • Menjawab dan Melaksanakan <i>Iya, Bu.</i> • Menjawab <i>Iya, Bu.</i> 	
3	<p>Schluß (Penutup)</p> <p>1. Melakukan pemantapan dengan menanyakan kembali materi yang sudah dipelajari. <i>Oke, kita sudah mempelajari apa saja hari ini?</i></p> <p>2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. <i>Gut, ada yang ingin ditanyakan?</i></p> <p>3. Menyampaikan salam penutup. <i>Auf Wiedersehen!</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <i>Kennenlernen, menanyakan/ mengungkapkan pendapat...usw</i> • Menjawab <i>Tidak, Bu.</i> • Menjawab <i>Auf Wiedersehen!</i> 	10 menit

IX. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Fotocopy soal
2. Papan tulis

X. PENILAIAN

No	Komponen yang dinilai	Rentangan skor
1	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30
2	Organisasi isi	7-20
3	Kata bahasa	5-25
4	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	7-15
5	Ejaan dan tata tulis	3-10


XI. ALAT EVALUASI

Soal latihan menulis karangan singkat.

Yogyakarta, 28 Maret 2013

Mengetahui,
Guru Bahasa Jerman,

Peneliti,



Dra. Trippy Ganeca Putri
NIP.19600119 198403 2 001

Khusnul Istantri
NIM.09203241015

I. Buatlah karangan singkat!

Du kommt aus Yogyakarta. Jetzt bist du in Deutschland und lernst Tomas kennen. Er möchte über Yogyakarta wissen. Schreib bitte, was du sagst! (Malioboro, Tugu Jogja, orang-orang di Yogyakarta)

Tomas : “Wo liegt Yogyakarta? Bitte erzähl mal!”

Du : “.....”

Tomas : “Interessant!”

Kunci jawaban:

Yogyakarta ist eine Stadt. Die Stadt liegt in Java, Indonesien. Sie ist sehr schön. Dort gibt es “Jalan Malioboro”. Das ist eine Straße in Yogyakarta. Die Straße ist sehr bekannt. Yogyakarta hat ein Wahrzeichen. Das Wahrzeichen heißt *Tugu Jogjakarta*. Es ist alt. Die Leute in Yogyakarta sind freundlich und nett. Sie sind auch aus anderen Städten. Sie lernen, studieren oder arbeiten in Yogyakarta.

LAMPIRAN 3

Sampel Pekerjaan Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Bayu Prasetyo N
X A / 13.

No.:

Date.:

Mein Name ist Bayu Prasetyo N; mein
Vorname ist Bayu. Ich bin 15 Jahre alt.
Ich komme aus Indonesia. Ich wohne
in Gedangari. Ich habe eine Tasche.
Die Tasche ist brown, sie ist auch groß.
Ich habe eine Landkarte - die Landkarte
ist lang.

25

18

22

13

8

86
Zut

Rahayu Nurhayati (07/XF)

Ich heiße Rahayu Nurhayati. Mein ~~rufname~~ ^{Vorname} ist Ayu. Ich bin 15 Jahre alt.
 Ich komme aus Rongkop. Ich wohne in Wonosari. Ich habe ~~Taschen~~.
 Die Tasche ist schwarz. Sie ~~Tasche~~ ist groß. Ich habe Landkarterr. Die Landkarte
 ist lang.

$$\begin{array}{r}
 20 \\
 16 \\
 17 \\
 11 \\
 7 \\
 \hline
 71
 \end{array}$$

Rahayu

Mein Name ist Oktaviani. Mein Rufname ist Via. Ich bin sechzehn Jahre alt.
 Ich bin aus Indonesia. Ich wohne in der Karangmojostraße. Ich habe Taschen.
 Die Taschen sind schwarz. Sie sind auch groß. Ich habe Landkarte. Die Landkarte sind groß.

$$\begin{array}{r}
 29 \\
 18 \\
 23 \\
 14 \\
 9 \\
 \hline
 94
 \end{array}$$

2014

No. _____

Date. _____

Nama = Dewi Fatimah
 kelas = XA

Ich heiße Dewi Fatimah. Meine Rufname ist Dewi.
 Ich bin 15 Jahre alt. Ich komme aus Bantul.
 Ich wohne ~~in~~ bei Familie Sumardi. Ich ~~habe~~ eine Tasche.
 Haben. Ich Größe von der Tasche ist gelb. Ich Größe
 von der Tasche ist klein. Ich haben eine Landkarte.
 Das Aussehen von der Landkarte gut.

12

11

10

7

5

45

auf

Dona Parenta Mulia 21/XA

No

Date

Ich heiße Dona Parenta Mulia. Mein ~~Vorname~~ ^{Nachname} ist Dona. Ich bin sechzehn Jahre alt. Ich komme aus Indonesien. Ich wohne in Karangmaja. Ich habe eine Tasche. Die Tasche ist schwarz. Die Tasche ist nicht so groß. Ich habe eine Landkarte. Die Landkarte ist klein und interessant.

23

17

21

12

8

80

14

70

No. _____

Date. _____

Nama = Dewi Fatimah

Kelus = X A

Mein Name ist Dewi Fatimah. Meine ~~rufname~~
 ist Dewi. Ich bin 17 jahre alt. Ich komme aus
 Java. Ich wohne bei familie Sumadi.

Ich haben ~~Tasche~~. Die ~~Tasche~~ ist grun. Sie ~~Tasche~~
 ist klein. Ich haben ~~Landkarte~~. Die ~~Landkarte~~
 sind ~~groß~~ und neu.

17

13

15

8

7

60

Aut

No. _____

Date. _____

Rizky Ramadhana P
XF
18

Ich bin Rizky Ramadhana P. Ich bin 15 Jahre alt.
 Mein Rufname ist Rizky. Ich komme aus Ambarawa,
 Semarang. Ich wohne in Playen. Ich haben Tasche.
 Die Tasche ist schwarz. Sie ist klein. Ich haben Landkarte.
 Die Landkarte ist modern. eine

$$\begin{array}{r}
 23 \\
 15 \\
 18 \\
 11 \\
 8 \\
 \hline
 76
 \end{array}$$

2.4

LAMPIRAN 4

Skor Uji Coba Instrumen, Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Skor Uji Coba Instrumen

KRITERIA PENILAIAN						SKOR TOTAL
NO	1 (13-30)	2 (7-20)	3(5-25)	4(7-15)	5(3-10)	
1	15	16	9	9	6	55
2	18	14	14	9	8	63
3	19	17	15	10	8	69
4	21	16	16	10	8	71
5	15	11	15	8	7	56
6	18	14	17	11	9	69
7	21	17	17	12	8	75
8	22	16	18	8	8	72
9	18	12	15	9	7	61
10	21	17	18	10	9	75
11	16	16	18	10	8	68
12	15	14	16	9	7	61
13	23	17	19	12	9	80
14	18	15	18	10	8	69
15	21	18	18	11	9	77
16	20	15	18	10	8	71
17	16	15	17	10	7	65
18	16	15	16	9	7	63
19	23	18	19	11	9	80
20	22	17	19	12	8	78
21	18	15	15	10	7	65
22	21	18	20	11	9	79
23	20	16	20	11	8	75
24	19	14	17	9	7	66
25	16	16	17	7	7	63
26	16	15	14	8	7	60
27	15	13	14	9	7	58
28	15	12	13	8	6	54
29	15	13	15	8	7	58
30	17	11	15	8	7	58
31	20	14	16	9	8	67
32	17	13	15	9	8	62
Rata-rata						66,96875

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aspek1	48.6250	29.532	.811	.812
Aspek2	51.9688	38.676	.693	.832
Aspek3	50.6250	35.210	.706	.833
Aspek4	57.3750	44.758	.739	.836
Aspek5	59.2813	48.789	.832	.850

LAMPIRAN 5

**Data Penelitian, Hasil Deskripsi Statistik,
Perhitungan
Panjang Kelas Interval**

NILAI *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN DI SMA NEGERI 2 WONOSARI
GUNUNGKIDUL**

NO	EKSPERIMEN		KONTROL	
	PRETEST	POSTEST	PRETEST	POSTEST
1	60	77	51	60
2	70	75	51	71
3	72	94	69	72
4	65	80	63	79
5	62	74	51	77
6	70	77	69	76
7	66	71	71	80
8	65	77	64	76
9	68	82	61	72
10	54	81	60	74
11	64	77	61	79
12	72	75	66	73
13	61	86	80	76
14	54	75	70	79
15	63	74	68	79
16	70	93	60	73
17	57	86	70	72
18	76	80	45	60
19	71	80	68	74
20	63	87	69	70
21	70	77	68	79
22	70	86	80	77
23	58	78	69	79
24	54	80	51	60
25	74	93	66	79
26	57	85	69	79
27	58	78	67	77
28	63	82	67	79
29	63	80	67	77
30	62	79	70	76
31	72	80	71	80
32	62	80	62	66

HASIL UJI DESKRIPTIF

Frequencies

		Statistics			
		PRETEST_ EKSPERIMEN	POSTEST_ EKSPERIMEN	PRETEST_ KONTROL	POSTEST_ KONTROL
N	Valid	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0
Mean		64.56250	80.5938	64.8125	75.6250
Median		63.50000	80.0000	67.0000	77.0000
Mode		70.000	80.00	69.00	79.00
Std. Deviation		6.190198	5.66745	8.02592	6.61255
Range		22.000	23.00	35.00	26.00
Minimum		54.000	71.00	45.00	60.00
Maximum		76.000	94.00	80.00	86.00

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. PRETEST KELAS EKSPERIMEN

Min	54.0
Max	76.0
R	22.00
N	32
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.966994928
\approx	6
P	3.6667
\approx	3.6

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	72.5 - 76.1	2	32	6.3
2	68.8 - 72.4	9	30	28.1
3	65.1 - 68.7	2	21	6.3
4	61.4 - 65.0	10	19	31.3
5	57.7 - 61.3	4	9	12.5
6	54.0 - 57.6	5	5	15.6
Jumlah		32	116	100.0

2. POSTEST KELAS EKSPERIMEN

Min	71.0
Max	94.0
R	23.00
N	32
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.966994928
\approx	6
P	3.8333
\approx	3.8

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	90.5 - 94.3	3	32	9.4
2	86.6 - 90.4	1	29	3.1
3	82.7 - 86.5	4	28	12.5
4	78.8 - 82.6	11	24	34.4
5	74.9 - 78.7	10	13	31.3
6	71.0 - 74.8	3	3	9.4
Jumlah		32	129	100.0

3. PRETEST KELAS KONTROL

Min	45.0
Max	80.0
R	35.00
N	34
K	$1 + 3.3 \log n$
	6.053880426
\approx	6
P	5.8333
\approx	5.8

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	74.5 - 80.3	2	32	6.3
2	68.6 - 74.4	10	30	31.3
3	62.7 - 68.5	10	20	31.3
4	56.8 - 62.6	5	10	15.6
5	50.9 - 56.7	4	5	12.5
6	45.0 - 50.8	1	1	3.1
Jumlah		32	98	100.0

4. *POSTEST* KELAS KONTROL

Min	60.0
Max	86.0
R	26
N	28
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.775621503
\approx	6
P	4.3333
\approx	4.3

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	82.0 - 86.3	5	32	15.6
2	77.6 - 81.9	10	27	31.3
3	73.2 - 77.5	8	17	25.0
4	68.8 - 73.1	5	9	15.6
5	64.4 - 68.7	1	4	3.1
6	60.0 - 64.3	3	3	9.4
Jumlah		32	92	100.0

LAMPIRAN 6

Data Kategorisasi, Perhitungan Kategorisasi Data, Hasil Pengkategorian

RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

PRETEST EKSPERIMEN

MEAN = 64.56
SD = 6.19

Tinggi : $X \geq M + SD$
Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor		
Tinggi	:	X	\geq	70.75
Sedang	:	58.37	\leq	X < 70.75
Rendah	:	X	$<$	58.37

POSTEST EKSPERIMEN

MEAN = 80.59
SD = 5.67

Tinggi : $X \geq M + SD$
Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor		
Tinggi	:	X	\geq	86.26
Sedang	:	74.93	\leq	X < 86.26
Rendah	:	X	$<$	74.93

PRETEST KONTROL

MEAN = 64.81
SD = 8.03

Tinggi : $X \geq M + SD$
Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor	
Tinggi	:	$X \geq 72.84$	
Sedang	:	$56.79 \leq X < 72.84$	
Rendah	:	$X < 56.79$	

POSTEST KONTROL

MEAN = 75.63
SD = 6.61

Tinggi : $X \geq M + SD$
Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor	
Tinggi	:	$X \geq 82.24$	
Sedang	:	$69.01 \leq X < 82.24$	
Rendah	:	$X < 69.01$	

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequency Table

PRETEST_EKSPERIMEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	6	18.8	18.8	18.8
	Sedang	19	59.4	59.4	78.1
	Rendah	7	21.9	21.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

POSTEST_EKSPERIMEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	4	12.5	12.5	12.5
	Sedang	25	78.1	78.1	90.6
	Rendah	3	9.4	9.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

PRETEST_KONTROL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	2	6.3	6.3	6.3
	Sedang	25	78.1	78.1	84.4
	Rendah	5	15.6	15.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

POSTEST_KONTROL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	2	6.3	6.3	6.3
	Sedang	26	81.3	81.3	87.5
	Rendah	4	12.5	12.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

LAMPIRAN 7

**Perhitungan Uji Normalitas, Uji
Homogenitas, Uji-t, dan
Perhitungan Bobot Keefektifan**

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRETEST_ EKSPERIMEN	POSTEST_ EKSPERIMEN	PRETEST_ KONTROL	POSTEST_ KONTROL
N		32	32	32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	64.56250	80.5938	64.8125	75.6250
	Std. Deviation	6.190198	5.66745	8.02592	6.61255
Most Extreme Differences	Absolute	.154	.198	.184	.179
	Positive	.100	.198	.158	.117
	Negative	-.154	-.091	-.184	-.179
Kolmogorov-Smirnov Z		.871	1.120	1.040	1.012
Asymp. Sig. (2-tailed)		.435	.163	.230	.258

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI HOMOGENITAS

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PRETEST	.785	1	62	.379
POSTEST	.425	1	62	.517

HASIL UJI *INDEPENDENT T TEST* (PRETEST)

T-Test

Group Statistics

KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PRETEST	EKSPERIMEN	32	64.5625	6.19020	1.09428
	KONTROL	32	64.8125	8.02592	1.41879

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
PRETEST	Equal variances assumed	.785	.379	-.140	62	.889	-.25000	1.79177	-3.83169	3.33169
	Equal variances not assumed			-.140	58.242	.890	-.25000	1.79177	-3.83630	3.33630

HASIL UJI *INDEPENDENT T TEST* (POSTEST)

T-Test

Group Statistics

KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
POSTEST	EKSPERIMEN	32	80.5938	5.66745	1.00187
	KONTROL	32	75.6250	6.61255	1.16894

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
POSTEST	Equal variances assumed	.425	.517	3.227	62	.002	4.96875	1.53954	1.89126	8.04624
	Equal variances not assumed			3.227	60.581	.002	4.96875	1.53954	1.88982	8.04768

PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata pre test} &= \frac{\text{pretesteksperimen} + \text{pretestkontrol}}{2} \\ &= \frac{64.56 + 64.81}{2} = 64.6875\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Bobot keefektifan} &= \frac{\text{meanposttesteksperimen} - \text{meanposttestkontrol}}{\text{rata} - \text{ratapretest}} \times 100\% \\ &= \frac{80.59 - 75.638}{64.68} = 0.076812 \times 100\% = 7,7\%\end{aligned}$$

LAMPIRAN 8

Tabel Distribusi T, Tabel Distribusi F, Tabel r

NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua fihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu fihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

TABEL DISTRIBUSI F DENGAN $\alpha = 5\%$

db ₂	db ₁									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883	240,543	241,882
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371	19,385	19,396
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845	8,812	8,786
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041	5,999	5,964
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818	4,772	4,735
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147	4,099	4,060
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726	3,677	3,637
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438	3,388	3,347
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230	3,179	3,137
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072	3,020	2,978
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948	2,896	2,854
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849	2,796	2,753
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767	2,714	2,671
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699	2,646	2,602
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641	2,588	2,544
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591	2,538	2,494
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548	2,494	2,450
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510	2,456	2,412
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477	2,423	2,378
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447	2,393	2,348
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420	2,366	2,321
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397	2,342	2,297
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375	2,320	2,275
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355	2,300	2,255
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337	2,282	2,236
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321	2,265	2,220
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305	2,250	2,204
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291	2,236	2,190
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278	2,223	2,177
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266	2,211	2,165
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255	2,199	2,153
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244	2,189	2,142
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225	2,170	2,123
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217	2,161	2,114
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180	2,124	2,077
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130	2,073	2,026
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097	2,040	1,993
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074	2,017	1,969
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072	2,015	1,967
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070	2,013	1,965
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068	2,011	1,963
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066	2,009	1,961
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064	2,007	1,959
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063	2,006	1,958
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061	2,004	1,956
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059	2,002	1,954
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058	2,001	1,953
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056	1,999	1,951
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043	1,986	1,938
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037	1,980	1,932
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032	1,975	1,927
110	3,927	3,079	2,687	2,454	2,297	2,182	2,094	2,024	1,966	1,918

Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN 9

**Surat Ijin Penelitian, Surat Keterangan, Pernyataan
dan Dokumentasi**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33.01
10 Jan 2011

Nomor : 0192h/UN.34.12/D1/II/2013
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

18 Februari 2013

Kepada Yth.
Kepala Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Keefektifan Penggunaan Media Gambar Berseri pada Pembelajaran Keterampilan menulis Bahasa Jerman di SMA Negeri 2 Wonosari

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : KHUSNUL ISTANTRI
NIM : 09203241015
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Waktu Pelaksanaan : Maret – Mei 2013
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 2 Wonosari

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Indira Probo Utami, S.E.
NIP. 19670704 199312 2 001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jalan Brigien Katamso No. 1 Tlb (0274) 391942 Wonosari 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 75/KPTS/II/2013

Membaca : Surat dari Setda Provinsi DIY, Nomor : 070/1455/V/2/2013 tanggal 19 Februari 2013, hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;

2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;

3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan kepada :

Nama : **KHUSNUL ISTANTRI NIM. 09203241015**

Fakultas/Instansi : Fakultas Bahasa dan Seni UNY

Alamat Instansi : Karangmalang, Yogyakarta

Alamat Rumah : Banaran V, Banaran, Playen, Gunungkidul

Keperluan : Ijin Penelitian dengan Judul "KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN DI SMA NEGERI 2 WONOSARI"

Lokasi Penelitian : SMA N 2 Wonosari Kab. Gunungkidul

Dosen Pembimbing : Drs. Sulis Triyono, M.Pd

Waktunya : Tanggal 20 Februari 2013 s/d 20 Mei 2013

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kabupaten Gunungkidul).
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari
 Pada Tanggal : 20 Februari 2013

BUPATI GUNUNGKIDUL
 KERALA
Drs. AZIS SALEH
 NIP. 19660603 198602 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Gunungkidul (sebagai laporan);
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul;
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kab. Gunungkidul;
4. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Gunungkidul;
5. Kepala SMA N 2 Wonosari Kab. Gunungkidul;
6. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 2 WONOSARI

*Jl. Ki Ageng Giring 3 Wonosari Gunungkidul Yogyakarta 55813, Telp.
(0274)391158,392558*

SURAT KETERANGAN

No. : 421 / 835

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Wonosari, menerangkan bahwa :

Nama : **KHUSNUL ISTANTRI**
NIM : 09203241015
Fakultas / Instansi : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
Alamar Instansi : Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Banaran V, Banaran, Playen, Gunungkidul

Telah mengadakan penelitian dengan judul “ **KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN DI SMA NEGERI 2 WONOSARI** ” Sesuai dengan surat ijin dari Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Gunungkidul No.75//KPTS/II/2013 Tanggal 20 Februari 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Wonosari, 22 Juni 2013
Kepala Sekolah,

Drs. LELADI BUDHIE MULYA, M.Pd.
NIP. 19621106 198903 1 010

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

070/1455/V/2/2013

Nomor : 0192h/UN.34.12/DT/II/2013

Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;

2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;

3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

NIP/NIM : 09203241015

Judul : KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI PADA PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN DI SMA NEGERI 2 WONOSARI

Waktu : 19 Februari 2013 s/d 19 Mei 2013

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berkenan mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website dabang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website dabang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal 19 Februari 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Gunung Kidul cq KPPTSP
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY
4. Kasubbag Pendidikan Fakultas Bahasa dan Seni
5. Yang Bersangkutan



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Trippy Ganeca Putri
 Pekerjaan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman
 Instansi : SMA Negeri 2 Wonosari

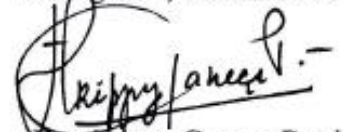
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya bertindak sebagai tenaga ahli (*Expert Judgment*) untuk pemilihan media Gambar Berseri sebagai media pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman, yang merupakan penelitian dari mahasiswa :

Nama : Khusnul Istantri
 NIM : 09203241015
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
 Fakultas : Bahasa dan Seni

Pengumpulan data tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi berjudul "*Keefektifan Penggunaan Media Gambar Berseri Pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di SMA Negeri 2 Wonosari.*"

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Gumukidul, 22 Juni 2013


Dra. Trippy Ganeca Putri

NIP.19600119 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mitha Suryani, S.Pd.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya telah melakukan penilaian terhadap pekerjaan peserta didik berupa instrument penelitian keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul yang merupakan penelitian mahasiswa :

Nama : Khusnul Istantri

NIM : 09203241015

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Gunungkidul, 22 Juni 2013



Mitha Suryani, S.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Trippy Ganeca Putri
Pekerjaan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman
Instansi : SMA Negeri 2 Wonosari

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya telah melakukan penilaian terhadap pekerjaan peserta didik berupa instrument penelitian keterampilan menulis bahasa jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul yang merupakan penelitian mahasiswa :

Nama : Khusnul Istantri
NIM : 09203241015
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Gunungkidul, 22 Juni 2013


Dra. Trippy Ganeca Putri

NIP.19600119 198403 2 001

DOKUMENTASI PENELITIAN



Uji Coba Instrumen di Kelas B



Pretest di Kelas Eksperimen



Pretest di Kelas Kontrol



Pembelajaran di Kelas
Eksperimen dengan Gambar



Pembelajaran di Kelas Kontrol
dengan Media Konvensional



Posttest di Kelas Eksperimen



Posttest di Kelas Kontrol